

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR 6/10/PBI/2004**

Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Periode Tahun 2005-2007

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Monica Putri K.

NIM : 042114067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR 6/10/PBI/2004**

Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Periode Tahun 2005-2007

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Monica Putri K.

NIM : 042114067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR 6/10/PBI/2004

Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Periode Tahun 2005-2007

Oleh:

Monica Putri K.

NIM : 042114067

Telah Disetujui oleh:

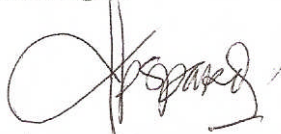
Pembimbing I



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc

Tanggal: 18 Juni 2008

Pembimbing II



Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt

Tanggal: 31 Juli 2008

Skripsi
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR 6/10/PBI/2004**
Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Periode Tahun 2005-2007

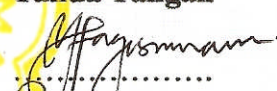
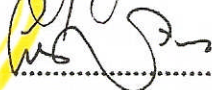
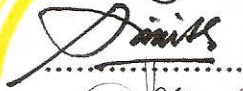

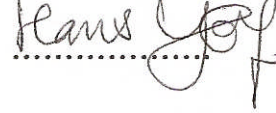
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Monica Putri K.

NIM: 042114067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 25 Agustus 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

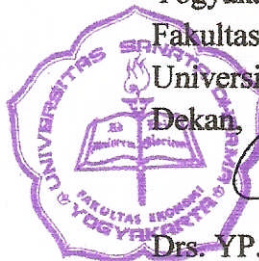
Susunan Panitia Penguji

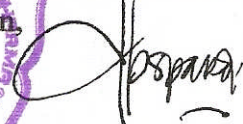
	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M.,Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si.,Akt	
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si.,Akt	

Yogyakarta, 30 Agustus 2008

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Terkadang kita merasa tak ada jalan terbuka
Tak ada lagi waktu terlambat sudah
TUHAN tak pernah berdusta
Dia selalu pegang janji-Nya
Bagi orang percaya, mukjizat itu nyata.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Tuhan Yesus Kristus
- ♥ Bapak dan Ibuku tercinta
- ♥ Masdu Wawan dan adikku Nita
- ♥ Embah dan Bulikku
- ♥ Agung dan Iwang
- ♥ Sahabat-sahabatku NciZ, Dini dan Dian



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PB1/2004 yang dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 Agustus 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan,

(Monica Putri K.)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Monica Putri K.

Nomor Mahasiswa : 042114067

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 30 Agustus 2008

Yang menyatakan


(Monica Putri K.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing dan menuntun penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- b. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- c. Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan semangat, pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
- d. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma
- e. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc selaku Pembimbing I yang telah memberikan semangat, pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

- f. Bapak dan Ibuku tercinta, Michael Dwiwarno dan Antonia M. Lilis Mintarti, yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan, cinta dan kasih kalian berdua yang memberikan semangat penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- g. Keluarga Mutz, Nciz, Dindut, dan Snupy yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- h. Sahabat-sahabatku, Dian Saribon, Anton, Om Beny, Krist, Maria, dan Tyty atas doa dan dukungan sehingga skripsi dapat terselesaikan.
- i. Teman seperjuanganku, Sisca yang telah memberikan semangat dan kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- j. Teman-teman angkatan 2004 semuanya.
- k. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Penulis selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Agustus 2008

(Monica Putri K.)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Bank	6
1. Pengertian Bank	6

2. Jenis Bank	7
2.1 Dilihat Dari Segi Fungsinya	7
2.2 Dilihat Dari Segi Kepemilikan	9
2.3 Dilihat Dari Segi Status	10
2.4 Dilihat Dari Segi Penciptaan Uang.....	11
2.5 Dilihat Dari Sudut Prinsip Kerja	11 3.
Fungsi Bank	12
4. Modal Bank.....	13
4.1 Modal Inti	13
4.2 Modal Pelengkap	15
B. Tingkat Kesehatan Bank	16
1. Faktor <i>Judgement</i>	17
C. Metode CAMEL	17
1. Permodalan (<i>Capital</i>)	18
2. Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>)	19
3. Manajemen (<i>Management</i>).....	19
4. Rentabilitas (<i>Earnings</i>).....	20
5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>).....	20
D. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Objek Penelitian.....	24

D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN BANK	40
A. Bank Indonesia.....	40
B. Data Bank Yang Menjadi Sampel.....	40
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Bank.....	46
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan.....	179
BAB VI PENUTUP.....	190
A. Kesimpulan	190
B. Keterbatasan Penelitian.....	190
C. Saran.....	191
DAFTAR PUSTAKA	192

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAMEL (Permodalan)	33
Tabel III.2	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAMEL (Kualitas Aset)	34
Tabel III.3	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAMEL (Manajemen)	35
Tabel III.4	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAMEL (Rentabilitas)	36
Tabel III.5	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAMEL (Likuiditas)	37
Tabel V.1	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Neraca PT Bank Agroniaga, Tbk	47
Tabel V.2	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba PT Bank Agroniaga, Tbk.....	50
Tabel V.3	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya PT Bank Agroniaga, Tbk.....	52
Tabel V.4	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT Bank Agroniaga, Tbk	54
Tabel V.5	Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Perhitungan Rasio Keuangan PT Bank Agroniaga, Tbk	55
Tabel V.6	Kriteria Penetapan Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM	57
Tabel V.7	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM, Triwulan I....	58
Tabel V.8	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM, Triwulan II..	59
Tabel V.9	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM, Triwulan III .	60
Tabel V.10	Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM, Triwulan IV .	61
Tabel V.11	Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM	62
Tabel V.12	Kriteria Penetapan Peringkat Komposisi Permodalan	63
Tabel V.13	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan I.....	64
Tabel V.14	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan II	65
Tabel V.15	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan III.....	66
Tabel V.16	Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan Triwulan IV	67
Tabel V.17	Peringkat Komposisi Permodalan	68
Tabel V.18	Kriteria Penetapan Peringkat Trend ke depan/Proyeksi KPMM ...	69
Tabel V.19	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan I	71
Tabel V.20	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM,	

	Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan II.....	72
Tabel V.21	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan III	73
Tabel V.22	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan IV	74
Tabel V.23	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan I.....	75
Tabel V.24	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan II.....	76
Tabel V.25	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan III	77
Tabel V.26	Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM, Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan IV	78
Tabel V.27	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan I.....	79
Tabel V.28	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan II.....	80
Tabel V.29	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan III.....	81
Tabel V.30	Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan IV	82
Tabel V.31	Peringkat Trend ke depan/Proyeksi KPMM	83
Tabel V.32	Kriteria Penetapan Peringkat APYD/Modal Bank.....	84
Tabel V.33	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank, Triwulan I.....	85
Tabel V.34	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank, Triwulan II.....	86
Tabel V.35	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank, Triwulan III	87
Tabel V.36	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank, Triwulan IV	88
Tabel V.37	Peringkat Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank,	89
Tabel V.38	Kriteria Penetapan Peringkat APYD/AP	90
Tabel V.39	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan I.....	91
Tabel V.40	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan II	92

Tabel V.41	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan III	93
Tabel V.42	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan IV	94
Tabel V.43	Peringkat Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP),	95
Tabel V.44	Kriteria Penetapan Peringkat APB/AP	96
Tabel V.45	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan I	97
Tabel V.46	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan II	98
Tabel V.47	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan III	99
Tabel V.48	Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP), Triwulan IV	100
Tabel V.49	Peringkat Aktiva Produktif Bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)	101
Tabel V.50	Kriteria Penetapan Peringkat PPAP	102
Tabel V.51	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Triwulan I....	103
Tabel V.52	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Triwulan II ..	104
Tabel V.53	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Triwulan III .	105
Tabel V.54	Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Triwulan IV .	106
Tabel V.55	Peringkat Tingkat Kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).....	107
Tabel V.56	Kriteria Penetapan Peringkat BMPK	108
Tabel V.57	Hasil Perhitungan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), Pelanggaran BMPK	109
Tabel V.58	Hasil Perhitungan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), Pelampauan BMPK	110
Tabel V.59	Peringkat BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit),	111

Tabel V.60	Kriteria Penetapan Peringkat PDN.....	112
Tabel V.61	Hasil Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN).....	113
Tabel V.62	Peringkat Posisi Devisa Neto (PDN)	114
Tabel V.63	Kriteria Penetapan Peringkat ROA	115
Tabel V.64	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA), Triwulan I.....	117
Tabel V.65	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA), Triwulan II	118
Tabel V.66	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA), Triwulan III	119
Tabel V.67	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA), Triwulan IV	120
Tabel V.68	Peringkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	121
Tabel V.69	Kriteria Penetapan Peringkat ROE.....	122
Tabel V.70	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE), Triwulan I.....	124
Tabel V.71	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE), Triwulan II.....	125
Tabel V.72	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE), Triwulan III	126
Tabel V.73	Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE), Triwulan IV	127
Tabel V.74	Peringkat <i>Return On Equity</i> (ROE)	128
Tabel V.75	Kriteria Penetapan Peringkat NIM.....	129
Tabel V.76	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Triwulan I.....	131
Tabel V.77	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Triwulan II	132
Tabel V.78	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Triwulan III	133
Tabel V.79	Hasil Perhitungan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Triwulan IV	134
Tabel V.80	Peringkat <i>Net Interest Margin</i> (NIM),	135
Tabel V.81	Kriteria Penetapan Peringkat BOPO	136
Tabel V.82	Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Triwulan I	137
Tabel V.83	Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Triwulan II.....	138
Tabel V.84	Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Triwulan III	139
Tabel V.85	Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Triwulan IV	140
Tabel V.86	Peringkat Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	141
Tabel V.87	Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Likuid <1bulan/Pasiva Likuid <1bulan	142
Tabel V.88	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid Kurang Dari 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid Kurang Dari 1 bulan, Triwulan I.....	144
Tabel V.89	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid Kurang Dari 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid Kurang Dari 1 bulan, Triwulan II	145

Tabel V.90	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid Kurang Dari 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid Kurang Dari 1 bulan, Triwulan III	146
Tabel V.91	Hasil Perhitungan Aktiva Likuid Kurang Dari 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid Kurang Dari 1 bulan, Triwulan IV	147
Tabel V.92	Peringkat Aktiva Likuid Kurang Dari 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid Kurang Dari 1 bulan,	148
Tabel V.93	Kriteria Penetapan Peringkat 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> ..	149
Tabel V.94	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> , Triwulan I.....	151
Tabel V.95	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> , Triwulan II	152
Tabel V.96	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> , Triwulan III	153
Tabel V.97	Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i> , Triwulan IV	154
Tabel V.98	Peringkat Hasil Perhitungan 1 <i>Month Maturity Mismatch Ratio</i>	155
Tabel V.99	Kriteria Penetapan Peringkat LDR.....	156
Tabel V.100	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), Triwulan I.....	157
Tabel V.101	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), Triwulan II.....	158
Tabel V.102	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), Triwulan III	159
Tabel V.103	Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), Triwulan IV	160
Tabel V.104	Peringkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	161
Tabel V.105	Kriteria Penetapan Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i>	162
Tabel V.106	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan I.....	163
Tabel V.107	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan II	164
Tabel V.108	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan III	165
Tabel V.109	Hasil Perhitungan Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang, Triwulan IV	166
Tabel V.110	Peringkat Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang	167
Tabel V.111	Kriteria Penetapan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank	168
Tabel V.112	Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan I.....	169
Tabel V.113	Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank,	

Triwulan II	170
Tabel V.114 Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan III	171
Tabel V.115 Hasil Perhitungan Ketergantungan pada Dana Antar Bank, Triwulan IV	172
Tabel V.116 Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank,	173
Tabel V.117 Peringkat Komposit Tahun 2005	175
Tabel V.118 Peringkat Komposit Tahun 2006	176
Tabel V.119 Peringkat Komposit Tahun 2007	177

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM BERDASARKAN PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 6/10/PBI/2004

Studi Empiris pada Bank Umum Swasta Nasional Periode Tahun 2005-2007

Monica Putri K.

042114067

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum kesehatan bank-bank umum swasta nasional periode tahun 2005 sampai tahun 2007. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kesehatan suatu bank menjadi sangat penting untuk diketahui tidak hanya oleh pemilik bank, pengelola bank, ataupun pengawas bank tetapi penting juga diketahui oleh masyarakat pengguna jasa bank. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat mempunyai pengaruh yang besar untuk kelangsungan hidup suatu bank.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode CAMEL yaitu *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity* seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum tingkat kesehatan bank umum swasta nasional pada tahun 2005 memperoleh peringkat komposit 2, yang dipersamakan dengan predikat sehat. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Sedangkan pada tahun 2006 dan tahun 2007, bank umum swasta nasional memperoleh Peringkat Komposit 3, yang dipersamakan dengan predikat cukup sehat. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF COMMERCIAL BANK'S HEALTH
BASED ON THE REGULATION OF BANK INDONESIA
NO.6/10/PBI/2004
(An Empirical Study of Private National Banks From 2005 to 2007)**

Monica Putri K.
042114067
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The aim of this study was to know the general description of private national bank's health from 2005 to 2007. The background of this study was that a bank's health was important to be known not only by the bank's owner, the bank's management or the bank's supervisor but it was also important to be known by people who use the banking services. This was due to the high level of trust from the people has great impact to the bank's survival.

This study was an empirical study. This study obtained the data by documentation. The data analysis technique was CAMEL method that was Capital, Asset Quality, Management, Earnings and Liquidity based on the Regulation of Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004.

From the analysis, the writer found that the general overview of the private national bank's health in 2005 got Composite Rating 2 that was the same as good predicate. Composite Rating 2 indicated that bank was good and able to solve the negative influences of economic condition and financial industry but the bank still had minor deficiencies that could be solved immediately by routine problem solving activities. In 2006 and 2007, the private national banks got Composite Rating 3 that was the same as good enough predicate. This rating indicated that bank was good enough but bank still have minor deficiencies that could make the composite rating getting worse if the bank did not do some corrective activities soon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian. Bank mempunyai peran strategis sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank merupakan lembaga perantara keuangan sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian (Triandaru 2006: 10). Dalam era industrialisasi seperti sekarang ini, lembaga perbankan merupakan industri jasa yang sangat penting dalam menunjang keseluruhan program pembiayaan pembangunan, baik sebagai penghimpun dana, sebagai lembaga pembiayaan investasi dan modal kerja maupun sebagai lembaga yang melancarkan arus uang dari dan ke masyarakat (Sinungan 1990: 46).

Kesehatan suatu bank menjadi sangat penting untuk diketahui tidak hanya oleh pemilik bank, pengelola bank, pengawas bank ataupun pembina bank tetapi penting juga diketahui oleh masyarakat pengguna jasa bank. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat mempunyai pengaruh yang besar untuk kelangsungan hidup suatu bank. Namun krisis multidimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya

banyak bank yang mengalami kebangkrutan. Keadaan ini menimbulkan keresahan masyarakat terhadap lembaga perbankan yang memegang peranan penting sebagai lembaga kepercayaan masyarakat. Untuk mengembalikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, maka Bank Indonesia melakukan pengawasan dan pembinaan yang dimaksudkan untuk menjaga perbankan agar di dalam menjalankan tugasnya tetap berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan.

Langkah awal dalam upaya pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah dengan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional Di Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat, sehingga

tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Bank yang beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat diharapkan hanya bank yang betul-betul sehat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesehatan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dihitung dengan metode CAMEL?

C. Batasan Masalah

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, penilaian kesehatan bank umum dilakukan dengan menggunakan metode CAMELS. Tetapi pada penelitian ini faktor “S” yaitu Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*) tidak diperhitungkan, dikarenakan keterbatasan data yaitu data yang tidak terdapat dalam laporan keuangan publikasian Bank Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tingkat kesehatan bank-bank umum swasta nasional pada tahun 2005, 2006 dan 2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di

waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia dapat digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah data pustaka tentang perbankan, khususnya tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis terutama tentang perbankan dan analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mencakup teori tentang Bank yaitu Pengertian Bank, Jenis Bank, Fungsi Bank, dan Modal Bank, Tingkat Kesehatan Bank, Faktor *Judgement*, Metode CAMEL serta Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN BANK

Dalam bab ini mencakup Bank Indonesia dan Data Bank Yang Menjadi Sampel.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup Gambaran Data, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini mencakup Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai tempat untuk menyimpan dan meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkan (Kasmir 2004: 23). Dilihat dari kegiatan usahanya, bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lainnya kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Crosse dan Tempel dalam Siamat (1993: 12), bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber-sumber keuangan untuk melaksanakan fungsi bank dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik bank. Sedangkan menurut Perry dalam Siamat (1993: 12), bank adalah suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (deposit) dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek-cek atas perintah nasabah, memberikan kredit dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah

badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Jenis Bank

Jenis-jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi, antara lain:

a. Dilihat dari Segi Fungsi

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 1967, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

1) Bank Sentral (*Central Bank*)

Bank sentral adalah Bank Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 13/1968.

2) Bank Umum (*Commercial Bank*)

Bank umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

3) Bank Tabungan (*Saving Bank*)

Bank tabungan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan.

4) Bank Pembangunan (*Development Bank*)

Bank pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, serta dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.

5) Bank Desa (*Rural Bank*)

Bank desa adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk uang dan natura (padi, jagung dan sebagainya) dan dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek dalam bentuk uang maupun dalam bentuk natura kepada sektor pertanian dan pedesaan.

Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

1) Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum juga sering disebut bank komersil.

2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

Kasmir (2004: 34) mengemukakan bahwa dilihat dari segi kepemilikan, yaitu siapa saja yang memiliki bank tersebut (kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan), dikenal lima jenis bank yaitu:

1) Bank milik pemerintah

Bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, baik akte pendirian maupun modalnya, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

2) Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu juga dengan pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

3) Bank milik koperasi

Kepemilikan saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

4) Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing ataupun pemerintah asing, jadi kepemilikannya pun dimiliki oleh pihak luar negeri.

5) Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warganegara Indonesia.

c. Dilihat dari Segi Status

Kasmir (2004: 37) mengemukakan bahwa dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat maka bank umum dapat dibagi ke dalam dua jenis bank. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya.

1) Bank devisa

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri.

2) Bank non devisa

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat

melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

d. Dilihat dari Segi Penciptaan Uang

Sinungan (1989: 5) mengungkapkan bahwa dilihat dari segi penciptaan uang, dikenal dua jenis bank yaitu bank primer dan bank sekunder.

1) Bank Primer

Bank primer adalah bank yang bisa menciptakan uang melalui simpanan masyarakat yang ada padanya yaitu simpanan uang likuid dalam bentuk giro.

2) Bank Sekunder

Bank sekunder adalah bank yang tidak bisa menciptakan uang melalui simpanan masyarakat yang ada padanya dan bank-bank ini umumnya terdiri dari bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai, bank koperasi ataupun bank lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

e. Dilihat dari Sudut Prinsip Kerja

Darmawi (2006: 41) menyatakan bahwa dilihat dari sudut prinsip kerja, dikenal dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah.

1) Bank Konvensional

Bank konvensional yaitu bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memakai bunga uang sebagai dasar kegiatannya.

2) Bank Syariah

Bank Syariah yaitu bank umum dan BPR yang kegiatannya didasarkan atas syariah, antara lain prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil.

3. Fungsi Bank

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya dalam masyarakat adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Sinungan 1990: 3). Dari peranannya tersebut, dapat disimpulkan tiga fungsi pokok bank yaitu sebagai berikut:

- a. sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana masyarakat.
- b. sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit.
- c. sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

Menurut Santoso (1996: 2), fungsi pokok perbankan dilihat dari sudut peranan ekonominya meliputi:

- a. menerima simpanan dalam bentuk tabungan (*saving account*), deposito berjangka (*demand deposit*), dan giro (*current account*) serta mengkonversikannya menjadi rekening koran yang fleksibel untuk dapat digunakan oleh masyarakat.
- b. melaksanakan transaksi pembayaran melalui perintah pembayaran (*standing instruction*) atau bukti-bukti lainnya.

- c. memberikan pinjaman atau melaksanakan kriteria investasi lain di sektor-sektor yang menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) mencukupi daripada pengeluaran dana (*cost of fund*) dari sumber dana perbankan.
- d. menciptakan uang (*money marker*) melalui pembelian kredit yang dimanifestasikan dengan penciptaan uang giral.

4. Modal Bank

Menurut Dendawijaya (2000: 46), modal bank terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

a. Modal Inti

Komponen modal inti pada prinsipnya terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dengan perincian sebagai berikut:

1) Modal disetor

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

2) Agio saham

Agio saham adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat dari harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

3) Cadangan umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat

persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai anggaran dasar masing-masing.

4) Cadangan tujuan

Cadangan tujuan adalah bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

5) Laba ditahan

Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.

6) Laba tahun lalu

Laba tahun lalu adalah laba bersih tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak dan belum ditentukan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.

7) Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.

8) Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan

Bagian kekayaan bersih tersebut adalah modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan nilai penyertaan bank pada anak perusahaan tersebut.

b. Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak dan pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Secara terperinci modal pelengkap dapat berupa sebagai berikut:

1) Cadangan revaluasi aktiva tetap

Cadangan revaluasi aktiva tetap cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

2) Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan

Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan adalah cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Hal ini dimaksudkan untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.

3) Modal kuasi

Modal kuasi adalah modal yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.

4) Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang harus memenuhi berbagai syarat, seperti ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman atau mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

B. Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Abdullah 2003: 108).

Dalam pemeriksaan bank, sebagai implikasi terhadap fungsi pengawasan oleh Bank Indonesia, dikaitkan dengan ketentuan penilaian tingkat kesehatan bank. Penilaian tingkat kesehatan bank ini pada prinsipnya merupakan kepentingan pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun bagi pengawas dan pembina bank. Ketentuan penilaian tingkat kesehatan bank dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai:

1. Standar bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Standar untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik secara individual maupun untuk industri perbankan secara keseluruhan.

Tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan mengadakan penelitian terhadap faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Pendekatan kualitatif diperlukan karena masing-masing faktor tersebut mengandung berbagai aspek yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penilaian kesehatan bank

dilakukan setiap tahun, apakah ada peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya dipertahankan terus kesehatannya.

Faktor *Judgement*

Tingkat kesehatan bank akan diturunkan dari sehat, cukup sehat, dan kurang sehat menjadi tidak sehat apabila terdapat:

- a. Perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
- b. Campur tangan pihak-pihak di luar bank dalam kepengurusan (manajemen) bank, termasuk kerja sama yang tidak wajar sehingga salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
- c. *Window dressing* dalam pembukuan dan atau laporan bank yang secara material berpengaruh terhadap keadaan keuangan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
- d. Praktek bank dalam bank atau melakukan usaha di luar pembukuan bank.
- e. Kesulitan keuangan yang mengakibatkan penghentian sementara atau pengunduran diri dari keikutsertaannya dalam kliring.

C. Metode CAMEL

Tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMEL yang sebelumnya diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat

Kesehatan Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dinyatakan tidak berlaku bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional sejak diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS dan Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional Di Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, penilaian tingkat kesehatan terhadap bank umum mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari:

1. Permodalan (*Capital*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku;
- b. komposisi permodalan;
- c. trend ke depan/proyeksi KPMM;
- d. aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal Bank;
- e. kemampuan Bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan);

- f. rencana permodalan Bank untuk mendukung pertumbuhan usaha;
- g. akses kepada sumber permodalan; dan
- h. kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan Bank.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas aset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif;
- b. debitur inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit;
- c. perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing asset* dibandingkan dengan aktiva produktif;
- d. tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP);
- e. kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif;
- f. sistem kaji ulang (*review*) internal terhadap aktiva produktif;
- g. dokumentasi aktiva produktif; dan
- h. kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah.

3. Manajemen (*Management*)

Penilaian terhadap faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. manajemen umum;

- b. penerapan sistem manajemen risiko; dan
- c. kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. *return on asset* (ROA);
- b. *return on equity* (ROE);
- c. *net interest margin* (NIM);
- d. biaya operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO);
- e. perkembangan laba operasional;
- f. komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan;
- g. penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya; dan
- h. prospek laba operasional.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a. aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan;
- b. *1-month maturity mismatch ratio*;
- c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR);

- d. Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang;
- e. Ketergantungan pada dana antar bank dan depositan inti;
- f. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management/ALMA*);
- g. Kemampuan Bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya; dan
- h. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK).

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL telah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun penelitian tersebut masih dengan menggunakan metode CAMELS sebagai bentuk perubahan dari metode CAMEL belum dapat ditemukan oleh peneliti. Sehingga penelitian terdahulu yang terdapat dalam skripsi ini hanya terbatas pada metode CAMEL saja, diantaranya adalah dalam Nasser (2000: 114) penelitian yang menggunakan rasio-rasio yang merefleksikan CAMEL dilakukan oleh Whalen dan Thomson (1988). Dalam penelitian itu digunakan data keuangan untuk mengklasifikasikan bank yang bermasalah dan bank yang tidak bermasalah. Dengan teknik *logit regression*, *construct* dari modal digunakan untuk memprediksi perubahan rating CAMEL atau kondisi keuangan dari sampel bank, riset ini menemukan bahwa rasio keuangan CAMEL cukup akurat dalam menyusun rating bank.

Penelitian kembali dilakukan oleh Thomson (1988) untuk memprediksi kegagalan bank-bank di Amerika Serikat pada tahun 1980-an. Data yang

digunakan terdiri dari 1.736 bank yang sehat dan 770 bank yang gagal dari tahun 1984-1989. Dengan model *logit regression* hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa probabilitas suatu bank akan gagal merupakan fungsi dari variabel-variabel yang berhubungan dengan solvensi, termasuk *capital adequacy*, *asset quality*, *management quality*, *earnings performance* dan *liquidity*. Ternyata CAMEL yang digunakan sebagai *proxy* untuk melihat kondisi bank merupakan faktor utama yang secara signifikan berhubungan dengan kemungkinan gagal untuk jangka waktu empat tahun sebelum bank gagal (Aryati 2002: 140).

Almilia (2002) meneliti bagaimana peranan rasio CAMEL dalam memprediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002. Penelitian ini lebih terfokus untuk memprediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan. Hasil dari penelitian ini, dari 11 rasio keuangan CAMEL yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Aktiva Tetap Terhadap Modal (ATTM), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), *Non Performing Loan* (NPL), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif (PPAPAP), Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio yang memiliki perbedaan paling signifikan antara bank kategori bermasalah dan bank kategori tidak bermasalah periode 2000-2002 adalah APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM dan BOPO.

Penelitian yang menggunakan metode CAMEL juga dilakukan oleh Wahyuningtyas (2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

kesehatan finansial bank, khususnya bank umum yang *go public* periode tahun 1998 sampai tahun 2002 dengan menggunakan metode CAMEL. Data yang digunakan terdiri dari 12 bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1998 sampai 2002. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 1998, 1999 dan 2001 secara rata-rata bank memperoleh predikat cukup sehat sedangkan pada tahun 2000 dan 2002 secara rata-rata bank memperoleh predikat sehat. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode CAMEL merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari perpustakaan maupun sumber-sumber lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juli 2008.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum periode 2005 sampai dengan 2007. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya, Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Laporan Perhitungan Rasio Keuangan, dan Neraca.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu (Sugiyono, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif, sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank merupakan bank umum swasta nasional.
2. Bank menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan ke masyarakat umum.
3. Laporan keuangan publikasi triwulanan periode 2005-2007 tersedia lengkap.
4. Bank tidak melakukan merger selama periode penelitian.

Dari populasi yang ada dan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 26 bank umum swasta nasional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau

dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bank Indonesia yang berupa laporan keuangan publikasi triwulanan. Data tersebut berupa:

- a. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
- b. Laporan Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
- c. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
- d. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan
- e. Neraca

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana gambaran umum tingkat kesehatan bank-bank umum swasta nasional pada tahun 2005, 2006 dan 2007 adalah dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio masing-masing komponen CAMEL.
 - a. Permodalan (*Capital*)
 - 1) Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku dihitung dengan rasio CAR:

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Keterangan:

- a) Modal adalah modal inti dan modal pelengkap.

b) ATMR dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot resikonya masing-masing dan ATMR yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada rekening administratif bank dikalikan dengan bobot resikonya masing-masing (Dendawijaya, 2001: 123)

$$2) \text{ Komposisi Permodalan} = \frac{\textit{Tier 1}}{\textit{Tier 2 + Tier 3}}$$

Keterangan: Tier 1 (Modal Inti)

Tier 2 (Modal Pelengkap)

Tier 3 (Modal Pelengkap Tambahan)

$$3) \text{ Trend ke depan/Proyeksi KPMM} = \frac{\textit{Persentase Pertumbuhan Modal}}{\textit{Persentase Pertumbuhan ATMR}}$$

Keterangan:

Persentase Pertumbuhan Modal =

$$\frac{\textit{Modal (triwulan penilaian - triwulan sebelumnya)}}{\textit{Modal triwulan sebelumnya}}$$

Persentase Pertumbuhan ATMR =

$$\frac{\textit{ATMR (triwulan penilaian - triwulan sebelumnya)}}{\textit{ATMR triwulan sebelumnya}}$$

4) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Modal Bank

$$\frac{\textit{Aktiva Produktif yang Dklasifikasikan}}{\textit{Modal Bank}}$$

Keterangan:

a) APYD adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau

menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

- i. 25 % dari Aktiva Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus;
- ii. 50% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Kurang Lancar;
- iii. 75% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Diragukan;
- iv. 100% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Macet.

b) Modal adalah modal Inti dan Modal Pelengkap.

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

1) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

Aktiva Produktif: penanaman bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2) Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/*Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif.

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

Aktiva Produktif Bermasalah merupakan: aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

3) Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

$$= \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$

Keterangan:

- a) PPAP yang telah dibentuk: cadangan umum dan cadangan khusus yang dibentuk oleh bank.
- b) PPAP yang wajib dibentuk: cadangan umum dan cadangan khusus yang wajib dibentuk oleh bank.

c. Manajemen (*Management*)

1) Kepatuhan Bank

- a) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan
- b) Posisi Devisa Neto (PDN)

d. Rentabilitas (*Earnings*)

1) *Return On Asset* (ROA) = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$

Keterangan:

- a) Laba sebelum pajak disetahunkan,
contoh: untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12
- b) Rata-rata total aset,
contoh: untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.

2) *Return On Equity* (ROE) = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$

Keterangan:

- a) Perhitungan laba setelah pajak disetahunkan,

Contoh: Untuk posisi Juni= (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12

b) Rata-rata modal inti,

Contoh: Untuk posisi Juni= penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni dibagi 6

$$3) \text{ Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

a) Pendapatan bunga bersih= Pendapatan bunga – beban bunga

b) Perhitungan pendapatan bunga bersih disetahunkan,

Contoh: Untuk posisi Juni= (akumulasi pendapatan bunga bersih per posisi Juni dibagi 6) x 12

c) Rata-rata aktiva produktif,

Contoh: Untuk posisi Juni= penjumlahan aktiva produktif Januari sampai dengan Juni dibagi 6

d) Aktiva Produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga.

4) Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Keterangan:

a) Beban Operasional: semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank.

b) Pendapatan Operasional: terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan

$$= \frac{\text{Aktiva likuid} < 1 \text{ bulan}}{\text{Pasiva likuid} < 1 \text{ bulan}}$$

Keterangan:

- a) Aktiva likuid < 1 bulan, terdiri dari Kas, Giro BI, SBI dan Antar Bank Aktiva (*giro, deposit on call, call money*).
- b) Pasiva likuid < 1 bulan, terdiri dari Giro, Tabungan, Deposito, Kewajiban Segera dan Kewajiban pada Bank lain (*giro, deposit on call, call money*)

- 2) 1 Month Maturity Mismatch Ratio

$$= \frac{\text{Selisih Aktiva dan Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}{\text{Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}$$

Keterangan:

- a) Aktiva dan pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan ke depan.
- b) Aktiva yang jatuh tempo 1 bulan, terdiri dari SBI, Antar Bank Aktiva, Surat Berharga, Kredit yang diberikan.
- c) Pasiva yang jatuh tempo 1 bulan, terdiri dari Giro, Tabungan, Deposito, Bank Indonesia, Antar Bank Pasiva, Surat Berharga yang diterbitkan, Pinjaman yang diterima.

3) *Loan to Deposits Ratio* (LDR) =
$$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan:

- a) Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada Bank lain).

b) Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar Bank)

$$4) \text{ Proyeksi } Cash \text{ Flow } 3 \text{ bulan mendatang} = \frac{Net \text{ Cash } Flow}{Dana \text{ Pihak } Ketiga}$$

Keterangan:

Net Cash Flow merupakan proyeksi *cash flow* selama 3 bulan.

5) Ketergantungan pada dana antar bank

$$= \frac{Antar \text{ Bank } Pasiva}{Total \text{ Dana}}$$

Keterangan:

Total Dana mencakup: Dana Pihak Ketiga, Antar Bank Pasiva, Pinjaman Yang Diterima, Surat Berharga yang Diterbitkan.

2. Menentukan peringkat masing-masing komponen CAMEL seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004:

KRITERIA PENETAPAN PERINGKAT KOMPONEN CAMEL

Tabel III.1
Permodalan (*Capital*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kecukupan pemenuhan KPMM terhadap ketentuan yang berlaku	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.	Rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% \leq \text{KPMM} \leq 9\%$)	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku.	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan Bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> .
2.	Komposisi Permodalan	Tier 1 > 150% (Tier 2 + Tier 3).	125% (Tier 2 + Tier 3) < Tier 1 ≤ 150% (Tier 2 + Tier 3).	100% (Tier 2 + Tier 3) < Tier 1 ≤ 125% (Tier 2 + Tier 3).	Jumlah (nominal) Tier 1 semakin menurun cukup signifikan.	Jumlah (nominal) Tier 1 semakin menurun secara drastis dan mengarah kepada modal negatif.
3.	Trend ke depan/proyeksi KPMM	Trend KPMM secara signifikan positif atau persentase pertumbuhan modal sangat tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM positif atau persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM relatif stabil, persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM secara signifikan negatif atau persentase pertumbuhan modal sangat rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.
4.	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank	Besarnya APYD relatif sangat kecil dibandingkan dengan Modal Bank.	Besarnya APYD relatif kecil dibandingkan dengan Modal Bank.	Besarnya APYD masih dapat dicover oleh Modal Bank ($20\% \leq \text{Rasio} < 50\%$).	Besarnya APYD sudah mengarah sama dengan jumlah Modal Bank.	Besarnya APYD sudah melampaui jumlah Modal Bank.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Tabel III.2
Kualitas Aset (*Asset Quality*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Total Aktiva Produktif	Rasio sangat rendah atau sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3.	Rasio sangat tinggi.
2.	Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/ <i>Non Performing Asset</i> dibandingkan dengan Aktiva Produktif	Perkembangan rasio sangat rendah.	Perkembangan rasio rendah.	Perkembangan rasio moderat atau rasio berkisar antara 5% sampai dengan 8%.	Perkembangan rasio cukup tinggi.	Perkembangan rasio tinggi.
3.	Tingkat kecukupan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk relatif sama atau rasio berkisar antara 100% sampai dengan 105%.	PPAP yang dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Tabel III.3
Manajemen (*Management*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Kepatuhan Bank					
	a. BMPK	Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK .	Tidak ada pelanggaran BMPK dan pernah ada pelampauan BMPK yang tidak material, namun pelampauan tersebut telah diselesaikan pada masa triwulanan penilaian.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan ada pelampauan BMPK, namun pelampauan tersebut akan diselesaikan pada masa triwulan berikutnya.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan ada pelampauan BMPK, namun pelampauan tersebut akan diselesaikan pada masa triwulan berikutnya.	Ada pelanggaran dan ada pelampauan BMPK yang kemungkinan penyelesaiannya memakan waktu lebih dari 2 masa triwulanan.
	b. PDN	Tidak ada pelanggaran rasio PDN.	Tidak ada pelanggaran rasio PDN namun pernah melakukan pelanggaran dan pelanggaran tersebut telah diselesaikan pada masa triwulan penilaian.	0% ≤ pelanggaran rasio PDN < 10%. Frekuensi pelanggaran rendah.	10% ≤ pelanggaran rasio PDN < 25%.. Fekuensi pelanggaran cukup tingi.	Pelanggaran rasio PDN ≥ 25%. Frekuensi pelanggaran tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Tabel III.4
Rentabilitas (*Earnings*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Perolehan laba sangat tinggi.	Perolehan laba tinggi.	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%.	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Perolehan laba sangat tinggi.	Perolehan laba tinggi.	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%.	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif)..
3.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Marjin bunga bersih sangat tinggi.	Marjin bunga bersih tinggi.	Marjin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%.	Marjin bunga bersih rendah mengarah negatif.	Marjin bunga bersih sangat rendah atau negatif.
4.	Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO)	Tingkat Efisiensi sangat baik.	Tingkat Efisiensi baik.	Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%.	Tingkat Efisiensi buruk.	Tingkat Efisiensi sangat buruk.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Tabel III.5
Likuiditas (*Liquidity*)

No	Komponen	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1.	Aktiva Likuid < 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva Likuid < 1 bulan	Sangat likuid.	Likuid.	Cukup likuid atau rasio berkisar antara 15% sampai dengan 20%.	Kurang likuid.	Tidak likuid.
2.	<i>1-Month Maturity Mismatch Ratio</i>	Rasio sangat rendah .	Rasio rendah.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 20% sampai dengan 25%.	Rasio tinggi.	Rasio sangat tinggi.
3.	<i>Loan To Deposits Ratio</i>	$50% < \text{Rasio} \leq 75\%$.	$75% < \text{Rasio} \leq 85\%$.	$85% < \text{Rasio} \leq 100\%$ atau $\text{Rasio} \leq 50\%$.	$100% < \text{Rasio} \leq 120\%$.	$\text{Rasio} > 120\%$.
4.	Proyeksi <i>Cash Flow</i> 3 bulan mendatang	<i>Cash flow</i> sangat baik.	<i>Cash flow</i> baik.	<i>Cash flow</i> cukup baik atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 5%.	<i>Cash flow</i> buruk.	<i>Cash flow</i> sangat buruk atau negatif.
5.	Ketergantungan pada Dana Antar Bank (ABP)	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah.	Rasio ABP terhadap Total Dana rendah.	Rasio ABP terhadap Total Dana berkisar antara 7,5% sampai dengan 10%.	Rasio ABP terhadap Total Dana tinggi.	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

3. Menentukan peringkat masing-masing komponen CAMEL di tiap triwulan dengan cara merata-rata peringkat masing-masing komponen yang diperoleh seluruh bank.
4. Menentukan peringkat komponen setiap triwulan secara rata-rata.
5. Menentukan peringkat masing-masing faktor CAMEL dengan cara merata-rata peringkat komponen setiap triwulan.
6. Menentukan peringkat komposit yang dicapai secara rata-rata.

Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Peringkat komposit ditetapkan sebagai berikut:

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan;
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin;
- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif;
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan bahwa bank tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau

kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya;

- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan bahwa bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.

Sedangkan untuk predikat tingkat kesehatan bank, disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau Peringkat Komposit 2 (PK-2);
- b. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Cukup Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3);
- c. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Kurang Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 4 (PK-4); dan
- d. Untuk predikat Tingkat Kesehatan “Tidak Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 5 (PK-5).

BAB IV

GAMBARAN BANK

A. Bank Indonesia

Bank Indonesia (BI, dulu disebut De Javasche Bank) adalah bank sentral Indonesia. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia. Ketiganya perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Bank Indonesia juga menjadi satu-satunya lembaga yang memiliki hak untuk mengedarkan uang di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Bank Indonesia dipimpin oleh Dewan Gubernur. Untuk periode 2008-2013, Boediono menjabat posisi sebagai Gubernur Bank Indonesia.

B. Data Bank Yang Menjadi Sampel

1. Nama Bank : PT Bank Agroniaga, Tbk.
Kode : AGRO
Alamat : Plaza GRI, Jl. Hr.Rasuna Said Blok X2 No.1, Jakarta 12950

Telp. 021-5262570

2. Nama Bank : PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
Kode : INPC
Alamat : Gedung Artha Graha Lt.5 Jl.Jend.Sudirman Kav.52-53
Jakarta Telp. 021-5152168
3. Nama Bank : PT Bank Bukopin
Kode : BBKP
Alamat : Jl. MT.Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770
Telp. 7989837-7988266
4. Nama Bank : PT Bank Bumi Arta, Tbk
Kode : BNBA
Alamat : Jl.KH.Wahid Hasyim No 234 Lt.1-2 Jakarta Pusat
Telp. 021-2300893, 2300455
5. Nama Bank : PT Bank Bumiputera Indonesia, Tbk
Kode : BABP
Alamat : Wisma Bumiputera Lt.14 Jl.Jend Sudirman Kav. 75 Jakarta
Telp. (021) 5701626
6. Nama Bank : PT Bank Central Asia, Tbk
Kode : BBCA
Alamat : Wisma BCA, Jl.Jend.Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920,
Telp. (021) 5208650-5711250-5208750

7. Nama Bank : PT Bank Century, Tbk
Kode : BCIC
Alamat : Gedung Sentral Senayan I , Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Telp. (021) 5724180
8. Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
Kode : BDMN
Alamat : Jl. Jend.Sudirman No.45-46, Wisma Bank Danamon, Jakarta
Telp. 021-5770160-61
9. Nama Bank : PT Bank Ekonomi Raharja
Kode : EKRA
Alamat : Gedung Graha Ekonomi Jl. Setiabudi Selatan Kav.7-8
Jakarta Telp. (021) 25445800
10. Nama Bank : PT Bank Ganesha
Kode : GANE
Alamat : Jl.Hayam Wuruk No 28 Jakarta
Telp. (021)3855345
11. Nama Bank : PT Bank Haga
Kode : HAGA
Alamat : Jl.Abdul Muis No. 28 Jakarta Pusat
Telp. 2312888, 2312021
12. Nama Bank : PT Bank IFI
Kode : IFI

- Alamat : Plaza Abda, Office Park Unit 3,Lt.1 s.d 5, Jl.Jend Sudirman
Kav. 59 Jakarta 12190
Telp. 021-5150555
13. Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia, Tbk
Kode : ICBC
Alamat : Jl.Coklat No. 23- 25 Surabaya
Telp. (031) 3530472
14. Nama Bank : PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Kode : BNII
Alamat : Plaza BII Tower 2 Jl. MH. Thamrin Kav.2 No.51 Wisma BII,
Jakarta 10350 Telp. (021) 2300888
15. Nama Bank : PT Bank Kesawan, Tbk
Kode : BKSW
Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 33 Jakarta 10160
Telp. (021) 3508888
16. Nama Bank : PT Bank Lippo, Tbk
Kode : LPBN
Alamat : Menara Asia, Lippo Village Karawaci, Jl.Diponegoro 101,
Tangerang Telp. 021-5460555, 5460666
17. Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Kode : MSPI
Alamat : Jl. Basuki Rahmat No. 50 - 54 Surabaya
Telp. (031) 5356123

18. Nama Bank : PT Bank Mayapada International, Tbk
Kode : MAYA
Alamat : Mayapada Tower Ground Floor Jl.Jend.Sudirman Kav. 28
Jakarta Telp. (021) 5212288, 5212300
19. Nama Bank : PT Bank Mega, Tbk
Kode : MEGA
Alamat : Menara Bank Mega, Jl.Kapt Tandean Kav. 12-14a Jakarta
12970 Telp. (021) 79175000
20. Nama Bank : PT Bank Mestika Dharma
Kode : MSTK
Alamat : Mestika Building, Jl. Zainal Arifin 118, Medan 20153
Telp. (061) 4525800
21. Nama Bank : PT Bank Niaga, Tbk
Kode : BNGA
Alamat : Graha Niaga, Jl.Jend.Sudirman Kav.58 Jakarta
Telp. 021-2505151,2505252,2505353
22. Nama Bank : PT Bank NISP, Tbk
Kode : NISP
Alamat : NISP Tower, Jl. Dr. Satrio No 25 Casablanca Jakarta Selatan
12940 Telp. (021) 26508400
23. Nama Bank : PT Bank Nusantara Parahyangan,Tbk
Kode : BBNP

Alamat : Jl. Ir. Juanda no. 95 Bandung 4013

Telp. 022-4202088

24. Nama Bank : PT Pan Indonesia Bank, Tbk

Kode : PNBN

Alamat : Gedung Panin Centre Lt.1-2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta Telp. 021-2700545

25. Nama Bank : PT Bank Swadesi, Tbk

Kode : BSWD

Alamat : Jl.Samanhudi No. 37 Jakarta

Telp. (021) 3808178

26. Nama Bank : PT Bank Uob Buana, Tbk.

Kode : BBIA

Alamat : Jln Gajah Mada No.1 A, Jakarta 10130

Telp. (021) 2312429, 6330585

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Data

Penelitian ini meneliti tentang gambaran umum tingkat kesehatan bank-bank umum swasta nasional pada tahun 2005-2007. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan bank umum swasta nasional yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Data yang disajikan di bawah ini merupakan salah satu contoh laporan keuangan bank dari 26 laporan keuangan bank yang ada. Data tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini (lihat halaman berikutnya).

Tabel V.1
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Neraca
PT BANK AGRONIAGA, TBK.
PLAZA GRI, JL. HR.RASUNA SAID BLOK X2 NO.1, JAKARTA 12950
Telp. 021-5262570
per Maret 2005 dan 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03-2005	03-2004	03-2005	03-2004
AKTIVA				
Kas	5,602	4,585		
Penempatan pada Bank Indonesia	104,409	340,673		
a. Giro Bank Indonesia	104,409	46,229		
b. Sertifikat Bank Indonesia		294,444		
c. Lainnya				
Giro pada Bank Lain	1,380	1,718		
a. Rupiah	1,380	1,718		
b. Valuta Asing				
Penempatan pada Bank Lain	126,000			
a. Rupiah	126,000			
b. Valuta Asing				
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-	(1,274)	(15)		
Surat Berharga yang Dimiliki	21,753	23,092		
a. Rupiah	21,753	23,092		
i. Diperdagangkan				
ii. Tersedia untuk Dijual	10,753	14,092		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	11,000	9,000		
b. Valuta Asing				
i. Diperdagangkan				
ii. Tersedia untuk Dijual				
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(217)	(231)		
Obligasi Pemerintah	33,259	4,680		
a. Diperdagangkan				
b. Tersedia untuk Dijual	4,912	4,680		
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	28,347			
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)				
a. Rupiah				
b. Valuta Asing				
PPAP - Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-				

Tagihan Derivatif					
PPAP - Tagihan Derivatif -/-					
Kredit yang Diberikan	1,680,799	1,158,702			
a. Rupiah	1,680,799	1,158,702			
i. Pihak Terkait dengan Bank	15,975	14,194			
ii. Pihak Lain	1,664,824	1,144,508			
b. Valuta Asing					
i. Pihak Terkait dengan Bank					
ii. Pihak Lain					
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-	(32,280)	(21,279)			
Tagihan Akseptasi					
PPAP- Tagihan Akseptasi -/-					
Penyertaan	298	285			
PPAP - Penyertaan -/-	(3)	(3)			
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	24,653	14,841			
Biaya Dibayar Dimuka	9,128	5,337			
Uang Muka Pajak					
Aktiva Pajak Tanggahan	1,084	302			
Aktiva Tetap	24,848	17,095			
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(11,642)	(7,998)			
Aktiva Sewa Guna					
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-					
Agunan yang Diambil Alih	6,996	2,221			
Aktiva Lain-lain	2,494	2,419			
TOTAL AKTIVA	1,997,287	1,546,424			
PASIVA					
Giro	168,392	197,744			
a. Rupiah	168,392	197,744			
b. Valuta Asing					
Kewajiban Segera Lainnya	10,777	6,916			
Tabungan	53,737	40,403			
Simpanan Berjangka	1,245,923	897,655			
a. Rupiah	1,245,923	897,655			
i. Pihak Terkait dengan Bank	172,440	120,885			
ii. Pihak Lain	1,073,483	776,770			
b. Valuta Asing					
i. Pihak Terkait dengan Bank					
ii. Pihak Lain					
Sertifikat Deposito					
a. Rupiah					
b. Valuta Asing					
Simpanan dari Bank Lain	50,173	2			
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	24,311				
Kewajiban Derivatif					

Kewajiban Akseptasi					
Surat Berharga yang Diterbitkan					
a. Rupiah					
b. Valuta Asing					
Pinjaman yang Diterima	194,902	179,901			
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia					
b. Lainnya	194,902	179,901			
i. Rupiah	194,902	179,901			
- Pihak Terkait dengan Bank					
- Pihak Lain	194,902	179,901			
ii. Valuta Asing					
- Pihak Terkait dengan Bank					
- Pihak Lain					
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	52	81			
Kewajiban Sewa Guna Usaha					
Beban Yang Masih Harus Dibayar	4,333	3,318			
Taksiran Pajak Penghasilan	1,194	2,132			
Kewajiban Pajak Tangguhan					
Kewajiban Lain-lain	3,276	4,061			
Pinjaman Subordinasi	16,812	18,260			
a. Pihak Terkait dengan Bank					
b. Pihak Lain	16,812	18,260			
Modal Pinjaman	30,000	30,000			
a. Pihak Terkait dengan Bank	30,000	30,000			
b. Pihak Lain					
Hak Minoritas					
Ekuitas	193,405	165,951			
- Modal Disetor	183,520	183,520			
- Agio (Disagio)					
- Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1,025)	(1,025)			
- Modal Sumbangan					
- Cadangan Umum	1,049	1,049			
- Cadangan Tujuan	117	117			
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	821	928			
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap					
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga					
- Pendapatan Komprehensif Lainnya					
- Saldo Laba (Rugi)	8,923	(18,638)			
TOTAL PASIVA	1,997,287	1,546,424			

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT Bank Agroniaga, Tbk

Tabel V.2
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK AGRONIAGA, TBK.
PLAZA GRI, JL. HR.RASUNA SAID BLOK X2 NO.1, JAKARTA 12950
Telp. 021-5262570
per Maret 2005 dan 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03-2005	03-2004	03-2005	03-2004
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
1.1 Hasil bunga	59,539	42,543		
a. Rupiah	59,539	42,543		
b. Valuta Asing				
1.2 Provisi dan Komisi	1,955	1,752		
a. Rupiah	1,955	1,752		
b. Valuta Asing				
Jumlah Pendapatan Bunga	61,494	44,295		
Beban Bunga				
2.1 Beban Bunga	32,667	21,153		
a. Rupiah	32,667	21,153		
b. Valuta Asing				
2.2 Komisi dan Provisi				
Jumlah Beban Bunga	32,667	21,153		
Pendapatan Bunga Bersih	28,827	23,142		
Pendapatan Operasional Lainnya				
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	717	50		
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing				
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	624			
3.4 Pendapatan Lainnya	47	393		
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,388	443		
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2,377	3,099		
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi				
Beban Operasional Lainnya				
6.1 Beban Administrasi dan Umum	7,026	4,166		
6.2 Beban Personalia	5,952	3,890		
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga				
6.4 Beban Transaksi Valas				
6.5 Beban Lainnya	5,945	4,916		
Total Beban Operasional Lainnya	18,923	12,972		
LABA (RUGI) OPERASIONAL	8,915	7,514		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	240	101		

Beban Non Operasional	5	1			
Pendapatan (Beban) Non Operasional	235	100			
Pendapatan (Beban) Luar Biasa					
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,150	7,614			
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(2,798)	(2,218)			
- Pajak Kini	(2,798)	(2,131)			
- Pajak Tangguhan		(87)			
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	6,352	5,396			
Hak Minoritas -/-					
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	2,571	(24,034)			
Dividen -/-					
Lainnya					
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	8,923	(18,638)			
Laba Bersih per Saham					

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT Bank Agroniaga, Tbk

Tabel V.3
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
per Maret 2005 dan 2004
PT BANK AGRONIAGA, TBK.
PLAZA GRI, JL. HR.RASUNA SAID BLOK X2 NO.1, JAKARTA 12950
Telp. 021-5262570

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	03-2005						03-2004					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
A. Pihak Terkait												
Penempatan pada Bank Lain												
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI												
Kredit kepada Pihak Ketiga	15,975					15,975	14,194					14,194
a. KUK	100					100	100					100
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi	100					100	100					100
b. Kredit Properti												
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi												
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi												
d. Lainnya	15,875					15,875	14,094					14,094
Penyertaan pada Pihak Ketiga												
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank												
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga												
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga												
B. Pihak Tidak Terkait												

Penempatan pada Bank Lain	131,111					131,111	2,265					2,265
Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	51,977					51,977	322,216					322,216
Kredit kepada Pihak Ketiga	1,550,069	23,711	4,621	12,316	74,178	1,664,895	1,056,164	2,507	44,636	3,434	37,485	1,144,226
a. KUK	321,274	416	527	292	6,601	329,110	358,995	1,153	1,173	385	6,341	368,047
i. Direstrukturisasi								145	582		388	1,115
ii. Tidak Direstrukturisasi	321,274	416	527	292	6,601	329,110	358,995	1,008	591	385	5,953	366,932
b. Kredit Properti												
i. Direstrukturisasi												
ii. Tidak Direstrukturisasi												
c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi	68,243				7,715	75,958	70,294		3,946		8,711	82,951
d. Lainnya	1,160,552	23,295	4,094	12,024	59,862	1,259,827	626,875	1,354	39,517	3,049	22,433	693,228
Penyertaan pada Pihak Ketiga	20					20	20					20
a. Pada Perusahaan Keuangan Non-Bank	20					20	20					20
b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit												
Tagihan Lain kepada Pihak Ketiga												
Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	5,171					5,171	5,701					5,701
JUMLAH	1,754,323	23,711	4,621	12,316	74,178	1,869,149	1,400,560	2,507	44,636	3,434	37,485	1,488,622
PPAP yang Wajib Dibentuk	17,211	608	332	1,684	7,392	27,227	11,014	125	231	145	4,495	16,010
PPAP yang Telah Dibentuk	17,275	608	332	1,684	8,143	28,042	11,014	125	231	145	10,093	21,608
Total Asset Bank yang Dijaminkan												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada Pihak Lain												
Persentase KUK terhadap Total Kredit						19						31
Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur												1

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT Bank Agroniaga, Tbk

Keterangan: L = Lancar

DPK = Dalam Perhatian Khusus

KL = Kurang Lancar

D = Diragukan

M = Macet

Tabel V.4
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
PT BANK AGRONIAGA, TBK.
PLAZA GRI, JL. HR.RASUNA SAID BLOK X2 NO.1, JAKARTA 12950
Telp. 021-5262570
per Maret 2005 dan 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	03-2005	03-2004
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	188,909	162,282
1. Modal Disetor	182,495	182,495
2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	5,389	(21,239)
a. Agio Saham		
b. Disagio -/-		
c. Modal Sumbangan		
d. Cadangan Umum dan Tujuan	1,166	1,166
e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	2,182	(24,121)
f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-		
g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50 %)	3,066	2,742
h. Rugi Tahun Berjalan -/-		
i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang LN		
1) Selisih lebih		
2) Selisih kurang -/-		
j. Dana Setoran Modal		
k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia untuk Dijual -/-		
3. Goodwill -/-		
B. Modal Pelengkap (maks. 100% dari modal inti)	64,023	59,274
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2. Cadangan Umum PPAP (maks. 1.25 % dari ATMR)	17,211	11,014
3. Modal Pinjaman	30,000	30,000
4. Pinjaman Subordinasi (maks.50 % dari modal inti)	16,812	18,260
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia untuk Dijual (45 %)		
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (A + B)	252,932	221,556
III. Penyertaan -/-	(298)	(285)
IV. Total Modal (II - III)	252,634	221,271
V. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,636,486	1,110,148
VI. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (IV : V)	15	19
VII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8	8

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT Bank Agroniaga, Tbk

Tabel V.5
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Rasio Keuangan
PT BANK AGRONIAGA, TBK.
PLAZA GRI, JL. HR.RASUNA SAID BLOK X2 NO.1, JAKARTA 12950
Telp. 021-5262570
per Maret 2005 dan 2004

(Dalam Persentase)

Pos-pos	03-2005	03-2004
I. Permodalan		
1. CAR	15	19
2. Aktiva tetap terhadap modal	9	7
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah	4	5
2. NPL	4	6
3. PPAP terhadap aktiva produktif	1	1
4. Pemenuhan PPAP	102	134
III. Rentabilitas		
1. ROA	1	2
2. ROE	13	13
3. NIM	6	6
4. BOPO	85	83
IV. Likuiditas		
LDR	114	101
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak terkait		
a.2. Pihak tidak terkait		
1.b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak terkait		
b.2. Pihak tidak terkait		
2. GWM Rupiah	6	5
3. PDN		

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan PT Bank Agroniaga, Tbk

B. Analisis Data

Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan menggunakan metode CAMEL. Metode CAMEL terdiri dari *Capital*, *Assets Quality*, *Management*, *Earnings*, dan *Liquidity*. Penilaian tingkat kesehatan dengan metode CAMEL didasarkan pada peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004. Data yang diperlukan dalam penilaian tingkat kesehatan bank diperoleh dari laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia periode tahun 2005 sampai 2007.

Berikut ini merupakan contoh cara perhitungan untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dengan menggunakan data laporan keuangan dari PT Bank Agroniaga, Tbk tahun 2005 triwulan I. Setelah perhitungan selesai dilakukan, peringkat untuk masing-masing rasio dapat ditentukan yang disesuaikan dengan kriteria penetapan peringkat komponen CAMEL seperti yang terdapat dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Maret 2004. Untuk tiap-tiap triwulan pada tahun-tahun berikutnya, dilakukan perhitungan yang sama.

a. Permodalan (*Capital*)

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi beberapa rasio, diantaranya:

- 1) Kecukupan Pemenuhan KPMM dihitung dengan rasio CAR:

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

$$\text{Contoh} = \frac{252.932}{1.636.486} = 0,1545 \approx 15\%$$

Tabel V.6
Kriteria Penetapan Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan.	Rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% \leq \text{KPMM} \leq 9\%$)	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku.	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan Bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> .

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Perolehan rasio CAR adalah sebesar 15%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat di atas, maka rasio ini memperoleh peringkat 1. Peringkat 1 diperoleh dengan didasarkan atas kriteria pada peringkat 3 yang menyatakan bahwa rasio KPMM lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ($8\% \leq \text{KPMM} \leq 9\%$). Karena tidak terdapat keterangan yang jelas pada kriteria penentuan peringkat selain pada peringkat 3, maka penulis mempunyai asumsi yaitu jika peringkat 3 mempunyai kriteria rasio $8\% \leq \text{KPMM} \leq 9\%$, maka peringkat 4 mempunyai kriteria rasio $7\% \leq \text{KPMM} \leq 8\%$, peringkat 5 mempunyai kriteria rasio $\leq 7\%$. Sedangkan peringkat 2 akan mempunyai kriteria rasio $9\% \leq \text{KPMM} \leq 10\%$ dan rasio $> 10\%$ akan masuk pada peringkat 1. Perhitungan rasio CAR dan peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.7 sampai dengan tabel V.11 berikut ini: (halaman berikutnya).

Tabel V.7
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal	ATMR	CAR(%)	Modal	ATMR	CAR(%)	Modal	ATMR	CAR(%)
1	AGRO	252,932	1,636,486	15.456	293,084	1,698,175	17.259	264,137	1,761,171	14.998
2	INPC	159,841	95,550	167.285	850,684	7,054,447	12.059	828,503	7,099,325	11.670
3	BBKP	1,357,564	7,983,301	17.005	1,475,878	9,898,476	14.910	1,941,670	11,094,298	17.502
4	BNBA	210,989	624,326	33.795	303,707	797,646	38.075	374,026	908,160	41.185
5	BABP	296,727	2,696,705	11.003	518,225	3,263,435	15.880	545,385	4,356,935	12.518
6	BBCA	14,349,511	52,800,073	27.177	16,562,514	63,816,409	25.953	18,966,782	73,317,965	25.869
7	BCIC	353,311	3,391,902	10.416	381,338	4,616,931	8.260	687,434	5,058,258	13.590
8	BDMN	11,367,757	35,418,207	32.096	12,804,620	44,502,972	28.773	12,611,990	50,174,144	25.136
9	EKRA	658,562	4,826,917	13.644	818,139	5,602,320	14.604	988,854	6,793,642	14.556
10	GANE	104,505	568,810	18.373	101,833	590,724	17.239	125,828	534,567	23.538
11	HAGA	151,057	1,576,901	9.579	191,958	1,884,081	10.188	289,885	2,211,480	13.108
12	BIFI	124,061	363,082	34.169	69,362	363,230	19.096	48,817	356,417	13.697
13	ICBC	97,282	135,924	71.571	104,507	173,196	60.340	111,017	138,259	80.296
14	BNII	4,271,013	19,281,915	22.150	6,008,340	21,849,068	27.499	6,560,571	22,630,751	28.990
15	BKSW	106,410	890,269	11.953	134,376	991,015	13.559	138,454	1,460,553	9.480
16	LPBN	2,425,451	9,727,274	24.935	2,914,814	12,351,832	23.598	4,816,864	16,257,934	29.628
17	MSPI	156,930	1,136,875	13.804	164,814	985,661	16.721	181,058	1,245,934	14.532
18	MAYA	336,900	2,686,721	12.539	401,175	2,947,722	13.610	424,982	2,934,776	14.481
19	MEGA	1,442,158	8,843,431	16.308	1,471,429	11,857,051	12.410	2,148,966	13,312,165	16.143
20	MSTK	622,033	2,707,892	22.971	763,920	2,963,617	25.777	871,332	3,356,004	25.963
21	BNGA	2,832,788	23,214,425	12.203	5,469,349	28,900,494	18.925	6,098,842	30,861,671	19.762
22	NISP	2,071,444	11,948,944	17.336	2,850,443	12,939,595	22.029	3,149,252	18,432,733	17.085
23	BBNP	164,345	1,212,227	13.557	186,148	1,626,290	11.446	306,046	1,731,330	17.677
24	PNBN	5,696,783	14,389,928	39.589	6,064,007	17,941,425	33.799	8,209,237	24,821,510	33.073
25	BSWD	105,270	385,247	27.325	114,003	418,298	27.254	118,478	391,984	30.225
26	BBIA	2,356,695	10,377,157	22.710	2,636,938	11,488,486	22.953	3,739,202	11,634,548	32.139

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.8
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal	ATMR	CAR(%)	Modal	ATMR	CAR(%)	Modal	ATMR	CAR(%)
1	AGRO	280,975	1,676,396	16.761	289,279	1,702,554	16.991	268,710	1,873,488	14.343
2	INPC	160,606	115,317	139.273	780,018	7,054,447	11.057	974,912	7,142,386	13.650
3	BBKP	1,305,388	8,765,340	14.893	1,394,792	10,506,692	13.275	1,875,335	11,773,522	15.928
4	BNBA	206,434	664,272	31.077	339,411	812,632	41.767	360,096	974,125	36.966
5	BABP	286,889	2,437,359	11.770	519,803	3,592,859	14.468	546,329	4,526,686	12.069
6	BBCA	14,884,812	56,287,364	26.444	15,977,220	64,952,826	24.598	18,189,629	79,814,086	22.790
7	BCIC	368,885	4,041,103	9.128	614,678	4,911,199	12.516	1,026,610	5,243,983	19.577
8	BDMN	11,388,459	40,005,049	28.468	12,008,810	44,280,485	27.120	12,949,284	52,404,603	24.710
9	EKRA	681,580	5,104,849	13.352	838,852	5,904,825	14.206	1,055,851	7,433,203	14.205
10	GANE	102,803	569,145	18.063	99,973	608,475	16.430	126,580	537,039	23.570
11	HAGA	159,170	1,665,380	9.558	242,221	1,984,323	12.207	296,123	2,399,823	12.339
12	BIFI	106,117	327,165	32.435	33,962	318,747	10.655	130,240	410,868	31.699
13	ICBC	98,689	136,668	72.211	105,866	184,284	57.447	111,666	144,697	77.172
14	BNII	5,398,204	22,838,087	23.637	5,953,638	21,673,221	27.470	6,413,727	24,659,073	26.010
15	BKSW	106,378	891,980	11.926	129,033	1,123,532	11.485	169,880	1,412,137	12.030
16	LPBN	2,530,245	10,730,355	23.580	2,993,826	13,804,344	21.688	5,000,065	18,595,268	26.889
17	MSPI	158,216	1,047,473	15.105	166,729	1,067,789	15.614	183,289	1,243,867	14.735
18	MAYA	385,266	2,595,762	14.842	407,698	2,979,177	13.685	1,139,091	3,139,617	36.281
19	MEGA	1,356,975	9,308,585	14.578	2,006,272	11,633,543	17.246	2,229,556	13,913,750	16.024
20	MSTK	624,866	2,928,361	21.338	724,371	2,984,887	24.268	899,361	3,590,534	25.048
21	BNGA	2,805,931	25,844,943	10.857	5,460,884	29,849,033	18.295	6,074,768	32,130,124	18.907
22	NISP	2,074,919	12,303,156	16.865	2,884,738	14,129,712	20.416	3,900,362	20,197,065	19.312
23	BBNP	169,395	1,352,131	12.528	188,998	1,633,583	11.570	308,765	1,700,522	18.157
24	PNBN	5,658,457	15,253,125	37.097	6,167,763	20,259,549	30.444	8,441,295	28,001,722	30.146
25	BSWD	103,766	408,233	25.418	111,019	426,506	26.030	120,051	427,219	28.101
26	BBIA	2,319,299	11,200,633	20.707	3,355,428	11,635,980	28.837	3,660,501	12,343,993	29.654

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.9
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal	ATMR	CAR(%)	Modal	ATMR	CAR(%)	Modal	ATMR	CAR(%)
1	AGRO	283,439	1,749,107	16.205	289,480	1,845,749	15.684	268,685	1,696,585	15.837
2	INPC	832,457	7,019,872	11.859	781,156	7,050,298	11.080	952,051	7,260,970	13.112
3	BBKP	1,296,130	9,886,064	13.111	1,680,338	10,936,068	15.365	1,922,398	13,652,220	14.081
4	BNBA	208,822	703,320	29.691	344,301	845,303	40.731	363,288	1,026,318	35.397
5	BABP	381,933	2,587,541	14.760	524,363	3,597,884	14.574	550,550	4,549,130	12.102
6	BBCA	14,368,552	62,973,930	22.817	16,414,896	66,695,925	24.612	18,845,123	89,628,006	21.026
7	BCIC	388,760	4,168,807	9.325	622,460	5,045,555	12.337	1,045,593	5,638,991	18.542
8	BDMN	12,034,941	43,180,243	27.871	11,924,524	47,276,004	25.223	13,402,359	58,301,592	22.988
9	EKRA	703,057	5,558,509	12.648	862,453	6,246,291	13.807	1,087,769	8,166,008	13.321
10	GANE	103,466	594,301	17.410	100,917	601,849	16.768	127,560	559,170	22.812
11	HAGA	166,945	1,878,157	8.889	257,378	2,017,872	12.755	303,672	2,726,639	11.137
12	BIFI	97,213	321,926	30.197	39,157	331,417	11.815	136,834	424,145	32.261
13	ICBC	99,631	165,974	60.028	106,914	177,950	60.081	111,899	125,262	89.332
14	BNII	5,626,652	26,764,248	21.023	6,060,423	23,092,415	26.244	6,542,577	27,116,538	24.128
15	BKSW	106,123	916,689	11.577	136,402	1,254,249	10.875	144,305	1,356,336	10.639
16	LPBN	2,609,342	11,598,433	22.497	3,095,476	14,867,861	20.820	5,101,122	20,549,485	24.824
17	MSPI	158,727	966,342	16.426	168,541	1,152,044	14.630	184,750	1,278,715	14.448
18	MAYA	384,535	2,664,415	14.432	412,734	3,018,267	13.675	1,125,324	3,331,940	33.774
19	MEGA	1,390,471	11,630,964	11.955	2,007,634	11,808,815	17.001	2,304,726	14,923,534	15.444
20	MSTK	647,931	3,064,732	21.142	747,553	3,162,518	23.638	920,623	3,573,976	25.759
21	BNGA	5,163,161	28,400,365	18.180	5,513,109	30,052,985	18.345	6,116,547	34,096,966	17.939
22	NISP	2,092,920	13,649,518	15.333	2,937,752	15,701,044	18.711	3,866,308	21,560,736	17.932
23	BBNP	162,314	1,567,696	10.354	278,384	1,666,760	16.702	310,618	1,805,655	17.203
24	PNBN	5,724,337	17,015,601	34.642	7,695,417	21,294,910	36.137	8,562,950	31,336,412	27.326
25	BSWD	105,817	456,774	23.166	112,176	437,587	25.635	121,385	469,166	25.873

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.10
Hasil Perhitungan Kecukupan Pemenuhan KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal	ATMR	CAR (%)	Modal	ATMR	CAR (%)	Modal	ATMR	CAR (%)
1	AGRO	283,260	1,725,810	16.413	273,611	1,815,808	15.068	271,321	1,572,564	17.253
2	INPC	833,518	7,364,783	11.318	812,740	7,031,580	11.558	954,597	7,704,847	12.390
3	BBKP	1,314,455	9,904,455	13.271	1,734,769	10,512,492	16.502	1,998,286	15,039,559	13.287
4	BNBA	287,234	766,497	37.474	346,742	841,656	41.198	365,881	1,062,259	34.440
5	BABP	318,277	2,977,404	10.690	531,525	4,083,035	13.018	554,151	4,539,210	12.208
6	BBCA	14,594,321	65,521,435	22.274	16,697,018	73,185,363	22.815	19,392,357	98,936,640	19.601
7	BCIC	373,520	4,620,798	8.083	628,881	5,395,962	11.655	1,023,575	6,431,910	15.914
8	BDMN	11,908,828	45,851,893	25.972	12,072,824	49,064,058	24.606	13,857,403	59,780,157	23.181
9	EKRA	724,372	5,645,071	12.832	883,256	6,296,952	14.027	1,122,215	8,514,323	13.180
10	GANE	102,892	601,119	17.117	101,257	558,409	18.133	127,383	606,454	21.005
11	HAGA	166,891	1,821,244	9.164	255,942	2,103,010	12.170	313,127	3,074,325	10.185
12	BIFI	107,062	345,429	30.994	37,571	326,490	11.508	145,401	435,513	33.386
13	ICBC	98,835	170,759	57.880	106,863	165,141	64.710	110,127	115,528	95.325
14	BNII	5,666,470	22,468,735	25.219	6,127,440	22,962,455	16.685	6,630,389	29,033,561	22.837
15	BKSW	125,497	875,422	14.336	171,946	1,430,140	12.023	145,871	1,407,867	10.361
16	LPBN	2,622,420	12,244,972	21.416	4,180,494	15,597,688	26.802	5,309,730	22,061,673	24.068
17	MSPI	156,978	952,974	16.472	173,192	1,197,967	14.457	187,283	1,306,721	14.332
18	MAYA	388,175	2,726,556	14.237	422,282	3,056,570	13.816	1,085,909	3,625,386	29.953
19	MEGA	1,375,015	12,352,579	11.131	2,012,068	12,637,793	15.921	2,342,364	16,487,386	14.207
20	MSTK	665,521	3,083,300	21.585	767,471	3,211,301	23.899	931,406	3,570,218	26.088
21	BNGA	5,176,276	29,566,677	17.507	5,661,948	31,651,461	17.888	6,231,254	38,397,217	16.228
22	NISP	2,745,772	13,487,275	20.358	2,982,167	17,051,789	17.489	3,673,838	21,875,000	16.795
23	BBNP	169,109	1,569,174	10.777	286,120	1,719,586	16.639	318,326	1,807,030	17.616
24	PNBN	5,714,697	17,808,914	32.089	7,791,522	23,610,198	33.001	8,656,192	34,225,720	25.291
25	BSWD	107,222	446,616	24.008	113,216	426,435	26.549	123,789	599,144	20.661
26	BBIA	2,394,135	11,850,047	20.204	3,470,798	11,258,845	30.827	3,752,853	13,431,571	27.941

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.11
Peringkat Kecukupan Pemenuhan KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	INPC	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	2	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1
8	BDMN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2
12	BIFI	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BNII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	BKSW	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
24	PBNB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

$$2) \text{ Komposisi Permodalan} = \frac{\text{Tier 1}}{\text{Tier 2} + \text{Tier 3}} = \frac{188.909}{64.023 + 0}$$

Cara untuk mengetahui peringkat komposisi permodalan adalah dengan membandingkan dan menganalisis tier1, tier 2 dan tier 3 sesuai dengan kriteria penetapan peringkat komponen CAMEL yang telah ditetapkan.

$$\text{Perhitungan} = \text{Tier 1} > 150\% (\text{Tier 2} + \text{Tier 3})$$

$$= 188.909 > 150\% (64.023 + 0)$$

$$= 188.909 > 96.034,5$$

Tabel V.12

Kriteria Penetapan Peringkat Komposisi Permodalan

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tier 1 > 150% (Tier 2 + Tier 3).	125% (Tier 2 + Tier 3) < Tier 1 ≤ 150% (Tier 2 + Tier 3).	100% (Tier 2 + Tier 3) < Tier 1 ≤ 125% (Tier 2 + Tier 3).	Jumlah (nominal) Tier 1 semakin menurun cukup signifikan.	Jumlah (nominal) Tier 1 semakin menurun secara drastis dan mengarah kepada modal negatif.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, komposisi permodalan memperoleh peringkat 1 dengan predikat sangat baik atau sehat. Perhitungan komposisi permodalan dan peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.13 sampai dengan tabel V.17 berikut ini: (halaman berikutnya).

Tabel V.13
Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1	AGRO	188,909	64,023		263,974	29,110		236,495	27,642	
2	INPC	158,863	978		513,169	330,179		513,012	295,814	40,760
3	BBKP	1,068,135	289,429		1,241,744	234,134		1,708,394	233,276	
4	BNBA	203,267	7,722		219,532	84,175		288,435	85,591	
5	BABP	265,625	31,102		485,551	32,674	(10,660)	503,638	41,747	(13,793)
6	BBCA	12,731,668	1,617,843		14,768,210	1,794,304		16,990,400	1,976,382	
7	BCIC	231,670	121,641		2,139,497	165,523		2,657,329	172,276	
8	BDMN	7,628,683	3,739,074		9,113,006	3,691,614		8,721,713	3,890,277	
9	EKRA	598,226	60,336		745,868	72,271		903,933	84,921	
10	GANE	93,199	11,306		90,456	11,377		114,950	10,878	
11	HAGA	136,725	14,332		171,448	20,510		230,957	58,928	
12	BIFI	81,137	42,924		43,354	26,008		31,439	17,378	
13	ICBC	95,583	1,699		102,342	2,165		109,289	1,728	
14	BNII	4,926,216	1,413,721		5,849,144	2,694,563		8,025,338	2,762,160	
15	BKSW	79,805	26,605		106,511	27,865		108,853	29,601	
16	LPBN	1,616,283	809,168		21,006,580	830,139		21,072,159	2,163,304	
17	MSPI	91,600	12,656		155,703	9,111		169,969	11,089	
18	MAYA	303,641	33,259		278,886	122,289		319,481	105,501	
19	MEGA	1,257,280	184,878		1,276,875	194,554		1,972,614	176,352	
20	MSTK	588,184	33,849		726,875	37,045		829,382	41,950	
21	BNGA	2,176,654	656,134		3,883,201	1,586,148		4,514,376	1,584,466	
22	NISP	1,329,367	742,077		2,119,724	730,719		2,370,606	778,646	
23	BBNP	79,138	15,153		165,556	20,592		284,404	21,642	
24	PNBN	3,543,656	2,153,127		3,891,804	2,172,203		5,960,324	2,248,913	
25	BSWD	62,000	4,815		108,775	5,228		113,578	4,900	
26	BBIA	1,823,701	532,994		2,099,003	537,935		3,197,171	542,031	

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.14
Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1	AGRO	246,683	34,292		258,657	30,622		241,771	26,939	
2	INPC	159,255	1,351		502,227	277,791	25,766	608,962	365,950	9,595
3	BBKP	1,006,315	299,073		1,160,894	233,898		1,633,450	241,885	
4	BNBA	198,128	8,306		254,975	84,436		273,625	86,471	
5	BABP	259,539	27,350		488,522	31,281	(12,151)	504,439	41,890	(12,819)
6	BBCA	13,211,485	1,673,327		14,105,403	1,871,817		16,132,046	2,057,583	
7	BCIC	796,249	172,636		2,622,791	166,337		2,894,340	171,815	
8	BDMN	7,500,903	3,887,556		8,250,751	3,758,059		9,054,642	3,894,642	
9	EKRA	617,769	63,811		765,042	73,810		962,936	92,915	
10	GANE	91,493	11,310		88,683	11,290		115,671	10,909	
11	HAGA	140,633	18,537		180,521	61,700		235,020	61,103	
12	BIFI	69,312	36,805		21,713	12,249		85,726	44,514	
13	ICBC	96,981	1,708		103,562	2,304		109,857	1,809	
14	BNII	4,609,836	1,532,031		6,794,497	2,770,975		7,703,083	2,778,786	
15	BKSW	79,751	26,627		107,138	21,895		140,076	29,804	
16	LPBN	1,709,402	820,843		21,130,376	847,253		21,277,468	2,243,849	
17	MSPI	91,600	12,642		157,159	9,570		171,919	11,370	
18	MAYA	305,677	79,589		282,569	125,129		886,206	252,885	
19	MEGA	1,168,308	188,667		1,814,193	192,079		2,046,966	182,590	
20	MSTK	588,261	36,605		687,060	37,311		854,479	44,882	
21	BNGA	2,115,153	690,778		3,888,170	1,572,714		4,483,733	1,591,035	
22	NISP	1,333,925	740,994		2,144,607	740,131		3,101,529	798,833	
23	BBNP	79,138	16,902		168,578	20,420		287,232	21,533	
24	PNBN	3,482,933	2,175,524		3,960,939	2,206,824		6,116,133	2,325,162	
25	BSWD	98,663	5,103		105,688	5,331		114,711	5,340	
26	BBIA	1,808,313	510,986		2,840,851	514,577		3,132,018	528,483	

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.15
Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama	2005			2006			2007		
		Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1	AGRO	233,057	33,344		258,694	30,786		240,762	27,923	
2	INPC	496,361	336,096		504,984	276,172	63,740	590,143	361,908	11,641
3	BBKP	1,032,750	263,380		1,481,289	199,049		1,704,350	218,048	
4	BNBA	200,028	8,794		259,290	85,011		276,289	86,999	
5	BABP	357,325	24,608		490,671	33,692	11,069	507,019	43,531	(26,347)
6	BBCA	12,613,310	1,755,242		14,521,290	1,893,606		16,664,866	2,180,257	
7	BCIC	214,528	174,232		456,764	165,696		924,974	120,619	
8	BDMN	7,875,610	4,159,331		8,141,899	3,782,625		9,406,305	3,996,054	
9	EKRA	633,576	69,481		784,374	78,079		985,694	102,075	
10	GANE	91,841	11,625		89,539	11,378		115,874	11,686	
11	HAGA	146,164	20,781		195,126	62,252		239,940	63,732	
12	BIFI	63,382	33,831		24,694	14,463		90,228	46,606	
13	ICBC	96,981	1,708		103,562	2,304		109,857	1,809	
14	BNII	4,542,360	1,652,554		6,968,795	5,580,938		7,894,831	2,811,783	
15	BKSW	79,187	26,936		108,341	28,061		114,300	30,005	
16	LPBN	1,779,781	829,561		21,312,510	857,836		21,379,645	2,293,820	
17	MSPI	146,648	12,079		158,274	10,267		173,439	11,311	
18	MAYA	304,233	80,302		288,523	124,211		891,279	234,045	
19	MEGA	1,179,619	210,852		1,815,969	191,665		2,115,852	188,874	
20	MSTK	609,622	38,309		708,022	39,531		875,948	44,675	
21	BNGA	3,488,805	1,674,356		3,942,903	1,570,206		4,504,577	1,611,970	
22	NISP	1,330,226	762,694		2,178,371	759,381		3,134,389	731,919	
23	BBNP	142,718	19,596		257,549	20,835		288,047	22,571	
24	PNBN	3,540,695	2,183,642		5,454,091	2,241,326		6,196,800	2,366,150	
25	BSWD	100,107	5,710		106,706	5,470		115,520	5,865	
26	BBIA	1,837,589	526,206		2,896,400	532,472		3,190,025	535,093	

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.16
Hasil Perhitungan Komposisi Permodalan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3	Tier 1	Tier 2	Tier 3
1	AGRO	250,649	32,611		242,787	30,824		243,602	27,719	
2	INPC	494,194	339,324	12,086	494,011	318,729	90,511	587,962	366,635	8,383
3	BBKP	1,067,895	246,560		1,508,768	226,001		1,762,888	235,398	
4	BNBA	205,357	81,877		261,520	85,222		278,144	87,737	
5	BABP	290,489	27,788	(20,456)	494,585	36,940		511,935	42,216	
6	BBCA	12,816,004	1,778,317		14,722,294	1,974,724		17,095,742	2,296,615	
7	BCIC	194,937	178,583		469,217	159,664		893,113	130,462	
8	BDMN	7,933,146	3,975,682		8,370,497	3,702,327		9,769,437	4,087,966	
9	EKRA	653,809	70,563		804,544	78,712		1,015,786	106,429	
10	GANE	91,182	11,710		90,201	11,056		116,490	10,893	
11	HAGA	151,485	15,406		198,048	57,894		245,829	67,298	
12	BIFI	70,121	36,941		24,366	13,205		95,827	49,574	
13	ICBC	96,701	2,134		104,799	2,064		108,685	1,442	
14	BNII	6,200,005	2,783,326		7,167,784	2,758,159		7,970,069	2,859,833	
15	BKSW	103,571	21,926		144,575	27,371		112,796	33,075	
16	LPBN	21,266,710	831,801		21,306,871	1,945,679		21,638,802	2,372,840	
17	MSPI	147,796	9,182		161,137	12,055		175,667	11,616	
18	MAYA	267,963	120,212		295,164	127,118		860,763	225,146	
19	MEGA	1,175,597	199,418		1,838,828	173,240		2,170,080	172,284	
20	MSTK	626,980	38,541		727,330	40,141		886,778	44,628	
21	BNGA	3,517,760	1,658,516		4,133,398	1,528,550		4,592,562	1,638,692	
22	NISP	1,988,834	756,938		2,211,145	771,022		3,156,278	517,560	
23	BBNP	149,494	19,615		264,625	21,495		295,738	22,588	
24	PNBN	3,569,795	2,144,902		5,537,221	2,254,301		6,261,356	2,394,836	
25	BSWD	101,652	5,570		107,886	5,330		116,300	7,489	
26	BBIA	1,876,647	517,488		2,932,986	537,812		3,224,673	528,180	

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.17
Peringkat Komposisi Permodalan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	INPC	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BDMN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BNII	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1
15	BKSW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

3) Trend ke depan/Proyeksi KPMM

$$\frac{\text{Persentase Pertumbuhan Modal}}{\text{Persentase Pertumbuhan ATMR}}$$

Persentase Pertumbuhan Modal=

$$\frac{\text{Modal (triwulan penilaian - triwulan sebelumnya)}}{\text{Modal triwulan sebelumnya}}$$

$$= \frac{252.932 - 235.753}{235.753} = 0,0728 \approx 7,28\%$$

Persentase Pertumbuhan ATMR=

$$\frac{\text{ATMR (triwulan penilaian - triwulan sebelumnya)}}{\text{ATMR triwulan sebelumnya}}$$

$$= \frac{1.636.486 - 1.512.390}{1.512.390} = 1,08205 \approx 108\%$$

$$\text{Trend ke depan/Proyeksi KPMM} = \frac{7,28\%}{108\%}$$

Tabel V.18

Kriteria Penetapan Peringkat Trend ke depan/Proyeksi KPMM

Peringkat				
1	2	3	4	5
Trend KPMM secara signifikan positif atau persentase pertumbuhan modal sangat tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM positif atau persentase pertumbuhan modal lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM relatif stabil, persentase pertumbuhan modal relatif sama dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.	Trend KPMM secara signifikan negatif atau persentase pertumbuhan modal sangat rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR.

Hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan modal lebih rendah trend ke depan/Proyeksi KPMM cenderung menurun atau persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR maka trend ke depan/Proyeksi KPMM memperoleh peringkat 4, peringkat yang menunjukkan trend ke depan/Proyeksi KPMM kurang baik atau kurang sehat. Perhitungan untuk trend ke depan/proyeksi KPMM beserta peringkat yang diperoleh disajikan dalam tabel V.19 sampai tabel V.31

Tabel V.19
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM,
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

1. Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan I

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1	AGRO	252,932	235,753	7.287	293,084	283,260	3.468	264,137	273,611	(3.463)
2	INPC	159,841	118,108	35.335	850,684	833,518	2.059	828,503	812,740	1.939
3	BBKP	1,357,564	1,226,850	10.654	1,475,878	1,314,455	12.281	1,941,670	1,734,769	11.927
4	BNBA	210,989	192,423	9.649	303,707	287,234	5.735	374,026	346,742	7.869
5	BABP	296,727	275,468	7.717	518,225	318,277	62.822	545,385	531,525	2.608
6	BBCA	14,349,511	12,659,957	13.346	16,562,514	14,594,321	13.486	18,966,782	16,697,018	13.594
7	BCIC	353,311	293,303	20.459	381,338	373,520	2.093	687,434	628,881	9.311
8	BDMN	11,367,757	9,946,418	14.290	12,804,620	11,908,828	7.522	12,611,990	12,072,824	4.466
9	EKRA	658,562	571,271	15.280	818,139	724,372	12.945	988,854	883,256	11.956
10	GANE	104,505	96,703	8.068	101,833	102,892	(1.029)	125,828	101,257	24.266
11	HAGA	151,057	133,546	13.112	191,958	166,891	15.020	289,885	255,942	13.262
12	BIFI	124,061	114,059	8.769	69,362	107,062	(35.213)	48,817	37,571	29.933
13	ICBC	97,282	92,112	5.613	104,507	98,835	5.739	111,017	106,863	3.887
14	BNII	4,271,013	3,748,081	13.952	6,008,340	5,666,470	6.033	6,560,571	6,127,440	7.069
15	BKSW	106,410	102,942	3.369	134,376	125,497	7.075	138,454	171,946	(19.478)
16	LPBN	2,425,451	1,962,365	23.598	2,914,814	2,622,420	11.150	4,816,864	4,180,494	15.222
17	MSPI	156,930	144,066	8.929	164,814	156,978	4.992	181,058	173,192	4.542
18	MAYA	336,900	324,091	3.952	401,175	388,175	3.349	424,982	422,282	0.639
19	MEGA	1,442,158	1,238,426	16.451	1,471,429	1,375,015	7.012	2,148,966	2,012,068	6.804
20	MSTK	622,033	575,133	8.155	763,920	665,521	14.785	871,332	767,471	13.533
21	BNGA	2,832,788	2,360,555	20.005	5,469,349	5,176,276	5.662	6,098,842	5,661,948	7.716
22	NISP	2,071,444	1,901,947	8.912	2,850,443	2,745,772	3.812	3,149,252	2,982,167	5.603
23	BBNP	164,345	145,487	12.962	186,148	169,109	10.076	306,046	286,120	6.964
24	PNBN	5,696,783	5,433,914	4.838	6,064,007	5,714,697	6.112	8,209,237	7,791,522	5.361
25	BSWD	105,270	98,205	7.194	114,003	107,222	6.324	118,478	113,216	4.648
26	BBIA	2,356,695	2,146,565	9.789	2,636,938	2,394,135	10.142	3,739,202	3,470,798	7.733

Tabel V.20

**Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM,
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan II

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1	AGRO	280,975	252,932	11.087	289,279	293,084	(1.298)	268,710	264,137	1.731
2	INPC	160,606	159,841	0.479	780,018	843,348	(7.509)	974,912	808,826	20.534
3	BBKP	1,305,388	1,357,564	(3.843)	1,394,792	1,475,878	(5.494)	1,875,335	1,941,670	(3.416)
4	BNBA	206,434	210,989	(2.159)	339,411	303,707	11.756	360,096	374,026	(3.724)
5	BABP	286,889	531,525	(46.025)	519,803	518,225	0.305	546,329	545,385	0.173
6	BBCA	14,884,812	14,349,511	3.730	15,977,220	16,562,514	(3.534)	18,189,629	18,966,782	(4.097)
7	BCIC	368,885	353,311	4.408	614,678	381,338	61.190	1,026,610	687,434	49.339
8	BDMN	11,388,459	11,367,757	0.182	12,008,810	12,804,620	(6.215)	12,949,284	12,611,990	2.674
9	EKRA	681,580	658,562	3.495	838,852	818,139	2.532	1,055,851	988,854	6.775
10	GANE	102,803	104,505	(1.629)	99,973	101,833	(1.827)	126,580	125,828	0.598
11	HAGA	159,170	151,057	5.371	242,221	191,958	26.184	296,123	289,885	2.152
12	BIFI	106,117	124,061	(14.464)	33,962	69,362	(51.037)	130,240	48,817	66.792
13	ICBC	98,689	97,282	1.446	105,866	104,507	1.300	111,666	111,017	0.585
14	BNII	5,398,204	4,271,013	26.392	5,953,638	6,008,340	(0.910)	6,413,727	6,560,571	(2.238)
15	BKSW	106,378	106,410	(0.030)	129,033	134,376	(3.976)	169,880	138,454	22.698
16	LPBN	2,530,245	2,425,451	4.321	2,993,826	2,914,814	2.711	5,000,065	4,816,864	3.803
17	MSPI	158,216	156,930	0.819	166,729	164,814	1.162	183,289	181,058	1.232
18	MAYA	385,266	336,900	14.356	407,698	401,175	1.626	1,139,091	424,982	168.033
19	MEGA	1,356,975	1,442,158	(5.907)	2,006,272	1,471,429	36.349	2,229,556	2,148,966	3.750
20	MSTK	624,866	622,033	0.455	724,371	763,920	(5.177)	899,361	871,332	3.217
21	BNGA	2,805,931	2,832,788	(0.948)	5,460,884	5,469,349	(0.155)	6,074,768	6,098,842	(0.395)
22	NISP	2,074,919	2,071,444	0.168	2,884,738	2,850,443	1.203	3,900,362	3,149,252	23.850
23	BBNP	169,395	164,345	3.073	188,998	186,148	1.531	308,765	306,046	0.888
24	PNBN	5,658,457	5,696,783	(0.673)	6,167,763	6,064,007	2.711	8,441,295	8,209,237	2.827
25	BSWD	103,766	105,270	(1.429)	111,019	114,003	(2.617)	120,051	118,478	1.328
26	BBIA	2,319,299	2,356,695	(1.587)	3,355,428	2,636,938	27.247	3,660,501	3,739,202	(2.105)

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data diolah

Tabel V.21
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM,
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007
 Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan III

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1	AGRO	283,439	280,975	0.877	289,480	289,279	0.069	268,685	268,710	(0.009)
2	INPC	832,457	160,606	418.322	781,156	780,018	0.146	952,051	974,912	(2.345)
3	BBKP	1,296,130	1,305,388	(0.709)	1,680,338	1,394,792	20.472	1,922,398	1,875,335	2.510
4	BNBA	208,822	206,434	1.157	344,301	339,411	1.441	363,288	360,096	0.886
5	BABP	381,933	286,889	33.129	524,363	519,803	0.877	550,550	546,329	0.773
6	BBCA	14,368,552	14,884,812	(3.468)	16,414,896	15,977,220	2.739	18,845,123	18,189,629	3.604
7	BCIC	388,760	368,885	5.388	622,460	614,678	1.266	1,045,593	1,026,610	1.849
8	BDMN	12,034,941	11,388,459	5.677	11,924,524	12,008,810	(0.702)	13,402,359	12,949,284	3.499
9	EKRA	703,057	681,580	3.151	862,453	838,852	2.813	1,087,769	1,055,851	3.023
10	GANE	103,466	102,803	0.645	100,917	99,973	0.944	127,560	126,580	0.774
11	HAGA	166,945	159,170	4.885	257,378	242,221	6.258	303,672	296,123	2.549
12	BIFI	97,213	106,117	(8.391)	39,157	33,962	15.297	136,834	130,240	5.063
13	ICBC	99,631	98,689	0.955	106,914	105,866	0.990	111,899	111,666	0.209
14	BNII	5,626,652	5,398,204	4.232	6,060,423	5,953,638	1.794	6,542,577	6,413,727	2.009
15	BKSW	106,123	106,378	(0.240)	136,402	129,033	5.711	144,305	169,880	15.055
16	LPBN	2,609,342	2,530,245	3.126	3,095,476	2,993,826	3.395	5,101,122	5,000,065	2.021
17	MSPI	158,727	158,216	0.323	168,541	166,729	1.087	184,750	183,289	0.797
18	MAYA	384,535	385,266	(0.190)	412,734	407,698	1.235	1,125,324	1,139,091	(1.209)
19	MEGA	1,390,471	1,356,975	2.468	2,007,634	2,006,272	0.068	2,304,726	2,229,556	3.372
20	MSTK	647,931	624,866	3.691	747,553	724,371	3.200	920,623	899,361	2.364
21	BNGA	5,163,161	2,805,931	84.009	5,513,109	5,460,884	0.956	6,116,547	6,074,768	0.688
22	NISP	2,092,920	2,074,919	0.868	2,937,752	2,884,738	1.838	3,866,308	3,900,362	(0.873)
23	BBNP	162,314	169,395	(4.180)	278,384	188,998	47.295	310,618	308,765	0.600
24	PNBN	5,724,337	5,658,457	1.164	7,695,417	6,167,763	24.768	8,562,950	8,441,295	1.441
25	BSWD	105,817	103,766	1.977	112,176	111,019	1.042	121,385	120,051	1.111
26	BBIA	2,363,795	2,319,299	1.919	3,428,872	3,355,428	2.189	3,725,118	3,660,501	1.765

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data diolah

Tabel V.22
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007
 Persentase Pertumbuhan Modal, Triwulan IV

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)	Modal Triwulan Penilaian	Modal Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan Modal (%)
1	AGRO	283,260	283,439	(0.063)	273,611	289,480	(5.482)	271,321	268,685	0.981
2	INPC	833,518	832,457	0.127	812,740	781,156	4.043	954,597	952,051	0.267
3	BBKP	1,314,455	1,296,130	1.414	1,734,769	1,680,338	3.239	1,998,286	1,922,398	3.948
4	BNBA	287,234	208,822	37.550	346,742	344,301	0.709	365,881	363,288	0.714
5	BABP	318,277	381,933	(16.667)	531,525	524,363	1.366	554,151	550,550	0.654
6	BBCA	14,594,321	14,368,552	1.571	16,697,018	16,414,896	1.719	19,392,357	18,845,123	2.904
7	BCIC	373,520	388,760	(3.920)	628,881	622,460	1.032	1,023,575	1,045,593	(2.106)
8	BDMN	11,908,828	12,034,941	(1.048)	12,072,824	11,924,524	1.244	13,857,403	13,402,359	3.395
9	EKRA	724,372	703,057	3.032	883,256	862,453	2.412	1,122,215	1,087,769	3.167
10	GANE	102,892	103,466	(0.555)	101,257	100,917	0.337	127,383	127,560	(0.139)
11	HAGA	166,891	166,945	(55.500)	255,942	257,378	(0.558)	313,127	303,672	3.114
12	BIFI	107,062	97,213	10.131	37,571	39,157	(4.050)	145,401	136,834	6.261
13	ICBC	98,835	99,631	(0.799)	106,863	106,914	(0.048)	110,127	111,899	(1.584)
14	BNII	5,666,470	5,626,652	0.708	6,127,440	6,060,423	1.106	6,630,389	6,542,577	1.342
15	BKSW	125,497	106,123	18.256	171,946	136,402	26.058	145,871	144,305	1.085
16	LPBN	2,622,420	2,609,342	0.501	4,180,494	3,095,476	35.052	5,309,730	5,101,122	4.089
17	MSPI	156,978	158,727	(1.102)	173,192	168,541	2.760	187,283	184,750	1.371
18	MAYA	388,175	384,535	0.947	422,282	412,734	2.313	1,085,909	1,125,324	(3.503)
19	MEGA	1,375,015	1,390,471	(1.112)	2,012,068	2,007,634	0.221	2,342,364	2,304,726	1.633
20	MSTK	665,521	647,931	2.715	767,471	747,553	2.664	931,406	920,623	1.171
21	BNGA	5,176,276	5,163,161	0.254	5,661,948	5,513,109	2.700	6,231,254	6,116,547	1.875
22	NISP	2,745,772	2,092,920	31.193	2,982,167	2,937,752	1.512	3,673,838	3,866,308	(4.978)
23	BBNP	169,109	162,314	4.186	286,120	278,384	2.779	318,326	310,618	2.482
24	PNBN	5,714,697	5,724,337	(0.168)	7,791,522	7,695,417	1.249	8,656,192	8,562,950	1.089
25	BSWD	107,222	105,817	1.328	113,216	112,176	0.927	123,789	121,385	1.980
26	BBIA	2,394,135	2,363,795	1.284	3,470,798	3,428,872	1.223	3,752,853	3,725,118	0.745

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data diolah

Tabel V.23
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007
 Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan I

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	AGRO	1,636,486	1,512,390	108.205	1,698,175	1,725,810	98.399	1,761,171	1,815,808	96.991
2	INPC	95,550	70,041	136.420	7,054,447	7,364,783	95.786	7,099,325	7,031,580	100.963
3	BBKP	7,983,301	7,962,081	100.267	9,898,476	9,904,455	99.940	11,094,298	10,512,492	105.534
4	BNBA	624,326	550,640	113.382	797,646	766,497	104.064	908,160	841,656	107.902
5	BABP	2,696,705	2,710,414	99.494	518,225	318,277	162.822	545,385	531,525	102.608
6	BBCA	52,800,073	51,715,369	102.097	63,816,409	65,521,435	97.398	73,317,965	73,185,363	100.181
7	BCIC	3,391,902	3,107,456	109.154	4,616,931	4,620,798	99.916	5,058,258	5,395,962	93.742
8	BDMN	35,418,207	33,541,936	105.594	44,502,972	45,851,893	97.058	50,174,144	49,064,058	102.263
9	EKRA	4,826,917	4,428,370	109.000	5,602,320	5,645,071	99.243	6,793,642	6,296,952	107.888
10	GANE	568,810	538,541	105.621	590,724	601,119	98.271	534,567	558,409	95.730
11	HAGA	1,576,901	1,369,138	115.175	1,884,081	1,821,244	103.450	2,211,480	2,103,010	105.158
12	BIFI	363,082	391,725	92.688	363,230	345,429	105.153	356,417	326,490	109.166
13	ICBC	135,924	129,821	104.701	173,196	170,759	101.427	138,259	165,141	83.722
14	BNII	19,281,915	17,143,487	112.474	21,849,068	22,468,735	97.242	22,630,751	22,962,455	98.555
15	BKSW	890,269	818,183	108.810	991,015	875,422	113.204	1,460,553	1,430,140	102.127
16	LPBN	9,727,274	9,382,750	103.672	12,351,832	12,244,972	100.873	16,257,934	15,597,688	104.233
17	MSPI	1,136,875	1,136,245	100.055	985,661	952,974	103.430	1,245,934	1,197,967	104.004
18	MAYA	2,686,721	2,246,376	119.602	2,947,722	2,726,556	108.112	2,934,776	3,056,570	96.015
19	MEGA	8,843,431	8,826,282	100.194	11,857,051	12,352,579	95.988	13,312,165	12,637,793	105.336
20	MSTK	2,707,892	2,539,831	106.617	2,963,617	3,083,300	96.118	3,356,004	3,211,301	104.506
21	BNGA	23,214,425	22,203,582	104.553	28,900,494	29,566,677	97.747	30,861,671	31,651,461	97.505
22	NISP	11,948,944	13,487,275	88.594	12,939,595	13,487,275	95.939	18,432,733	17,051,789	108.099
23	BBNP	1,212,227	1,131,111	107.171	1,626,290	1,569,174	103.640	1,731,330	1,719,586	100.683
24	PNBN	14,389,928	12,918,752	111.388	17,941,425	17,808,914	100.744	24,821,510	23,610,198	105.130
25	BSWD	385,247	378,393	101.811	418,298	446,616	93.659	391,984	426,435	91.921
26	BBIA	10,377,157	9,703,906	106.938	11,488,486	11,850,047	96.949	11,634,548	11,258,845	103.337

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data diolah

Tabel V.24
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007
 Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan II

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	AGRO	1,676,396	1,636,486	102.439	1,702,593	1,698,175	100.260	1,873,474	1,761,171	106.377
2	INPC	115,317	95,550	120.688	6,897,468	7,054,447	97.775	7,142,386	7,099,325	100.607
3	BBKP	8,765,340	7,983,301	109.796	10,506,692	9,898,476	106.145	11,773,522	11,094,298	106.122
4	BNBA	664,272	624,326	106.398	812,632	797,646	101.879	974,125	908,160	107.264
5	BABP	2,437,359	2,696,705	90.383	3,592,859	518,225	693.301	4,526,686	545,385	829.998
6	BBCA	56,287,364	52,800,073	106.605	64,952,826	63,816,409	101.781	79,814,086	73,317,965	108.860
7	BCIC	4,041,103	3,391,902	119.140	5,336,174	4,616,931	115.578	5,243,983	5,058,258	103.672
8	BDMN	40,005,049	35,418,207	112.951	44,280,485	44,502,972	99.500	52,404,603	50,174,144	104.445
9	EKRA	5,104,849	4,826,917	105.758	5,904,825	5,602,320	105.400	7,433,203	6,793,642	109.414
10	GANE	569,145	568,810	100.059	608,475	590,724	103.005	537,039	534,567	100.462
11	HAGA	1,665,380	1,576,901	105.611	1,984,323	1,884,081	105.320	2,399,823	2,211,480	108.517
12	BIFI	327,165	363,082	90.108	318,747	363,230	87.753	410,868	356,417	115.277
13	ICBC	136,668	135,924	100.547	184,284	173,196	106.402	144,697	138,259	104.656
14	BNII	22,838,087	19,281,915	118.443	21,673,221	21,849,068	99.195	24,659,073	22,630,751	108.963
15	BKSW	891,980	890,269	100.192	1,123,532	991,015	113.372	1,412,137	1,460,553	96.685
16	LPBN	10,730,355	9,727,274	110.312	13,804,344	12,351,832	111.759	18,595,268	16,257,934	114.377
17	MSPI	1,047,473	1,136,875	92.136	1,067,789	985,661	108.332	1,243,867	1,245,934	99.834
18	MAYA	2,595,762	2,686,721	96.614	2,979,177	2,947,722	101.067	3,139,617	2,934,776	106.980
19	MEGA	9,308,585	8,843,431	105.260	11,633,543	11,857,051	98.115	13,913,750	13,312,165	104.519
20	MSTK	2,928,361	2,707,892	108.142	2,984,887	2,963,617	100.718	3,590,534	3,356,004	106.988
21	BNGA	25,844,943	23,214,425	111.331	29,849,033	28,900,494	103.282	32,130,124	30,861,671	104.110
22	NISP	12,303,156	11,948,944	102.964	14,129,712	12,939,595	109.197	20,197,065	18,432,733	109.572
23	BBNP	1,352,131	1,212,227	111.541	1,633,583	1,626,290	100.448	1,567,696	1,731,330	90.549
24	PNBN	15,253,125	14,389,928	105.999	20,259,549	17,941,425	112.921	28,001,722	24,821,510	112.812
25	BSWD	408,233	385,247	105.967	426,506	418,298	101.962	427,219	391,984	108.989
26	BBIA	11,200,633	10,377,157	107.935	11,635,980	11,488,486	101.284	12,343,993	11,634,548	106.098

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data diolah

Tabel V.25
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan III

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	AGRO	1,749,107	1,676,396	104.337	1,845,749	1,702,593	108.408	1,696,585	1,873,474	90.558
2	INPC	7,019,872	115,317	6,087.456	7,050,298	6,897,468	102.216	7,260,970	7,142,386	101.660
3	BBKP	9,886,064	8,765,340	112.786	10,936,068	10,506,692	104.087	13,652,220	11,773,522	115.957
4	BNBA	703,320	664,272	105.878	845,303	812,632	104.020	1,026,318	974,125	105.358
5	BABP	2,587,541	2,437,359	106.162	3,597,884	3,592,859	100.140	4,549,130	4,526,686	100.496
6	BBCA	62,973,930	56,287,364	111.879	66,695,925	64,952,826	102.684	89,628,006	79,814,086	112.296
7	BCIC	4,168,807	4,041,103	103.160	5,045,555	5,336,174	94.554	5,638,991	5,243,983	107.533
8	BDMN	43,180,243	40,005,049	107.937	47,276,004	44,280,485	106.765	58,301,592	52,404,603	111.253
9	EKRA	5,558,509	5,104,849	108.887	6,246,291	5,904,825	105.783	8,166,008	7,433,203	109.859
10	GANE	594,301	569,145	104.420	601,849	608,475	98.911	559,170	537,039	104.121
11	HAGA	1,878,157	1,665,380	112.776	2,017,872	1,984,323	101.691	2,726,639	2,399,823	113.618
12	BIFI	321,926	327,165	98.399	331,417	318,747	103.975	424,145	410,868	103.231
13	ICBC	165,974	136,668	121.443	177,950	184,284	96.563	125,262	144,697	86.568
14	BNII	26,764,248	22,838,087	117.191	23,092,415	21,673,221	106.548	27,116,538	24,659,073	109.966
15	BKSW	916,689	891,980	102.770	1,254,249	1,123,532	111.634	1,356,336	1,412,137	96.048
16	LPBN	11,598,433	10,730,355	108.090	14,867,861	13,804,344	107.704	20,549,485	18,595,268	110.509
17	MSPI	966,342	1,047,473	92.255	1,152,044	1,067,789	107.891	1,278,715	1,243,867	102.802
18	MAYA	2,664,415	2,595,762	102.645	3,018,267	2,979,177	101.312	3,331,940	3,139,617	106.126
19	MEGA	11,630,964	9,308,585	124.949	11,808,815	11,633,543	101.507	14,923,534	13,913,750	107.257
20	MSTK	3,064,732	2,928,361	104.657	3,162,518	2,984,887	105.951	3,573,976	3,590,534	99.539
21	BNGA	28,400,365	25,844,943	109.888	30,052,985	29,849,033	100.683	34,096,966	32,130,124	106.121
22	NISP	13,649,518	12,303,156	110.943	15,701,044	14,129,712	111.121	21,560,736	20,197,065	106.752
23	BBNP	1,567,696	1,352,131	115.943	1,666,760	1,633,583	102.031	1,805,655	1,567,696	115.179
24	PNBN	17,015,601	15,253,125	111.555	21,294,910	20,259,549	105.110	31,336,412	28,001,722	111.909
25	BSWD	456,774	408,233	111.891	437,587	426,506	102.598	469,166	427,219	109.819
26	BBIA	11,957,692	11,200,633	106.759	11,382,729	11,635,980	97.824	12,844,826	12,343,993	104.057

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data diolah

Tabel V.26
Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Persentase Pertumbuhan ATMR, Triwulan IV

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)	ATMR Triwulan Penilaian	ATMR Triwulan Sebelumnya	Pertumbuhan ATMR (%)
1	AGRO	1,725,810	1,749,107	98.668	1,815,808	1,845,749	98.378	1,572,564	1,696,585	92.690
2	INPC	7,364,783	7,019,872	104.913	7,031,580	7,050,298	99.735	7,704,847	7,260,970	106.113
3	BBKP	9,904,455	9,886,064	100.186	10,512,492	10,936,068	96.127	15,039,559	13,652,220	110.162
4	BNBA	766,497	703,320	108.983	841,656	845,303	99.569	1,062,259	1,026,318	103.502
5	BABP	2,977,404	2,587,541	115.067	4,083,035	3,597,884	113.484	4,539,210	4,549,130	99.782
6	BBCA	65,521,435	62,973,930	104.045	73,185,363	66,695,925	109.730	98,936,640	89,628,006	110.386
7	BCIC	4,620,798	4,168,807	110.842	5,395,962	5,045,555	106.945	6,431,910	5,638,991	114.061
8	BDMN	45,851,893	43,180,243	106.187	49,064,058	47,276,004	103.782	59,780,157	58,301,592	102.536
9	EKRA	5,645,071	5,558,509	101.557	6,296,952	6,246,291	100.811	8,514,323	8,166,008	104.265
10	GANE	601,119	594,301	101.147	558,409	601,849	92.782	606,454	559,170	108.456
11	HAGA	1,821,244	1,878,157	96.970	2,103,010	2,017,872	104.219	3,074,325	2,726,639	112.751
12	BIFI	345,429	321,926	107.301	326,490	331,417	98.513	435,513	424,145	102.680
13	ICBC	170,759	165,974	102.883	165,141	177,950	92.802	115,528	125,262	92.229
14	BNII	22,468,735	26,764,248	83.951	22,962,455	23,092,415	99.437	29,033,561	27,116,538	107.070
15	BKSW	875,422	916,689	95.498	1,430,140	1,254,249	114.024	1,407,867	1,356,336	103.799
16	LPBN	12,244,972	11,598,433	105.574	15,597,688	14,867,861	104.909	22,061,673	20,549,485	107.359
17	MSPI	952,974	966,342	98.617	1,197,967	1,152,044	103.986	1,306,721	1,278,715	102.190
18	MAYA	2,726,556	2,664,415	102.332	3,056,570	3,018,267	101.269	3,625,386	3,331,940	108.807
19	MEGA	12,352,579	11,630,964	106.204	12,637,793	11,808,815	107.020	16,487,386	14,923,534	110.479
20	MSTK	3,083,300	3,064,732	100.606	3,211,301	3,162,518	101.543	3,570,218	3,573,976	99.895
21	BNGA	29,566,677	28,400,365	104.107	31,651,461	30,052,985	105.319	38,397,217	34,096,966	112.612
22	NISP	13,487,275	13,649,518	98.811	17,051,789	15,701,044	108.603	21,875,000	21,560,736	101.458
23	BBNP	1,569,174	1,567,696	100.094	1,719,586	1,666,760	103.169	1,807,030	1,805,655	100.076
24	PNBN	17,808,914	17,015,601	104.662	23,610,198	21,294,910	110.872	34,225,720	31,336,412	109.220
25	BSWD	446,616	456,774	97.776	426,435	437,587	97.451	599,144	469,166	127.704
26	BBIA	11,850,047	11,957,692	99.100	11,258,845	11,382,729	98.912	13,431,571	12,844,826	104.568

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang diolah

Tabel V.27**Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM****Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan I

(dalam persen)

No	Nama Bank	2005		2006		2007	
		Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR
1	AGRO	7.287	108.205	3.468	98.399	(3.463)	96.991
2	INPC	35.335	136.420	2.059	95.786	1.939	100.963
3	BBKP	10.654	100.267	12.281	99.940	11.927	105.534
4	BNBA	9.649	113.382	5.735	104.064	7.869	107.902
5	BABP	7.717	99.494	62.822	162.822	2.608	102.608
6	BBCA	13.346	102.097	13.486	97.398	13.594	100.181
7	BCIC	20.459	109.154	2.093	99.916	9.311	93.742
8	BDMN	14.290	105.594	7.522	97.058	4.466	102.263
9	EKRA	15.280	109.000	12.945	99.243	11.956	107.888
10	GANE	8.068	105.621	(1.029)	98.271	24.266	95.730
11	HAGA	13.112	115.175	15.020	103.450	13.262	105.158
12	BIFI	8.769	92.688	(35.213)	105.153	29.933	109.166
13	ICBC	5.613	104.701	5.739	101.427	3.887	83.722
14	BNII	13.952	112.474	6.033	97.242	7.069	98.555
15	BKSW	3.369	108.810	7.075	113.204	(19.478)	102.127
16	LPBN	23.598	103.672	11.150	100.873	15.222	104.233
17	MSPI	8.929	100.055	4.992	103.430	4.542	104.004
18	MAYA	3.952	119.602	3.349	108.112	0.639	96.015
19	MEGA	16.451	100.194	7.012	95.988	6.804	105.336
20	MSTK	8.155	106.617	14.785	96.118	13.533	104.506
21	BNGA	20.005	104.553	5.662	97.747	7.716	97.505
22	NISP	8.912	88.594	3.812	95.939	5.603	108.099
23	BBNP	12.962	107.171	10.076	103.640	6.964	100.683
24	PNBN	4.838	111.388	6.112	100.744	5.361	105.130
25	BSWD	7.194	101.811	6.324	93.659	4.648	91.921
26	BBIA	9.789	106.938	10.142	96.949	7.733	103.337

Tabel V.28**Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM****Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan II (dalam persen)

No	Nama Bank	2005		2006		2007	
		Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR
1	AGRO	11.087	102.439	(1.298)	100.260	1.731	106.377
2	INPC	0.479	120.688	(7.509)	97.775	20.534	100.607
3	BBKP	(3.843)	109.796	(5.494)	106.145	(3.416)	106.122
4	BNBA	(2.159)	106.398	11.756	101.879	(3.724)	107.264
5	BABP	(46.025)	90.383	0.305	693.301	0.173	829.998
6	BBCA	3.730	106.605	(3.534)	101.781	(4.097)	108.860
7	BCIC	4.408	119.140	61.190	115.578	49.339	103.672
8	BDMN	0.182	112.951	(6.215)	99.500	2.674	104.445
9	EKRA	3.495	105.758	2.532	105.400	6.775	109.414
10	GANE	(1.629)	100.059	(1.827)	103.005	0.598	100.462
11	HAGA	5.371	105.611	26.184	105.320	2.152	108.517
12	BIFI	(14.464)	90.108	(51.037)	87.753	66.792	115.277
13	ICBC	1.446	100.547	1.300	106.402	0.585	104.656
14	BNII	26.392	118.443	(0.910)	99.195	(2.238)	108.963
15	BKSW	(0.030)	100.192	(3.976)	113.372	22.698	96.685
16	LPBN	4.321	110.312	2.711	111.759	3.803	114.377
17	MSPI	0.819	92.136	1.162	108.332	1.232	99.834
18	MAYA	14.356	96.614	1.626	101.067	168.033	106.980
19	MEGA	(5.907)	105.260	36.349	98.115	3.750	104.519
20	MSTK	0.455	108.142	(5.177)	100.718	3.217	106.988
21	BNGA	(0.948)	111.331	(0.155)	103.282	(0.395)	104.110
22	NISP	0.168	102.964	1.203	109.197	23.850	109.572
23	BBNP	3.073	111.541	1.531	100.448	0.888	90.549
24	PNBN	(0.673)	105.999	2.711	112.921	2.827	112.812
25	BSWD	(1.429)	105.967	(2.617)	101.962	1.328	108.989
26	BBIA	(1.587)	107.935	27.247	101.284	(2.105)	106.098

Sumber: Data yang Diolah

Tabel V.29

Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM

Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan III

(dalam persen)

No	Nama Bank	2005		2006		2007	
		Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR
1	AGRO	0.877	104.337	0.069	108.408	(0.009)	90.558
2	INPC	418.322	6,087.456	0.146	102.216	(2.345)	101.660
3	BBKP	(0.709)	112.786	20.472	104.087	2.510	115.957
4	BNBA	1.157	105.878	1.441	104.020	0.886	105.358
5	BABP	33.129	106.162	0.877	100.140	0.773	100.496
6	BBCA	(3.468)	111.879	2.739	102.684	3.604	112.296
7	BCIC	5.388	103.160	1.266	94.554	1.849	107.533
8	BDMN	5.677	107.937	(0.702)	106.765	3.499	111.253
9	EKRA	3.151	108.887	2.813	105.783	3.023	109.859
10	GANE	0.645	104.420	0.944	98.911	0.774	104.121
11	HAGA	4.885	112.776	6.258	101.691	2.549	113.618
12	BIFI	(8.391)	98.399	15.297	103.975	5.063	103.231
13	ICBC	0.955	121.443	0.990	96.563	0.209	86.568
14	BNII	4.232	117.191	1.794	106.548	2.009	109.966
15	BKSW	(0.240)	102.770	5.711	111.634	15.055	96.048
16	LPBN	3.126	108.090	3.395	107.704	2.021	110.509
17	MSPI	0.323	92.255	1.087	107.891	0.797	102.802
18	MAYA	(0.190)	102.645	1.235	101.312	(1.209)	106.126
19	MEGA	2.468	124.949	0.068	101.507	3.372	107.257
20	MSTK	3.691	104.657	3.200	105.951	2.364	99.539
21	BNGA	84.009	109.888	0.956	100.683	0.688	106.121
22	NISP	0.868	110.943	1.838	111.121	(0.873)	106.752
23	BBNP	(4.180)	115.943	47.295	102.031	0.600	115.179
24	PNBN	1.164	111.555	24.768	105.110	1.441	111.909
25	BSWD	1.977	111.891	1.042	102.598	1.111	109.819
26	BBIA	1.919	106.759	2.189	97.824	1.765	104.057

Sumber: Data Yang Diolah

Tabel V.30**Hasil Perhitungan Trend ke depan/Proyeksi KPMM****Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Perbandingan Persentase Modal Terhadap Persentase ATMR, Triwulan IV

(dalam persen)

No	Nama Bank	2005		2006		2007	
		Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR	Persentase Pertumbuhan Modal	Persentase Pertumbuhan ATMR
1	AGRO	(0.063)	98.668	(5.482)	98.378	0.981	92.690
2	INPC	0.127	104.913	4.043	99.735	0.267	106.113
3	BBKP	1.414	100.186	3.239	96.127	3.948	110.162
4	BNBA	37.550	108.983	0.709	99.569	0.714	103.502
5	BABP	(16.667)	115.067	1.366	113.484	0.654	99.782
6	BBCA	1.571	104.045	1.719	109.730	2.904	110.386
7	BCIC	(3.920)	110.842	1.032	106.945	(2.106)	114.061
8	BDMN	(1.048)	106.187	1.244	103.782	3.395	102.536
9	EKRA	3.032	101.557	2.412	100.811	3.167	104.265
10	GANE	(0.555)	101.147	0.337	92.782	(0.139)	108.456
11	HAGA	(55.500)	96.970	(0.558)	104.219	3.114	112.751
12	BIFI	10.131	107.301	(4.050)	98.513	6.261	102.680
13	ICBC	(0.799)	102.883	(0.048)	92.802	(1.584)	92.229
14	BNII	0.708	83.951	1.106	99.437	1.342	107.070
15	BKSW	18.256	95.498	26.058	114.024	1.085	103.799
16	LPBN	0.501	105.574	35.052	104.909	4.089	107.359
17	MSPI	(1.102)	98.617	2.760	103.986	1.371	102.190
18	MAYA	0.947	102.332	2.313	101.269	(3.503)	108.807
19	MEGA	(1.112)	106.204	0.221	107.020	1.633	110.479
20	MSTK	2.715	100.606	2.664	101.543	1.171	99.895
21	BNGA	0.254	104.107	2.700	105.319	1.875	112.612
22	NISP	31.193	98.811	1.512	108.603	(4.978)	101.458
23	BBNP	4.186	100.094	2.779	103.169	2.482	100.076
24	PNBN	(0.168)	104.662	1.249	110.872	1.089	109.220
25	BSWD	1.328	97.776	0.927	97.451	1.980	127.704
26	BBA	1.284	99.100	1.223	98.912	0.745	104.568

Sumber: Data Yang Diolah

Tabel V.31
Peringkat Trend ke depan/Proyeksi KPMM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
2	INPC	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
3	BBKP	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	BNBA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	BABP	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	BBCA	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
7	BCIC	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
8	BDMN	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
9	EKRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	GANE	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
11	HAGA	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
12	BIFI	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4
13	ICBC	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
14	BNII	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
15	BKSW	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
16	LPBN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	MSPI	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
18	MAYA	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	5
19	MEGA	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	MSTK	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
21	BNGA	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
22	NISP	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5
23	BBNP	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
24	PNBN	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	BSWD	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
26	BBIA	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4

Sumber: Data Yang Diolah

4) Aktiva Produktif yang Dklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan

Modal Bank

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif yang Dklasifikasikan}}{\text{Modal Bank}}$$

Perhitungan:

$$= \frac{(25\% \times 23.711) + (50\% \times 4.621) + (75\% \times 12.316) + (100\% \times 74.178)}{252.932}$$

$$= \frac{91.653,25}{252.932}$$

$$= 0,3623 \approx 36,23\%$$

Tabel V.32

Kriteria Penetapan Peringkat APYD/Modal Bank

Peringkat				
1	2	3	4	5
Besarnya APYD relatif sangat kecil dibandingkan dengan Modal Bank.	Besarnya APYD relatif kecil dibandingkan dengan Modal Bank.	Besarnya APYD masih dapat dicover oleh Modal Bank (20% ≤ Rasio < 50%).	Besarnya APYD sudah mengarah sama dengan jumlah Modal Bank.	Besarnya APYD sudah melampaui jumlah Modal Bank.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa rasio ini memperoleh peringkat 3, karena besarnya APYD masih dapat dicover oleh Modal Bank (20% ≤ Rasio < 50%) yaitu (20% ≤ 36,23% < 50%). Perhitungan APYD/Modal Bank beserta peringkatnya untuk bank yang lain dapat dilihat pada tabel V.33 sampai dengan V.37.

Tabel V.33
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2007-2007

Triwulan I

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)
1	AGRO	91,653.25	252,932	36.236	118,474.75	293,084	40.423	244,906.75	264,137	92.720
2	INPC	48,209.00	159,841	30.161	456,251.00	850,684	53.633	747,378.75	828,503	90.208
3	BBKP	444,649.00	1,357,564	32.753	558,432.00	1,475,878	37.837	766,477.25	1,941,670	39.475
4	BNBA	12,754.50	210,989	6.045	18,550.75	303,707	6.108	19,473.75	374,026	5.207
5	BABP	113,742.25	296,727	38.332	264,176.50	518,225	50.977	344,008.00	545,385	63.076
6	BBCA	709,834.50	14,349,511	4.947	1,279,564.00	16,562,514	7.726	1,217,530.75	18,966,782	6.419
7	BCIC	118,462.25	353,311	33.529	207,807.50	381,338	54.494	147,740.50	687,434	21.492
8	BDMN	1,229,169.50	11,367,757	10.813	1,807,014.25	12,804,620	14.112	2,205,832.50	12,611,990	17.490
9	EKORA	29,935.00	658,562	4.546	83,448.00	818,139	10.200	129,401.50	988,854	13.086
10	GANE	27,800.25	104,505	26.602	15,867.25	101,833	15.582	14,242.50	125,828	11.319
11	HAGA	44,554.50	151,057	29.495	87,730.50	191,958	45.703	44,089.75	289,885	15.209
12	IFI	26,105.25	124,061	21.042	45,630.00	69,362	65.785	10,232.00	48,817	20.960
13	ICBC	5,413.75	97,282	5.565	7,334.50	104,507	7.018	11,079.75	111,017	9.980
14	BNII	693765	4,271,013	16.244	1,149,194.00	6,008,340	19.127	1,525,574.25	6,560,571	23.254
15	BKSW	44,282.25	106,410	41.615	57,670.25	134,376	42.917	71,965.75	138,454	51.978
16	LPBN	702,648.75	2,425,451	28.970	327,886.25	2,914,814	11.249	1,086,695.00	4,816,864	22.560
17	MSPI	23,854.75	156,930	15.201	31,928.25	164,814	19.372	26,354.50	181,058	14.556
18	MAYA	43,725.50	336,900	12.979	50,708.50	401,175	12.640	198,829.75	424,982	46.785
19	MEGA	106,117.00	1,442,158	7.358	165,688.75	1,471,429	11.260	292,140.75	2,148,966	13.594
20	MSTK	60,742.75	622,033	9.765	88,709.00	763,920	11.612	105,706.00	871,332	12.132
21	BNGA	1,253,066.25	2,832,788	44.234	1,744,144.00	5,469,349	31.889	1,827,775.50	6,098,842	29.969
22	NISP	182,769.50	2,071,444	8.823	479,220.50	2,850,443	16.812	526,296.50	3,149,252	16.712
23	BBNP	6,868.75	164,345	4.179	9,744.00	186,148	5.235	38,294.00	306,046	12.512
24	PNBN	1,031,796.25	5,696,783	18.112	1,743,276.50	6,064,007	28.748	2,008,122.75	8,209,237	24.462
25	BSWD	11,538.25	105,270	10.961	13,395.25	114,003	11.750	12,983.50	118,478	10.959
26	BBIA	129,561.00	2,356,695	5.498	335,293.50	2,636,938	12.715	461,138.00	3,739,202	12.333

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data Yang Diolah

Tabel V.34
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)
1	AGRO	85,599.50	280,975	30.465	140,727.75	289,279	48.648	253,107.25	268,710	94.193
2	INPC	32,985.00	160,606	20.538	665,256.50	780,018	85.287	691,384.00	974,912	70.918
3	BBKP	450,070.00	1,305,388	34.478	684,338.25	1,394,792	49.064	1,004,255.50	1,875,335	53.551
4	BNBA	20,790.25	206,434	10.071	18,311.25	339,411	5.395	20,556.25	360,096	5.709
5	BABP	168,565.25	286,889	58.756	214,299.25	519,803	41.227	367,756.75	546,329	67.314
6	BBCA	955,725.25	14,884,812	6.421	1,279,802.75	15,977,220	8.010	1,234,501.75	18,189,629	6.787
7	BCIC	140,967.00	368,885	38.214	208,092.75	614,678	33.854	149,761.75	1,026,610	14.588
8	BDMN	1,400,547.50	11,388,459	12.298	2,069,525.25	12,008,810	17.233	2,141,904.75	12,949,284	16.541
9	EKRA	83,176.00	681,580	12.203	87,327.50	838,852	10.410	114,576.50	1,055,851	10.852
10	GANE	30,827.50	102,803	29.987	17,311.50	99,973	17.316	14,793.25	126,580	11.687
11	HAGA	48,265.75	159,170	30.323	80,200.25	242,221	33.110	39,086.25	296,123	13.199
12	BIFI	27,674.50	106,117	26.079	82,646.25	33,962	243.439	9,495.00	130,240	7.290
13	ICBC	6,591.25	98,689	6.679	7,940.50	105,866	7.501	10,525.75	111,666	9.426
14	BNII	742,284.00	5,398,204	13.751	1,299,899.75	5,953,638	21.834	1,442,232.50	6,413,727	22.487
15	BKSW	68,801.00	106,378	64.676	44,856.50	129,033	34.764	63,063.25	169,880	37.122
16	LPBN	665,188.75	2,530,245	26.289	324,255.50	2,993,826	10.831	1,093,322.00	5,000,065	21.866
17	MSPI	23,026.00	158,216	14.554	31,169.75	166,729	18.695	25,039.75	183,289	13.661
18	MAYA	50,535.75	385,266	13.117	39,780.00	407,698	9.757	150,420.25	1,139,091	13.205
19	MEGA	124,812.25	1,356,975	9.198	171,167.25	2,006,272	8.532	263,824.50	2,229,556	11.833
20	MSTK	62,619.25	624,866	10.021	111,488.00	724,371	15.391	140,272.75	899,361	15.597
21	BNGA	1,503,630.50	2,805,931	53.588	1,923,559.50	5,460,884	35.224	1,877,598.00	6,074,768	30.908
22	NISP	302,003.25	2,074,919	14.555	499,274.50	2,884,738	17.307	584,495.50	3,900,362	14.986
23	BBNP	6,576.25	169,395	3.882	15,477.00	188,998	8.189	30,223.50	308,765	9.789
24	PNBN	904,332.25	5,658,457	15.982	1,717,008.00	6,167,763	27.838	1,876,027.50	8,441,295	22.224
25	BSWD	14,268.00	103,766	13.750	13,642.00	111,019	12.288	12,742.50	120,051	10.614
26	BZIA	194,258.25	2,319,299	8.376	470,393.00	3,355,428	14.019	465,739.25	3,660,501	12.723

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data Yang Diolah

Tabel V.35
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)
1	AGRO	101,992.00	283,439	35.984	176,982.50	289,480	61.138	258,981.25	268,685	96.388
2	INPC	205,322.50	832,457	24.665	650,880.75	781,156	83.323	623,555.75	952,051	65.496
3	BBKP	460,371.50	1,296,130	35.519	601,123.25	1,680,338	35.774	1,011,697.00	1,922,398	52.627
4	BNBA	17,129.50	208,822	8.203	19,350.75	344,301	5.620	22,334.00	363,288	6.148
5	BABP	198,004.75	381,933	51.843	239,622.75	524,363	45.698	383,765.50	550,550	69.706
6	BBCA	1,120,876.25	14,368,552	7.801	1,220,930.75	16,414,896	7.438	989,291.00	18,845,123	5.250
7	BCIC	155,197.00	388,760	39.921	225,944.25	622,460	36.299	142,470.50	1,045,593	13.626
8	BDMN	1,464,463.50	12,034,941	12.168	2,173,771.00	11,924,524	18.229	2,142,092.25	13,402,359	15.983
9	EKRA	64,897.50	703,057	9.231	145,843.00	862,453	16.910	119,581.50	1,087,769	10.993
10	GANE	28,393.00	103,466	27.442	18,924.50	100,917	18.753	12,881.75	127,560	10.099
11	HAGA	47,691.25	166,945	28.567	63,202.75	257,378	24.556	35,020.50	303,672	11.532
12	BIFI	25,389.00	97,213	26.117	80,827.25	39,157	206.418	57,202.00	136,834	41.804
13	ICBC	5,727.00	99,631	5.748	8,192.25	106,914	7.662	8,723.00	111,899	7.795
14	BNII	789,294.25	5,626,652	14.028	1,356,942.00	6,060,423	22.390	1,230,173.25	6,542,577	18.803
15	BKSW	52,085.00	106,123	49.080	52,051.25	136,402	38.160	70,437.25	144,305	48.811
16	LPBN	677,247.50	2,609,342	25.955	360,341.50	3,095,476	11.641	1,064,498.00	5,101,122	20.868
17	MSPI	25,176.00	158,727	15.861	25,400.00	168,541	15.071	27,324.25	184,750	14.790
18	MAYA	50,373.00	384,535	13.100	72,871.50	412,734	17.656	182,743.50	1,125,324	16.239
19	MEGA	132,378.00	1,390,471	9.520	179,789.50	2,007,634	8.955	237,403.25	2,304,726	10.301
20	MSTK	78,381.25	647,931	12.097	157,494.75	747,553	21.068	270,342.75	920,623	29.365
21	BNGA	1,751,600.25	5,163,161	33.925	1,742,181.00	5,513,109	31.601	2,041,988.00	6,116,547	33.385
22	NISP	320,997.50	2,092,920	15.337	470,221.50	2,937,752	16.006	613,154.75	3,866,308	15.859
23	BBNP	3,378.75	162,314	2.082	22,027.75	278,384	7.913	37,398.75	310,618	12.040
24	PNBN	1,643,028.00	5,724,337	28.703	1,751,325.50	7,695,417	22.758	1,938,748.75	8,562,950	22.641
25	BSWD	16,509.00	105,817	15.601	12,823.50	112,176	11.432	11,371.50	121,385	9.368
26	BZIA	208,742.25	2,363,795	8.831	433,035.00	3,428,872	12.629	488,950.25	3,725,118	13.126

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data Yang Diolah

Tabel V. 36
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan Modal Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)	APYD	Modal Bank	Hasil (%)
1	AGRO	112,147.00	283,260	39.592	226,922.25	273,611	82.936	149,418.75	271,321	55.071
2	INPC	69,861.25	833,518	8.381	639,354.00	812,740	78.666	592,859.50	954,597	62.106
3	BBKP	496,121.25	1,314,455	37.743	678,081.25	1,734,769	39.088	856,088.00	1,998,286	42.841
4	BNBA	16,470.25	287,234	5.734	18,815.75	346,742	5.426	19,982.50	365,881	5.461
5	BABP	276,866.25	318,277	86.989	257,038.00	531,525	48.359	385,319.00	554,151	69.533
6	BBCA	1,367,718.25	14,594,321	9.372	1,229,094.00	16,697,018	7.361	984,314.75	19,392,357	5.076
7	BCIC	166,384.25	373,520	44.545	143,446.50	628,881	22.810	162,365.25	1,023,575	15.863
8	BDMN	1,694,500.75	11,908,828	14.229	2,199,110.75	12,072,824	18.215	2,039,062.50	13,857,403	14.715
9	EKRA	68,426.75	724,372	9.446	133,834.25	883,256	15.152	136,668.50	1,122,215	12.178
10	GANE	29,173.00	102,892	28.353	17,297.00	101,257	17.082	12,630.50	127,383	9.915
11	HAGA	51,513.00	166,891	30.866	59,469.50	255,942	23.236	37,499.50	313,127	11.976
12	BIFI	38,270.50	107,062	35.746	78,274.75	37,571	208.338	57,960.00	145,401	39.862
13	ICBC	6,617.75	98,835	6.696	7,548.25	106,863	7.063	12,944.75	110,127	11.754
14	BNII	1,121,777.00	5,666,470	19.797	1,496,061.50	6,127,440	24.416	1,235,437.75	6,630,389	18.633
15	BKSW	93,039.50	125,497	74.137	77,331.50	171,946	44.974	130,451.50	145,871	89.429
16	LPBN	207,768.50	2,622,420	7.923	407,443.75	4,180,494	9.746	926,377.00	5,309,730	17.447
17	MSPI	27,486.75	156,978	17.510	27,154.00	173,192	15.679	24,386.00	187,283	13.021
18	MAYA	40,361.75	388,175	10.398	56,194.50	422,282	13.307	197,679.00	1,085,909	18.204
19	MEGA	168,964.75	1,375,015	12.288	232,141.75	2,012,068	11.537	358,694.00	2,342,364	15.313
20	MSTK	93,838.75	665,521	14.100	96,849.75	767,471	12.619	306,257.75	931,406	32.881
21	BNGA	1,699,773.75	5,176,276	32.838	1,615,068.00	5,661,948	28.525	2,042,278.50	6,231,254	32.775
22	NISP	377,540.75	2,745,772	13.750	407,970.75	2,982,167	13.680	559,529.50	3,673,838	15.230
23	BBNP	7,005.00	169,109	4.142	43,903.00	286,120	15.344	35,651.50	318,326	11.200
24	PNBN	1,813,787.25	5,714,697	31.739	1,787,164.75	7,791,522	22.937	1,629,052.50	8,656,192	18.820
25	BSWD	14,259.75	107,222	13.299	11,453.50	113,216	10.117	13,701.25	123,789	11.068
26	BBIA	321,440.50	2,394,135	13.426	465,714.25	3,470,798	13.418	493,807.00	3,752,853	13.158

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Data Yang Diolah

Tabel V.37
Peringkat APYD Dibandingkan dengan Modal Bank
Bank-bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	INPC	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	BBKP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	BNBA	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2
8	BDMN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	EKRA	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
10	GANE	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
11	HAGA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
12	BIFI	3	3	3	3	4	5	5	5	3	1	3	3
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
14	BNII	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
15	BKSW	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
16	LPBN	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2
17	MSPI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	MAYA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
19	MEGA	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
20	MSTK	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
21	BNGA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	NISP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
24	PNBN	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
25	BSWD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
26	BBIA	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Sumber: Data Yang Diolah

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

- 1) Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Total Aktiva Produktif

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

Perhitungan:

$$\frac{(25\% \times 23.711) + (50\% \times 4.621) + (75\% \times 12.316) + (100\% \times 74.178)}{1.869.149}$$

$$= 0,0490 \approx 4,9\%$$

Tabel V.38
Kriteria Penetapan Peringkat APYD/AP

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah atau sangat tidak signifikan.	Rasio rendah atau tidak signifikan.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 6%.	Rasio relatif tinggi atau di atas rasio peringkat 3.	Rasio sangat tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio yang diperoleh adalah 4,9%. Dengan mengacu pada kriteria penetapan peringkat di atas, disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 3 karena termasuk rasio moderat atau rasio yang berkisar antara 3% sampai dengan 6%. Perhitungan beserta peringkat APYD/AP untuk bank yang lain dapat dilihat pada tabel V.39 sampai dengan V.43 berikut ini:

Tabel V.39
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)
1	AGRO	91,653.25	1,869,149	4.903	118,474.75	2,395,637	4.945	244,906.75	2,852,508	8.586
2	INPC	48,209.00	314,785	15.315	456,251.00	9,133,750	4.995	747,378.75	10,122,619	7.383
3	BBKP	444,649.00	17,178,663	2.588	558,432.00	21,169,336	2.638	766,477.25	37,536,249	2.042
4	BNBA	12,754.50	1,290,204	0.989	18,550.75	1,336,689	1.388	19,473.75	1,612,626	1.208
5	BABP	113,742.25	3,536,976	3.216	264,176.50	3,996,997	6.609	344,008.00	5,684,533	6.052
6	BBCA	709,834.50	132,891,607	0.534	1,279,564.00	130,246,239	0.982	1,217,530.75	153,655,170	0.792
7	BCIC	118,462.25	6,544,853	1.810	207,807.50	11,005,691	1.888	147,740.50	11,053,772	1.337
8	BDMN	1,229,169.50	55,388,827	2.219	1,807,014.25	64,467,520	2.803	2,205,832.50	77,365,287	2.851
9	EKRA	29,935.00	9,521,937	0.314	83,448.00	11,512,541	0.725	129,401.50	12,946,939	0.999
10	GANE	27,800.25	848,730	3.276	15,867.25	960,332	1.652	14,242.50	1,168,931	1.218
11	HAGA	44,554.50	2,517,766	1.770	87,730.50	3,366,396	2.606	44,089.75	3,803,013	1.159
12	BIFI	26,105.25	445,215	5.864	45,630.00	469,997	9.709	10,232.00	361,605	2.830
13	ICBC	5,413.75	434,935	1.245	7,334.50	468,837	1.564	11,079.75	455,146	2.434
14	BNII	693765	33,452,288	2.074	1,149,194.00	42,063,429	2.732	1,525,574.25	45,757,106	3.334
15	BKSW	44,282.25	1,383,762	3.200	57,670.25	1,348,983	4.275	71,965.75	1,889,408	3.809
16	LPBN	702,648.75	22,671,961	3.099	327,886.25	23,852,723	1.375	1,086,695.00	29,489,789	3.685
17	MSPI	23,854.75	1,592,693	1.498	31,928.25	1,495,443	2.135	26,354.50	1,620,872	1.626
18	MAYA	43,725.50	1,950,237	2.242	50,708.50	2,817,803	1.800	198,829.75	3,325,001	5.980
19	MEGA	106,117.00	16,259,277	0.653	165,688.75	20,412,345	0.812	292,140.75	26,811,884	1.090
20	MSTK	60,742.75	2,625,942	2.313	88,709.00	2,989,522	2.967	105,706.00	3,704,861	2.853
21	BNGA	1,253,066.25	29,060,318	4.312	1,744,144.00	38,394,438	4.543	1,827,775.50	41,829,001	4.370
22	NISP	182,769.50	17,737,481	1.030	479,220.50	18,847,029	2.543	526,296.50	25,978,986	2.026
23	BBNP	6,868.75	1,838,860	0.374	9,744.00	2,549,063	0.382	38,294.00	3,056,804	1.253
24	PNBN	1,031,796.25	22,225,857	4.642	1,743,276.50	30,673,327	5.683	2,008,122.75	40,640,715	4.941
25	BSWD	11,538.25	768,761	1.501	13,395.25	913,764	1.466	12,983.50	1,062,545	1.222
26	BBIA	129,561.00	14,035,987	0.923	335,293.50	15,187,157	2.208	461,138.00	15,863,532	2.907

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.40
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)
1	AGRO	85,599.50	1,872,596	4.571	140,727.75	2,446,058	5.753	253,107.25	2,659,864	9.516
2	INPC	32,985.00	288,032	11.452	665,256.50	9,189,566	7.239	691,384.00	9,910,245	6.976
3	BBKP	450,070.00	16,133,346	2.790	684,338.25	23,195,194	2.950	1,004,255.50	39,881,022	2.518
4	BNBA	20,790.25	1,192,828	1.743	18,311.25	1,425,584	1.284	20,556.25	1,753,260	1.172
5	BABP	168,565.25	3,598,817	4.684	214,299.25	4,226,540	5.070	367,756.75	5,894,150	6.239
6	BBCA	955,725.25	134,726,417	0.709	1,279,802.75	135,886,512	0.942	1,234,501.75	159,806,389	0.772
7	BCIC	140,967.00	9,044,556	1.559	208,092.75	11,090,699	1.876	149,761.75	10,865,327	1.378
8	BDMN	1,400,547.50	59,283,021	2.362	2,069,525.25	68,754,918	3.010	2,141,904.75	81,204,568	2.638
9	EKRA	83,176.00	10,112,734	0.822	87,327.50	12,076,373	0.723	114,576.50	13,605,422	0.842
10	GANE	30,827.50	840,190	3.669	17,311.50	969,620	1.785	14,793.25	1,087,868	1.360
11	HAGA	48,265.75	2,758,844	1.749	80,200.25	3,725,318	2.153	39,086.25	3,873,655	1.009
12	BIFI	27,674.50	361,462	7.656	82,646.25	404,343	20.440	9,495.00	454,966	2.087
13	ICBC	6,591.25	452,057	1.458	7,940.50	502,055	1.582	10,525.75	463,685	2.270
14	BNII	742,284.00	38,204,088	1.943	1,299,899.75	40,774,060	3.188	1,442,232.50	45,426,241	3.175
15	BKSW	68,801.00	1,418,925	4.849	44,856.50	1,548,070	2.898	63,063.25	1,844,056	3.420
16	LPBN	665,188.75	22,485,882	2.958	324,255.50	25,156,590	1.289	1,093,322.00	33,771,715	3.237
17	MSPI	23,026.00	1,248,468	1.844	31,169.75	1,504,849	2.071	25,039.75	1,586,628	1.578
18	MAYA	50,535.75	2,107,723	2.398	39,780.00	2,975,442	1.337	150,420.25	4,374,303	3.439
19	MEGA	124,812.25	18,550,802	0.673	171,167.25	21,233,182	0.806	263,824.50	28,550,829	0.924
20	MSTK	62,619.25	2,809,774	2.229	111,488.00	3,153,004	3.536	140,272.75	3,860,264	3.634
21	BNGA	1,503,630.50	32,213,117	4.668	1,923,559.50	38,726,816	4.967	1,877,598.00	41,777,908	4.494
22	NISP	302,003.25	18,136,749	1.665	499,274.50	19,593,495	2.548	584,495.50	25,035,368	2.335
23	BBNP	6,576.25	2,314,673	0.284	15,477.00	2,683,381	0.577	30,223.50	3,219,249	0.939
24	PNBN	904,332.25	26,647,425	3.394	1,717,008.00	29,985,284	5.726	1,876,027.50	46,767,475	4.011
25	BSWD	14,268.00	756,126	1.887	13,642.00	953,027	1.431	12,742.50	1,066,988	1.194
26	BBIA	194,258.25	14,157,303	1.372	470,393.00	15,883,688	2.961	465,739.25	16,719,804	2.786

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.41
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)
1	AGRO	101,992.00	2,143,165	4.759	176,982.50	2,727,834	6.488	258,981.25	2,590,467	9.997
2	INPC	205,322.50	8,567,111	2.397	650,880.75	9,377,776	6.941	623,555.75	10,058,536	6.199
3	BBKP	460,371.50	17,795,450	2.587	601,123.25	24,421,436	2.461	1,011,697.00	38,365,606	2.637
4	BNBA	17,129.50	1,057,071	1.620	19,350.75	1,595,412	1.213	22,334.00	1,876,657	1.190
5	BABP	198,004.75	3,347,069	5.916	239,622.75	4,220,824	5.677	383,765.50	5,548,430	6.917
6	BBCA	1,120,876.25	127,564,936	0.879	1,220,930.75	141,073,789	0.865	989,291.00	171,013,976	0.578
7	BCIC	155,197.00	9,371,268	1.656	225,944.25	10,798,076	2.092	142,470.50	11,584,155	1.230
8	BDMN	1,464,463.50	61,741,083	2.372	2,173,771.00	70,557,629	3.081	2,142,092.25	80,539,797	2.660
9	EKRA	64,897.50	10,278,663	0.631	145,843.00	12,869,604	1.133	119,581.50	13,986,009	0.855
10	GANE	28,393.00	866,897	3.275	18,924.50	1,014,656	1.865	12,881.75	1,151,379	1.119
11	HAGA	47,691.25	2,790,785	1.709	63,202.75	3,897,254	1.622	35,020.50	4,089,125	0.856
12	BIFI	25,389.00	398,156	6.377	80,827.25	404,427	19.986	57,202.00	495,528	11.544
13	ICBC	5,727.00	456,673	1.254	8,192.25	446,202	1.836	8,723.00	501,534	1.739
14	BNII	789,294.25	43,634,818	1.809	1,356,942.00	42,141,147	3.220	1,230,173.25	45,706,837	2.691
15	BKSW	52,085.00	1,402,534	3.714	52,051.25	795,913	6.540	70,437.25	1,899,015	3.709
16	LPBN	677,247.50	22,268,879	3.041	360,341.50	26,960,880	1.337	1,064,498.00	34,429,937	3.092
17	MSPI	25,176.00	1,383,197	1.820	25,400.00	1,518,154	1.673	27,324.25	1,644,503	1.662
18	MAYA	50,373.00	2,093,277	2.406	72,871.50	3,039,523	2.397	182,743.50	4,211,025	4.340
19	MEGA	132,378.00	20,433,714	0.648	179,789.50	23,181,402	0.776	237,403.25	28,648,519	0.829
20	MSTK	78,381.25	2,861,984	2.739	157,494.75	3,322,087	4.741	270,342.75	3,924,900	6.888
21	BNGA	1,751,600.25	37,065,367	4.726	1,742,181.00	40,226,470	4.331	2,041,988.00	45,448,189	4.493
22	NISP	320,997.50	18,309,505	1.753	470,221.50	21,149,459	2.223	613,154.75	26,699,972	2.296
23	BBNP	3,378.75	2,455,273	0.138	22,027.75	2,835,502	0.777	37,398.75	3,163,226	1.182
24	PNBN	1,643,028.00	31,442,984	5.225	1,751,325.50	32,149,001	5.448	1,938,748.75	51,414,267	3.771
25	BSWD	16,509.00	731,585	2.257	12,823.50	983,064	1.304	11,371.50	1,200,035	0.948
26	BBIA	208,742.25	14,319,691	1.458	433,035.00	15,452,221	2.802	488,950.25	16,929,786	2.888

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.42
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)	APYD	AP	APYD/AP(%)
1	AGRO	112,147.00	2,380,500	4.711	226,922.25	2,818,555	8.051	149,418.75	2,822,653	5.294
2	INPC	69,861.25	175,840	39.730	639,354.00	10,234,052	6.247	592,859.50	10,773,140	5.503
3	BBKP	496,121.25	22,182,764	2.237	678,081.25	33,703,458	2.012	856,088.00	37,762,831	2.267
4	BNBA	16,470.25	1,054,263	1.562	18,815.75	1,727,057	1.089	19,982.50	2,021,894	0.988
5	BABP	276,866.25	3,815,472	7.256	257,038.00	4,950,652	5.192	385,319.00	5,814,908	6.626
6	BBCA	1,367,718.25	129,793,992	1.054	1,229,094.00	152,649,750	0.805	984,314.75	191,522,745	0.514
7	BCIC	166,384.25	11,395,441	1.460	143,446.50	12,491,034	1.148	162,365.25	12,557,721	1.293
8	BDMN	1,694,500.75	62,777,128	2.699	2,199,110.75	75,801,263	2.901	2,039,062.50	82,960,694	2.458
9	EKRA	68,426.75	10,438,687	0.656	133,834.25	13,033,066	1.027	136,668.50	14,731,972	0.928
10	GANE	29,173.00	994,527	2.933	17,297.00	1,079,508	1.602	12,630.50	1,454,548	0.868
11	HAGA	51,513.00	2,641,530	1.950	59,469.50	3,546,745	1.677	37,499.50	4,053,007	0.925
12	BIFI	38,270.50	353,281	10.833	78,274.75	381,926	20.495	57,960.00	545,445	10.626
13	ICBC	6,617.75	472,061	1.402	7,548.25	485,286	1.555	12,944.75	651,716	1.986
14	BNII	1,121,777.00	43,593,393	2.573	1,496,061.50	44,810,349	3.339	1,235,437.75	47,189,445	2.618
15	BKSW	93,039.50	1,368,772	6.797	77,331.50	1,853,600	4.172	130,451.50	1,957,733	6.663
16	LPBN	207,768.50	25,590,989	0.812	407,443.75	29,736,250	1.370	926,377.00	34,801,826	2.662
17	MSPI	27,486.75	1,555,963	1.767	27,154.00	1,640,905	1.655	24,386.00	1,731,553	1.408
18	MAYA	40,361.75	2,682,998	1.504	56,194.50	3,391,581	1.657	197,679.00	4,377,538	4.516
19	MEGA	168,964.75	22,313,675	0.757	232,141.75	27,807,298	0.835	358,694.00	31,844,733	1.126
20	MSTK	93,838.75	2,996,119	3.132	96,849.75	3,626,180	2.671	306,257.75	4,187,469	7.314
21	BNGA	1,699,773.75	38,818,752	4.379	1,615,068.00	43,636,261	3.701	2,042,278.50	52,781,431	3.869
22	NISP	377,540.75	18,746,394	2.014	407,970.75	23,144,039	1.763	559,529.50	28,472,401	1.965
23	BBNP	7,005.00	2,583,095	0.271	43,903.00	3,038,630	1.445	35,651.50	3,389,979	1.052
24	PNBN	1,813,787.25	32,417,939	5.595	1,787,164.75	41,492,361	4.307	1,629,052.50	54,989,051	2.963
25	BSWD	14,259.75	838,095	1.701	11,453.50	1,008,480	1.136	13,701.25	1,295,975	1.057
26	BBIA	321,440.50	14,756,507	2.178	465,714.25	15,668,506	2.972	493,807.00	17,100,353	2.888

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.43
Hasil Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) Dibandingkan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3
2	INPC	5	5	2	5	3	4	4	3	4	4	3	3
3	BBKP	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2
4	BNBA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	BABP	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
6	BBCA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	BCIC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	BDMN	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	EKRA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	GANE	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
11	HAGA	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
12	BIFI	3	4	3	4	5	5	5	5	3	2	5	4
13	ICBC	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	BNII	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	BKSW	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
16	LPBN	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
17	MSPI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	MAYA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
19	MEGA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	MSTK	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
21	BNGA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	NISP	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
23	BBNP	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
24	PNBN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	BSWD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	BBIA	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3

Sumber: Data Yang Diolah

- 2) Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/*Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif.

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

$$\text{Perhitungan} = \frac{4.621 + 12.316 + 74.178}{1.869.149} = 0,04875 \approx 4,87\%$$

Tabel V.44
Kriteria Penetapan Peringkat APB/AP

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perkembangan rasio rendah.	Perkembangan rasio rendah.	Perkembangan rasio moderat atau rasio berkisar antara 5% sampai dengan 8%.	Perkembangan rasio cukup tinggi.	Perkembangan rasio tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, rasio ini memperoleh peringkat 2. Penetapan peringkat ini didasarkan pada kriteria penetapan peringkat khususnya peringkat 3 yang menyatakan bahwa yang menduduki peringkat ini adalah rasio yang berkisar antara 5% sampai dengan 8%. Karena tidak ada kriteria yang dinyatakan seperti pada peringkat 3, penulis berasumsi bahwa jika peringkat 3 mempunyai rasio 5% sampai 8%, maka peringkat 4 mempunyai rasio >8% sampai 11%, peringkat 5 mempunyai rasio > 11%. Sedangkan peringkat 1 mempunyai rasio <2%, dan peringkat 2 mempunyai rasio 2% sampai 5%. Karena rasio yang dihasilkan adalah 4,87% maka rasio ini memperoleh peringkat 2. Perhitungan dan peringkat APB/AP untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.45 sampai V.49.

Tabel V.45
Hasil Perhitungan Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/Non Performing Asset dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)
1	AGRO	91,115	1,869,149	4.875	89,006	2,395,637	3.715	273,126	2,852,508	9.575
2	INPC	44,050	314,785	13.994	434,108	9,133,750	4.753	443,629	10,122,619	4.383
3	BBKP	474,333	17,178,663	2.761	503,807	21,169,336	2.380	693,233	37,536,249	1.847
4	BNBA	10,571	1,290,204	0.819	22,554	1,336,689	1.687	24,867	1,612,626	1.542
5	BABP	95,954	3,536,976	2.713	237,447	3,996,997	5.941	331,334	5,684,533	5.829
6	BBCA	649,490	132,891,607	0.489	802,771	130,246,239	0.616	996,700	153,655,170	0.649
7	BCIC	134,091	6,544,853	2.049	213,057	11,005,691	1.936	133,374	11,053,772	1.207
8	BDMN	875,337	55,388,827	1.580	1,223,010	64,467,520	1.897	1,423,424	77,365,287	1.840
9	EKRA	27,709	9,521,937	0.291	75,503	11,512,541	0.656	160,588	12,946,939	1.240
10	GANE	31,987	848,730	3.769	14,090	960,332	1.467	10,489	1,168,931	0.897
11	HAGA	39,239	2,517,766	1.558	79,005	3,366,396	2.347	42,012	3,803,013	1.105
12	BIFI	13,379	445,215	3.005	35,543	469,997	7.562	5,693	361,605	1.574
13	ICBC	5,387	434,935	1.239	6,352	468,837	1.355	15,221	455,146	3.344
14	BNII	502,626	33,452,288	1.503	645,889	42,063,429	1.536	1,275,578	45,757,106	2.788
15	BKSW	43,198	1,383,762	3.122	61,364	1,348,983	4.549	74,000	1,889,408	3.917
16	LPBN	698,261	22,671,961	3.080	245,832	23,852,723	1.031	1,694,140	29,489,789	5.745
17	MSPI	10,634	1,592,693	0.668	18,705	1,495,443	1.251	19,044	1,620,872	1.175
18	MAYA	27,865	1,950,237	1.429	40,715	2,817,803	1.445	369,494	3,325,001	11.113
19	MEGA	151,253	16,259,277	0.930	166,584	20,412,345	0.008	229,009	26,811,884	0.854
20	MSTK	48,523	2,625,942	1.848	77,227	2,989,522	2.583	77,471	3,704,861	2.091
21	BNGA	793,627	29,060,318	2.731	1,563,267	38,394,438	4.072	1,481,926	41,829,001	3.543
22	NISP	135,130	17,737,481	0.762	371,844	18,847,029	1.973	582,897	25,978,986	2.244
23	BBNP	6,585	1,838,860	0.358	4,156	2,549,063	0.163	26,117	3,056,804	0.854
24	PNBN	818,192	22,225,857	3.681	1,317,689	30,673,327	4.296	2,369,808	40,640,715	5.831
25	BSWD	10,860	768,761	1.413	11,841	913,764	1.296	13,275	1,062,545	1.249
26	BBIA	123,804	14,035,987	0.882	251,307	15,187,157	1.655	423,643	15,863,532	2.671

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.46
Hasil Perhitungan Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/Non Performing Asset dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)
1	AGRO	84,234	1,872,596	4.498	118,811	2,446,058	4.857	280,792	2,659,864	10.557
2	INPC	31,027	288,032	10.772	447,211	9,189,566	4.867	423,172	9,910,245	4.270
3	BBKP	468,358	16,133,346	2.903	541,722	23,195,194	2.335	900,890	39,881,022	2.259
4	BNBA	23,970	1,192,828	2.010	20,978	1,425,584	1.472	24,811	1,753,260	1.415
5	BABP	115,613	3,598,817	3.213	189,790	4,226,540	4.490	358,712	5,894,150	6.086
6	BBCA	849,635	134,726,417	0.631	948,991	135,886,512	0.698	980,561	159,806,389	0.614
7	BCIC	155,128	9,044,556	1.715	227,102	11,090,699	2.048	134,172	10,865,327	1.235
8	BDMN	911,311	59,283,021	1.537	1,337,630	68,754,918	1.946	1,473,320	81,204,568	1.814
9	EKRA	60,518	10,112,734	0.598	71,805	12,076,373	0.595	130,697	13,605,422	0.961
10	GANE	32,660	840,190	3.887	17,128	969,620	1.766	14,877	1,087,868	1.368
11	HAGA	47,111	2,758,844	1.708	80,440	3,725,318	2.159	37,051	3,873,655	0.956
12	BIFI	11,414	361,462	3.158	76,623	404,343	18.950	5,092	454,966	1.119
13	ICBC	6,194	452,057	1.370	6,778	502,055	1.350	14,393	463,685	3.104
14	BNII	556,833	38,204,088	1.458	833,398	40,774,060	2.044	1,111,363	45,426,241	2.447
15	BKSW	105,852	1,418,925	7.460	51,501	1,548,070	3.327	69,978	1,844,056	3.795
16	LPBN	667,988	22,485,882	2.971	198,847	25,156,590	0.790	1,666,914	33,771,715	4.936
17	MSPI	14,922	1,248,468	1.195	25,617	1,504,849	1.702	22,537	1,586,628	1.420
18	MAYA	39,152	2,107,723	1.858	17,928	2,975,442	0.603	275,272	4,374,303	6.293
19	MEGA	103,512	18,550,802	0.558	175,767	21,233,182	0.828	183,428	28,550,829	0.642
20	MSTK	66,962	2,809,774	2.383	77,953	3,153,004	2.472	113,355	3,860,264	2.936
21	BNGA	1,646,083	32,213,117	5.110	1,702,813	38,726,816	4.397	1,635,972	41,777,908	3.916
22	NISP	206,735	18,136,749	1.140	482,375	19,593,495	2.462	596,116	25,035,368	2.381
23	BBNP	8,232	2,314,673	0.356	15,417	2,683,381	0.575	26,650	3,219,249	0.828
24	PNBN	735,718	26,647,425	2.761	1,435,054	29,985,284	4.786	2,156,340	46,767,475	4.611
25	BSWD	11,172	756,126	1.478	12,285	953,027	1.289	12,860	1,066,988	1.205
26	BBIA	191,191	14,157,303	1.350	499,158.00	15,883,688	3.143	431,242	16,719,804	2.579

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.47
Hasil Perhitungan Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/Non Performing Asset dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)
1	AGRO	84,329	2,143,165	3.935	176,586	2,727,834	6.473	292,991	2,590,467	11.310
2	INPC	209,259	8,567,111	2.443	423,795	9,377,776	4.519	420,849	10,058,536	4.184
3	BBKP	505,122	17,795,450	2.838	599,274	24,421,436	2.454	914,763	38,365,606	2.384
4	BNBA	19,905	1,057,071	1.883	23,331	1,595,412	1.462	24,638	1,876,657	1.313
5	BABP	170,026	3,347,069	5.080	220,504	4,220,824	5.224	380,020	5,548,430	6.849
6	BBCA	933,119	127,564,936	0.731	975,473	141,073,789	0.691	802,641	171,013,976	0.469
7	BCIC	172,606	9,371,268	1.842	221,257	10,798,076	2.049	126,086	11,584,155	1.088
8	BDMN	795,970	61,741,083	1.289	1,408,261	70,557,629	1.996	1,446,381	80,539,797	1.796
9	EKRA	45,934	10,278,663	0.447	136,853	12,869,604	1.063	149,562	13,986,009	1.069
10	GANE	32,272	866,897	3.723	15,242	1,014,656	1.502	15,875	1,151,379	1.379
11	HAGA	46,117	2,790,785	1.652	50,302	3,897,254	1.291	30,134	4,089,125	0.737
12	BIFI	11,177	398,156	2.807	75,218	404,427	18.599	51,110	495,528	10.314
13	ICBC	462,322	456,673	1.237	8,164	446,202	1.830	9,981	501,534	1.990
14	BNII	580,454	43,634,818	1.330	1,086,922	42,141,147	2.579	1,081,711	45,706,837	2.367
15	BKSW	61,799	1,402,534	4.406	65,021	795,913	8.169	76,000	1,899,015	4.002
16	LPBN	705,037	22,268,879	3.166	219,736	26,960,880	0.815	1,654,424	34,429,937	4.805
17	MSPI	12,804	1,383,197	0.926	22,691	1,518,154	1.495	27,928	1,644,503	1.698
18	MAYA	38,577	2,093,277	1.843	101,316	3,039,523	3.333	300,803	4,211,025	7.143
19	MEGA	114,308	20,433,714	0.559	182,209	23,181,402	0.786	173,096	28,648,519	0.604
20	MSTK	66,379	2,861,984	2.319	104,366	3,322,087	3.142	148,203	3,924,900	3.776
21	BNGA	1,813,932	37,065,367	4.894	1,233,805	40,226,470	3.067	1,846,512	45,448,189	4.063
22	NISP	285,384	18,309,505	1.559	468,340	21,149,459	2.214	572,781	26,699,972	2.145
23	BBNP	1,204	2,455,273	0.049	20,185	2,835,502	0.712	32,607	3,163,226	1.031
24	PNBN	1,364,357	31,442,984	4.339	1,424,353	32,149,001	4.430	2,141,544	51,414,267	4.165
25	BSWD	16,402	731,585	2.242	12,024	983,064	1.223	11,044	1,200,035	0.920
26	BBIA	191,413	14,319,691	1.337	445,929	15,452,221	2.886	452,709	16,929,786	2.674

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.48

**Hasil Perhitungan Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/*Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Triwulan IV

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)	APB	AP	APB/AP(%)
1	AGRO	90,017	2,380,500	3.781	245,046	2,818,555	8.694	170,943	2,822,653	6.056
2	INPC	83,931	175,840	47.731	433,603	10,234,052	4.237	284,132	10,773,140	2.637
3	BBKP	469,849	22,182,764	2.118	555,490	33,703,458	1.648	818,996	37,762,831	2.169
4	BNBA	17,022	1,054,263	1.615	23,241	1,727,057	1.346	23,111	2,021,894	1.143
5	BABP	250,189	3,815,472	6.557	227,357	4,950,652	4.592	363,984	5,814,908	6.259
6	BBCA	1,063,373	129,793,992	0.819	914,613	152,649,750	0.599	729,966	191,522,745	0.381
7	BCIC	180,470	11,395,441	1.584	127,080	12,491,034	1.017	181,892	12,557,721	1.448
8	BDMN	939,705	62,777,128	1.497	1,365,002	75,801,263	1.801	1,233,636	82,960,694	1.487
9	EKRA	50,363	10,438,687	0.482	140,844	13,033,066	1.081	196,067	14,731,972	1.331
10	GANE	30,767	994,527	3.094	15,276	1,079,508	1.415	15,053	1,454,548	1.035
11	HAGA	45,906	2,641,530	1.738	54,338	3,546,745	1.532	34,811	4,053,007	0.308
12	BIFI	27,565	353,281	7.803	74,124	381,926	19.408	56,429	545,445	10.345
13	ICBC	6,658	472,061	1.410	6,901	485,286	1.422	12,495	651,716	1.917
14	BNII	606,208	43,593,393	1.391	1,213,444	44,810,349	2.708	1,012,768	47,189,445	2.146
15	BKSW	106,021	1,368,772	7.746	79,257	1,853,600	4.276	181,620	1,957,733	9.277
16	LPBN	146,198	25,590,989	0.571	236,441	29,736,250	0.795	1,254,115	34,801,826	3.604
17	MSPI	16,783	1,555,963	1.079	14,700	1,640,905	0.896	28,500	1,731,553	1.646
18	MAYA	36,976	2,682,998	1.378	16,406	3,391,581	0.484	255,609	4,377,538	5.839
19	MEGA	162,679	22,313,675	0.729	185,762	27,807,298	0.668	232,154	31,844,733	0.729
20	MSTK	59,490	2,996,119	1.986	80,620	3,626,180	2.223	122,976	4,187,469	2.937
21	BNGA	1,651,508	38,818,752	4.254	1,159,789	43,636,261	2.658	1,662,954	52,781,431	3.151
22	NISP	305,458	18,746,394	1.629	419,087	23,144,039	1.811	598,687	28,472,401	2.103
23	BBNP	2,409	2,583,095	0.093	48,640	3,038,630	1.601	31,327	3,389,979	0.924
24	PNBN	1,444,539	32,417,939	4.456	1,840,065	41,492,361	4.435	1,552,428	54,989,051	2.823
25	BSWD	11,643	838,095	1.389	11,657	1,008,480	1.156	12,409	1,295,975	0.958
26	BBIA	245,048	14,756,507	1.661	470,991	15,668,506	3.006	460,040	17,100,353	2.690

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.49
Peringkat Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah/*Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif (AP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	5	3
2	INPC	5	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2
3	BBKP	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
4	BNBA	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
8	BDMN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	2	2	2	3	3	5	5	5	1	1	4	1
13	ICBC	1	1	5	1	1	1	1	1	2	2	1	1
14	BNII	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
15	BKSW	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4
16	LPBN	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	1	1	1	1	2	1	5	3	3	3
19	MEGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MSTK	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
21	BNGA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	NISP	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
25	BSWD	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBLA	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2

Sumber: Data Yang Diolah

3) Tingkat kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

$$= \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$

$$\text{Perhitungan} = \frac{28.042}{27.227} = 1,02993 \approx 103\%$$

Tabel V.50

Kriteria Penetapan Peringkat PPAP

Peringkat				
1	2	3	4	5
PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk lebih tinggi dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk relatif sama atau rasio berkisar antara 100% sampai dengan 105%.	PPAP yang dibentuk lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk.	PPAP yang dibentuk secara signifikan lebih kecil dari PPAP yang wajib dibentuk.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Rasio yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan adalah 103%.

Sesuai dengan kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan maka rasio ini memperoleh peringkat 3 karena memenuhi kriteria peringkat 3 yaitu PPAP yang dibentuk relatif sama atau rasio berkisar antara 100% sampai dengan 105%. Perhitungan untuk rasio PPAP bank yang lain beserta peringkatnya disajikan dalam tabel V.51 sampai V.55.

Tabel V.51
Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1	AGRO	28,042	27,227	102.993	34,113	33,587	101.566	60,339	60,339	100.000
2	INPC	44,076	14,143	311.645	186,361	183,298	101.671	206,091	226,895	90.831
3	BBKP	299,954	295,495	101.509	230,006	192,250	119.639	368,524	352,033	104.685
4	BNBA	11,218	8,647	129.733	13,215	13,215	100.000	12,515	12,515	100.000
5	BABP	52,436	47,223	111.039	128,194	120,784	106.135	92,528	92,676	99.840
6	BBCA	1,256,857	715,840	175.578	251,507	243,832	103.148	1,903,127	1,398,851	136.049
7	BCIC	265,112	233,887	113.350	77,256	74,160	104.175	69,517	45,247	153.639
8	BDMN	825,154	825,154	100.000	1,110,289	1,075,068	103.276	1,496,589	1,313,123	113.972
9	EKRA	112,740	50,906	221.467	95,332	70,965	134.337	118,867	86,858	136.852
10	GANE	20,599	16,492	124.903	14,165	6,026	235.065	8,681	7,591	114.359
11	HAGA	51,851	51,851	100.000	29,595	29,595	100.000	26,143	26,143	100.000
12	BIFI	(7,423)	(9,562)	77.630	(8,591)	(18,956)	45.321	(4,208)	(4,600)	91.478
13	ICBC	9,536	2,584	369.040	9,481	4,722	200.784	5,875	2,119	277.253
14	BNII	147,365	103,298	142.660	155,484	126,277	123.129	724,808	673,006	107.697
15	BKSW	35,994	25,803	139.495	21,225	21,844	97.166	18,707	15,770	118.624
16	LPBN	1,141,068	584,538	195.209	591,428	235,935	250.674	633,116	407,256	155.429
17	MSPI	18,127	13,410	135.175	12,634	12,285	102.841	12,299	12,103	101.619
18	MAYA	40,880	26,165	156.239	40,816	35,040	116.484	40,220	32,892	122.279
19	MEGA	122,794	122,717	100.063	159,391	159,346	100.028	184,318	184,270	100.026
20	MSTK	81,283	34,237	237.413	76,978	28,408	270.973	2,605	2,605	100.000
21	BNGA	808,737	555,214	145.662	734,293	643,118	114.177	805,714	660,728	121.943
22	NISP	190,557	183,390	103.908	217,274	216,679	100.275	277,366	263,211	105.378
23	BBNP	38,114	14,760	258.225	33,732	19,173	175.935	33,616	24,481	137.315
24	PNBN	1,249,133	1,069,744	116.679	1,358,010	1,358,010	100.000	1,546,060	1,495,010	103.415
25	BSWD	20,500	10,407	196.983	20,323	8,049	252.491	16,093	9,093	176.982
26	BBIA	160,040	111,168	143.962	221,157	196,927	112.304	271,596	242,510	111.944

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.52
Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1	AGRO	30,497	27,402	111.295	34,119	30,039	113.582	57,529	57,529	100.000
2	INPC	39,610	5,919	669.201	182,433	216,906	84.107	203,156	202,592	100.278
3	BBKP	221,544	221,544	100.000	276,982	274,973	100.731	418,858	418,394	100.111
4	BNBA	19,759	13,439	147.027	13,696	13,696	100.000	13,371	13,371	100.000
5	BABP	57,048	51,009	111.839	66,092	62,369	105.969	112,370	114,030	98.544
6	BBCA	1,412,023	990,970	142.489	1,734,761	1,189,386	145.853	1,973,246	1,505,219	131.094
7	BCIC	121,937	107,653	113.269	70,299	70,891	99.165	57,689	56,636	101.859
8	BDMN	246,595	1,019,523	24.187	1,236,030	1,262,964	97.867	1,680,120	1,410,606	119.106
9	EKRA	119,741	67,264	178.016	102,891	80,622	127.621	147,569	103,589	142.456
10	GANE	19,285	16,768	115.011	8,063	7,862	102.557	7,230	6,877	105.133
11	HAGA	56,640	56,640	100.000	35,921	35,921	100.000	25,597	25,597	100.000
12	BIFI	(3,513)	(8,520)	41.232	(2,329)	(2,329)	100.000	(4,095)	(4,064)	100.763
13	ICBC	9,544	2,635	362.201	9,553	4,739	201.583	5,892	2,127	277.010
14	BNII	478,028	376,829	126.855	679,292	612,911	110.830	624,119	535,985	116.443
15	BKSW	34,803	34,604	100.575	22,321	18,853	118.395	18,087	16,474	109.791
16	LPBN	1,161,080	544,931	213.069	501,686	289,116	173.524	637,109	369,150	172.588
17	MSPI	9,897	9,654	102.517	12,612	12,382	101.858	12,665	12,093	104.730
18	MAYA	40,876	30,495	134.042	41,644	37,558	110.879	41,247	37,396	110.298
19	MEGA	125,134	125,134	100.000	157,404	157,399	100.003	189,635	189,635	100.000
20	MSTK	80,045	30,473	262.675	75,864	27,631	274.561	82,944	32,872	252.324
21	BNGA	793,805	634,851	125.038	782,133	693,723	112.744	960,964	700,715	137.140
22	NISP	202,468	202,400	100.034	233,109	233,043	100.028	298,596	298,266	100.111
23	BBNP	38,708	16,328	237.065	37,992	19,429	195.543	37,898	24,510	154.623
24	PNBN	1,267,466	1,035,113	122.447	1,392,210	1,338,875	103.984	1,674,334	1,463,240	114.426
25	BSWD	22,700	15,124	150.093	20,555	13,991	146.916	16,495	11,345	145.394
26	BZIA	125,621	120,963	103.851	243,797	238,726	102.124	274,238	270,427	101.409

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.53
Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1	AGRO	31,359	29,107	107.737	34,168	32,863	103.971	60,146	60,146	100.000
2	INPC	185,415	150,142	123.493	182,256	219,183	83.152	205,146	202,785	101.164
3	BBKP	254,657	244,899	103.984	282,536	279,526	101.077	458,912	407,763	112.544
4	BNBA	23,541	12,789	184.072	13,407	13,407	100.000	13,621	13,621	100.000
5	BABP	67,803	67,631	100.254	75,074	64,402	116.571	105,042	104,712	100.315
6	BBCA	1,491,331	1,206,132	123.646	1,879,376	1,327,207	141.604	1,990,349	1,538,839	129.341
7	BCIC	111,821	103,056	108.505	76,035	92,205	82.463	64,738	60,618	106.797
8	BDMN	83,946	1,032,066	8.134	1,466,081	1,357,343	108.011	1,665,953	1,448,858	114.984
9	EKRA	132,424	69,414	190.774	117,229	90,815	129.086	167,310	117,896	141.913
10	GANE	19,627	17,164	114.350	8,062	7,975	101.091	9,364	7,602	123.178
11	HAGA	60,768	60,768	100.000	30,717	30,717	100.000	26,915	26,915	100.000
12	BIFI	(3,552)	(9,353)	37.977	(8,720)	(7,279)	119.797	(19,883)	(18,372)	108.224
13	ICBC	9,562	3,095	308.950	9,554	4,893	195.259	5,566	1,642	338.977
14	BNII	528,244	428,592	123.251	714,702	630,219	113.405	622,534	520,713	119.554
15	BKSW	27,338	25,215	108.420	27,338	25,215	108.420	19,143	15,899	120.404
16	LPBN	1,172,453	573,165	204.558	517,850	318,296	162.694	633,141	368,426	171.850
17	MSPI	14,735	11,018	133.736	13,190	13,176	100.106	12,927	12,797	101.016
18	MAYA	40,845	30,656	133.237	45,250	43,960	102.934	43,963	38,964	112.830
19	MEGA	150,615	150,611	100.003	164,616	164,603	100.008	198,700	198,680	100.010
20	MSTK	81,019	30,710	263.820	75,748	29,672	255.284	86,172	28,466	302.719
21	BNGA	932,753	914,211	102.028	781,877	684,456	114.233	1,072,964	812,154	132.113
22	NISP	213,877	212,494	100.651	238,518	238,435	100.035	288,691	288,497	100.067
23	BBNP	49,269	18,685	263.682	41,895	21,311	196.589	47,875	26,066	183.668
24	PNBN	1,340,225	1,073,889	124.801	1,499,405	1,396,867	107.341	1,677,049	1,477,034	113.542
25	BSWD	23,085	18,891	122.201	20,073	13,082	153.440	18,221	8,554	213.011
26	BBIA	151,140	140,290	107.734	240,278	217,476	110.485	234,173	226,645	103.321

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.54
Hasil Perhitungan Tingkat Kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)	PPAP Telah Dibentuk	PPAP Wajib Dibentuk	PPAP (%)
1	AGRO	32,167	30,400	105.813	52,490	52,490	100.000	55,884	55,374	100.921
2	INPC	189,243	175,840	107.622	206,013	201,399	102.291	197,730	197,623	100.054
3	BBKP	208,147	193,492	107.574	331,423	331,423	100.000	419,952	412,816	101.729
4	BNBA	10,806	10,806	100.000	13,077	13,077	100.000	15,178	15,178	100.000
5	BABP	126,669	117,669	107.649	80,960	77,102	105.004	116,292	111,687	104.123
6	BBCA	1,564,378	1,272,253	122.961	1,956,578	1,429,170	136.903	1,942,191	1,602,692	121.183
7	BCIC	102,768	91,103	112.804	60,783	44,125	137.752	72,728	68,713	105.843
8	BDMN	1,064,917	1,005,639	105.895	1,468,429	1,421,243	103.320	1,605,311	1,404,586	114.291
9	EKRA	90,278	72,776	124.049	106,064	89,995	117.855	133,187	117,656	113.200
10	GANE	19,313	16,944	113.981	7,774	7,195	108.047	9,602	9,126	105.216
11	HAGA	59,069	59,069	100.000	23,971	23,971	100.000	30,107	30,107	100.000
12	BIFI	(8,836)	(8,836)	100.000	7,105	7,105	100.000	(25,017)	(23,805)	105.091
13	ICBC	9,484	4,654	203.782	6,019	2,899	207.623	5,648	1,528	369.634
14	BNII	540,936	483,242	111.939	745,352	681,071	109.438	683,366	626,143	109.139
15	BKSW	27,109	22,636	119.761	16,116	16,116	100.000	19,233	18,902	101.751
16	LPBN	539,739	210,333	256.612	538,082	365,558	147.195	452,854	395,914	114.382
17	MSPI	12,546	12,273	102.224	12,905	11,457	112.639	13,858	13,730	100.932
18	MAYA	40,817	33,226	122.847	45,575	41,458	109.931	47,717	47,717	100.000
19	MEGA	156,415	156,415	100.000	175,465	175,465	100.000	215,790	215,790	100.000
20	MSTK	75,436	29,239	257.998	79,887	32,734	244.049	80,686	24,798	325.373
21	BNGA	611,266	611,266	100.000	718,467	624,936	114.966	1,107,746	978,246	113.238
22	NISP	222,975	222,975	100.000	254,129	253,873	100.101	317,140	316,947	100.061
23	BBNP	33,067	18,730	176.546	33,579	25,068	133.952	33,643	26,378	127.542
24	PNBN	1,292,673	1,292,673	100.000	1,430,669	1,430,669	100.000	856,370	856,370	100.000
25	BSWD	16,776	7,514	223.263	17,972	9,840	182.642	17,201	8,723	197.191
26	BBIA	206,056	198,404	103.857	261,142	233,818	111.686	215,821	214,170	100.771

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data yang Diolah

Tabel V.55
Peringkat Tingkat Kecukupan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	INPC	1	1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3
3	BBKP	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
4	BNBA	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	BABP	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3
6	BBCA	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
7	BCIC	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3
8	BDMN	3	5	5	3	3	2	2	3	2	2	2	2
9	EKRA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	GANE	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3
11	HAGA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	BIFI	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1
14	BNII	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
15	BKSW	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3
16	LPBN	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
17	MSPI	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
18	MAYA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
19	MEGA	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
22	NISP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	BBNP	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	PNBN	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
25	BSWD	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2
26	BBIA	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3

Sumber: Data Yang Diolah

c. Manajemen (*Management*)

1) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan Laporan Keuangan Perhitungan Rasio Keuangan pada Tabel V.5, dapat diketahui bahwa:

- a) Pelanggaran BMPK = 0 (tidak ada pelanggaran yang dilakukan)
- b) Pelampauan BMPK = 0 (tidak ada pelampauan yang dilakukan)

Tabel V.56
Kriteria Penetapan Peringkat BMPK

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK .	Tidak ada pelanggaran BMPK dan pernah ada pelampauan BMPK yang tidak material, namun pelampauan tersebut telah diselesaikan pada masa triwulanan penilaian.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan ada pelampauan BMPK, namun pelampauan tersebut akan diselesaikan pada masa triwulan berikutnya.	Tidak ada pelanggaran BMPK dan ada pelampauan BMPK, namun pelampauan tersebut akan diselesaikan pada masa triwulan berikutnya.	Ada pelanggaran dan ada pelampauan BMPK yang kemungkinan penyelesaiannya memakan waktu lebih dari 2 masa triwulanan.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak pernah ada pelanggaran BMPK maupun pelampauan BMPK, maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini memperoleh peringkat 1 sesuai dengan kriteria penetapan peringkat yaitu tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Hasil perhitungan rasio BMPK beserta peringkat yang diperoleh bank yang lain disajikan dalam tabel V.57 sampai dengan V.59.

Tabel V.57
Hasil Perhitungan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

1) Pelanggaran BMPK

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BABP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BBCA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BCIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BDMN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EKRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	GANE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
11	HAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BIFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	ICBC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BNII	0	5	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BKSW	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LPBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MSPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MSTK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	BBNP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	PNBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	BSWD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BBIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.58
Hasil Perhitungan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

2) Pelampauan BMPK

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BBKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BNBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BABP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BBCA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BCIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BDMN	1	2	3	2	1	1	0	0	0	0	0	0
9	EKRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	GANE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
11	HAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BIFI	17	4	7	32	57	0	135	124	9	0	12	0
13	ICBC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BNII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BKSW	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LPBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MSPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEGA	0	0	0	0	0	21	11	0	0	57	35	0
20	MSTK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	NISP	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	BBNP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	PNBN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	BSWD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BBIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.59
Peringkat BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	INPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BDMN	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	4	3	3	5	5	1	5	5	3	1	3	1
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BNII	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	BKSW	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	1	1	1	1	1	4	4	1	1	5	5	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NISP	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

2) Posisi Devisa Neto (PDN)

Untuk mengetahui rasio PDN, dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Perhitungan Rasio Keuangan pada Tabel V.5. Rasio PDN menunjukkan 0, berarti tidak ada pelanggaran rasio PDN. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, maka rasio ini memperoleh peringkat 1. Kriteria penetapan peringkat tersebut adalah:

Tabel V. 60
Kriteria Penetapan Peringkat PDN

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tidak ada pelanggaran rasio PDN.	Tidak ada pelanggaran rasio PDN namun pernah melakukan pelanggaran dan pelanggaran tersebut telah diselesaikan pada masa triwulan penilaian.	0% ≤ pelanggaran rasio PDN < 10%. Frekuensi pelanggaran rendah.	10% ≤ pelanggaran rasio PDN < 25%.. Fekuensi pelanggaran cukup tinggi.	Pelanggaran rasio PDN ≥ 25%. Frekuensi pelanggaran tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Perhitungan beserta peringkat rasio PDN untuk bank yang lain, disajikan dalam tabel V.61 dan V.62.

Tabel V.61
Hasil Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0
2	INPC	0	6	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
3	BBKP	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BNBA	6	4	2	3	2	2	2	2	0	4	2	1
5	BABP	12	9	11	18	1	3	3	5	8	0	1	1
6	BBCA	0	0	0	3	3	2	1	0	0	0	0	0
7	BCIC	358	298	463	14	9	17	9	14	9	6	15	10
8	BDMN	0	2	1	1	1	0	1	1	3	0	0	5
9	EKRA	3	4	2	5	4	3	1	3	1	2	1	2
10	GANE	7	0	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0
11	HAGA	11	7	5	6	7	7	4	5	5	2	4	0
12	BIFI	12	24	0	14	11	4	8	4	17	3	7	10
13	ICBC	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
14	BNII	5	4	5	4	4	4	4	0	3	2	1	1
15	BKSW	4	4	2	7	4	0	4	2	3	9	12	2
16	LPBN	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	3	1
17	MSPI	2	0	1	2	0	2	2	2	0	5	0	5
18	MAYA	8	6	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
19	MEGA	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	6
20	MSTK	6	4	5	6	2	3	3	3	4	5	3	3
21	BNGA	2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2
22	NISP	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1
23	BBNP	10	15	11	13	7	8	7	5	6	12	11	13
24	PNBN	3	5	4	1	2	0	0	2	0	0	0	0
25	BSWD	11	3	4	2	2	2	1	4	4	5	3	11
26	BBIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia

Tabel V.62
Peringkat Posisi Devisa Neto (PDN)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1
2	INPC	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3
3	BBKP	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
5	BABP	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3
6	BBCA	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1
7	BCIC	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4
8	BDMN	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3
9	EKRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	GANE	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	BIFI	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3
14	BNII	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
15	BKSW	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3
16	LPBN	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3
17	MSPI	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3
18	MAYA	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1
19	MEGA	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3
20	MSTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
21	BNGA	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3
22	NISP	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3
23	BBNP	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
24	PNBN	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1
25	BSWD	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

d. Rentabilitas (*Earnings*)

$$1) \text{ Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \frac{(9.150 \div 3) \times 12}{(2.034.364 + 2.041.151 + 1.998.312) \div 3} \\ &= \frac{35,930}{2,024,608.67} = 0,01808 \approx 1,8\% \end{aligned}$$

Tabel V.63
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi.	Perolehan laba tinggi.	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%.	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Dari hasil perhitungan diperoleh rasio ROA sebesar 1,8%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat yang berlaku, maka rasio ini memperoleh peringkat 2. Peringkat 2 diperoleh dengan didasarkan atas kriteria pada peringkat 3 yang menyatakan bahwa rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%. Karena tidak terdapat keterangan yang jelas pada penentuan peringkat selain peringkat 3, maka penulis mempunyai asumsi sendiri yaitu jika peringkat 3 mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25%, maka peringkat 4 mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 0% sampai dengan <0,5%, peringkat 5 adalah peringkat untuk rasio negatif. Sedangkan peringkat 2 akan mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara >1,25%

sampai dengan 2% dan rasio lebih dari 2% akan masuk pada peringkat

1. Perhitungan rasio ROA beserta peringkat yang diperoleh ditunjukkan

dalam tabel V.64 sampai tabel V.68 berikut ini: (halaman berikutnya).

Tabel V.64
Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)
1	AGRO	36,600	2,024,608.67	1.808	14,124	2,506,847.33	0.563	19,636	3,032,109.33	0.648
2	INPC	7,472	275,567.67	2.711	49,316	10,405,724.33	0.474	53,808	10,986,657.67	0.490
3	BBKP	331,012	16,461,496.67	2.011	475,912	21,506,252.67	2.213	576,188	30,369,143.33	1.897
4	BNBA	23,796	1,516,080	1.570	32,140	1,355,995	2.370	30,816	1,684,816.33	1.829
5	BABP	22,916	3,822,385.33	0.600	13,848	4,532,610	0.306	72,768	5,489,226.67	1.326
6	BBCA	4,765,168	147,787,842.70	3.224	5,565,592	149,470,988.70	3.724	6,005,680	177,904,033.30	3.376
7	BCIC	64,268	7,846,656	0.819	54,056	13,400,568.33	0.403	128,248	13,763,212	0.932
8	BDMN	3,652,096	58,880,069.33	6.203	1,386,540	68,467,681.67	2.025	2,708,720	81,777,325.67	3.312
9	EKRA	215,780	10,113,708.67	2.134	200,880	12,209,472	1.645	229,464	14,336,432.67	1.601
10	GANE	11,068	873,775.33	1.267	(13,812)	1,038,233.67	(1.330)	2,012	1,139,872.67	0.177
11	HAGA	41,164	3,194,361.33	1.289	59,156	3,292,120.67	1.797	44,612	4,452,870.33	1.002
12	BIFI	8,412	555,584.67	1.514	(64,460)	539,599	(11.946)	(22,352)	503,638.67	(4.438)
13	ICBC	11,740	454,823	2.581	15,348	464,325	3.305	7,688	464,839.67	1.654
14	BNII	882,204	36,540,797	2.414	705,372	45,751,257.67	1.542	638,192	48,865,918.67	1.306
15	BKSW	14,748	1,573,911.67	0.937	108	1,508,063.33	0.007	19,748	2,077,321.67	0.951
16	LPBN	594,164	27,959,546.33	2.125	602,976	27,428,094	2.198	977,520	33,453,237.33	2.922
17	MSPI	30,524	1,770,727.67	1.724	19408	1,771,830.67	1.095	19,752	1,863,517.67	1.060
18	MAYA	32,072	2,581,331.67	1.242	15,868	3,232,141.67	0.491	71,048	3,586,474.67	1.981
19	MEGA	538,496	17,565,931.33	3.066	142,676	23,654,939	0.603	679,848	31,291,817	2.173
20	MSTK	226,096	2,942,437.33	7.684	230,432	3,254,019	7.081	243,756	4,027,977	6.052
21	BNGA	911,916	30,442,672	2.996	989,932	41,349,962.67	2.394	1,110,476	44,962,726.67	2.470
22	NISP	466,040	17,954,953.67	2.596	304,804	19,879,205.67	1.533	460,464	26,968,429.67	1.707
23	BBNP	44,312	2,322,946	1.908	23,608	2,798,908	0.843	52,364	3,418,648	1.532
24	PNBN	985,308	23,368,497	4.216	804,336	34,169,286	2.354	1,105,128	37,326,873	2.961
25	BSWD	16,072	825,243	1.948	12,472	880,390.33	1.417	16,484	1,012,751.67	1.628
26	BBIA	435,616	15,805,025	2.756	589,500	16,554,847.67	3.561	653,100	17,261,688.33	3.784

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.65
Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)
1	AGRO	15,856	2,049,112	0.774	3,642	2,559,864.33	0.142	39,302	3,007,998.83	1.307
2	INPC	8,054	276,922	2.908	47,476	10,479,814.83	0.453	50,958	10,881,849.17	0.468
3	BBKP	403,564	16,566,297.50	2.436	435,918	33,379,811.50	1.306	581,606	31,322,750.17	1.857
4	BNBA	16,668	1,447,331.83	1.152	35,802	1,871,865.75	1.913	32,254	1,686,787.67	1.912
5	BABP	21,884	3,804,218.83	0.575	12,250	4,537,393.50	0.270	51,128	5,638,869.17	0.907
6	BBCA	10,191,864	147,769,792.70	6.897	12,063,866	152,155,381.80	7.929	12,687,046	179,929,180.70	7.051
7	BCIC	63,408	9,227,629.83	0.687	27,076	13,242,491.67	0.204	78,180	13,384,261.83	0.584
8	BDMN	78,180	60,425,867.17	0.129	1,457,588	70,123,024.33	2.079	2,873,658	83,722,678.67	3.432
9	EKRA	219,568	10,306,519.33	2.130	210,006	12,740,424.17	1.648	240,694	14,458,888.67	1.665
10	GANE	8,556	877,550.50	0.975	(6,238)	1,016,399.67	(0.614)	2,646	1,152,458.83	0.230
11	HAGA	42,912	3,082,770.50	1.392	65,488	3,427,607.67	1.911	45,526	4,474,164.50	1.018
12	BIFI	5,108	532,595.50	0.959	(49,760)	524,302.33	(9.491)	(32,136)	511,943.50	(6.277)
13	ICBC	13,866	456,882.80	3.035	14,652	480,507.33	3.049	7,090	456,589	1.553
14	BNII	794,302	38,437,336.33	2.066	704,502	45,458,675.67	1.550	761,856	48,406,996.33	1.574
15	BKSW	7,066	1,585,615.33	0.446	3,600	1,827,600.33	0.197	18,434	2,053,377	0.898
16	LPBN	580,630	27,636,853.50	2.101	655,188	27,681,114	2.367	1,075,382	34,281,513	3.137
17	MSPI	22,694	1,703,552	1.332	18,022	1,744,441.67	1.033	21,020	1,848,023.17	1.137
18	MAYA	27,998	2,695,041.83	1.039	41,166	3,306,234.50	1.245	65,576	3,772,210	1.738
19	MEGA	470,530	18,711,632.50	2.515	203,876	23,588,179	0.864	778,034	31,258,025.33	2.489
20	MSTK	234,458	2,971,932.33	7.889	230,782	3,310,212.83	6.972	265,294	4,039,122.83	6.568
21	BNGA	874,590	31,782,415.67	2.752	960,046	40,930,205.67	2.346	1,114,322	44,375,039.17	2.511
22	NISP	301,354	18,456,533.50	1.633	292,998	20,124,870.83	1.456	391,630	26,137,433.67	1.498
23	BBNP	41,018	2,392,242	0.204	29,076	2,857,332	1.018	42,344	3,462,584.42	1.223
24	PNBN	881,136	25,537,172.50	3.450	833,334	33,397,783.33	2.495	1,233,290	37,997,599.50	3.246
25	BSWD	17,280	834,658.33	0.068	11,622	892,156.50	1.303	14,716	998,839.83	1.473
26	BBIA	614,514	15,487,781	3.968	569,068	16,768,121.83	3.394	642,036	17,442,602.50	3.681

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.66
Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)
1	AGRO	42,345.33	2,120,538	1.997	11,158.67	2,671,731.78	0.418	4,994.67	2,972,541.11	0.168
2	INPC	48,236	3,318,878.22	1.453	43,560	10,329,477.11	0.422	44,352	10,889,652.44	0.407
3	BBKP	369,729.33	17,053,886.56	2.168	459,937.33	23,046,483.13	1.996	548,936	33,017,621	1.663
4	BNBA	18,316	1,391,462.22	1.316	40,301.33	1,786,467.01	2.256	31,650.67	1,723,386.11	1.837
5	BABP	6,156	3,810,950.89	0.162	9,644	4,633,825.44	0.208	38,440	5,668,310.33	0.678
6	BBCA	4,952,613.33	148,017,431.10	3.346	5,937,901.33	154,663,145.70	3.839	6,315,478.67	184,087,838.90	3.431
7	BCIC	66,792	9,986,009.22	0.669	43,078.67	13,184,692.78	0.327	81,840	13,496,374.44	0.606
8	BDMN	3,328,309.33	61,730,204.56	5.392	1,620,590.67	71,402,934.33	2.270	2,979,700	84,006,500.67	3.547
9	EKRA	154,946	10,536,988.67	0.015	213,652	13,091,531.67	1.632	247,158.67	14,675,896.89	1.684
10	GANE	7,029.33	907,253.67	0.775	(3,017.33)	1,013,387.11	(0.298)	2,533.33	1,182,768.67	0.214
11	HAGA	49,680	3,064,052.56	1.621	99,289.33	3,564,371.11	2.786	49,094.67	4,521,251	1.086
12	BIFI	(1,080)	523,066	(0.206)	(46,486.67)	509,707.33	(9.120)	(55,125.33)	523,742.56	(10.525)
13	ICBC	11,436	458,671	2.493	14,058.67	476,130.44	2.953	6,542.67	459,137.11	1.425
14	BNII	784,433.33	40,350,680.67	1.944	689,829.33	45,435,830.89	1.518	800,469.33	48,313,891.22	1.657
15	BKSW	2,560	1,582,617.11	0.162	6,985.33	1,804,320.67	0.387	14,097.33	2,042,747.56	0.690
16	LPBN	655,186.67	27,608,584.56	2.373	783,713.33	28,353,411.22	2.764	911,516	35,438,012	2.572
17	MSPI	19,220	1,673,550.22	1.148	16,262.67	1,739,588.11	0.935	19,801.33	1,858,156.67	1.066
18	MAYA	26,768	2,751,701.22	0.973	38,984	3,361,755.89	1.160	63,044	3,965,948.44	1.590
19	MEGA	357,269.33	19,855,385	1.799	195,966.67	24,207,485.22	0.810	772,573.33	31,686,014.56	2.438
20	MSTK	237,678.67	2,965,917.78	8.014	233,712	3,401,926.22	6.870	259,649.33	4,105,507.33	6.324
21	BNGA	823,537.33	33,608,590	2.450	961,032	41,115,656.67	2.337	1,033,978.67	44,942,887.78	2.301
22	NISP	164,705.33	18,767,560.89	0.878	320,482.67	20,727,533	1.546	385,236	26,537,046.56	1.452
23	BBNP	28,090.67	2,477,933.44	1.134	30,844	2,921,266.33	1.056	31,334.67	4,322,084.18	0.725
24	PNBN	778,561.33	27,722,766.67	2.808	855,214.67	33,502,761.89	2.553	1,298,600	40,251,508.11	3.226
25	BSWD	17,022.67	828,768.11	2.054	11,629.33	904,979	1.285	12,894.67	1,017,303.56	1.268
26	BBIA	522,928	15,551,617.89	3.363	609,905.33	16,913,358.22	3.606	642,709.33	17,665,461.33	3.638

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.67
Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA (%)
1	AGRO	35,930	2,193,528.25	1.683	(10,108)	2,764,226	(0.366)	11,482	2,941,869.33	0.390
2	INPC	31,370	5,065,084.58	0.619	44,076	10,473,511.83	0.421	31,268	10,949,644	0.286
3	BBKP	375,148	17,957,826.33	2.089	462,100	24,733,045.73	1.868	543,572	33,409,443	1.627
4	BNBA	34,234	1,351,331.42	2.533	37,747	1,776,743.62	2.125	29,846	1,776,191.83	1.680
5	BABP	(48,104)	3,876,113.83	(1.241)	12,546	4,862,727.17	0.258	32,761	5,739,968.83	0.571
6	BBCA	5,095,932	148,191,433.90	3.439	6,031,933	158,737,759.30	3.800	6,343,523	190,109,834.30	3.337
7	BCIC	23,506	10,716,564.58	0.219	60,235	13,270,710.50	0.454	56,944	13,693,999.17	0.416
8	BDMN	2,679,681	62,869,988.50	4.262	1,761,923	73,257,598.33	2.405	2,893,681	84,750,567.25	3.414
9	EKRA	218,662	10,724,315.42	2.039	191,987	13,423,609.67	1.430	278,170	14,864,783.08	1.871
10	GANE	2,914	929,478.25	0.314	(1,561)	1,029,514.83	(0.152)	2,580	1,226,786	0.210
11	HAGA	52,028	3,065,443.42	1.697	89,098	3,774,936.83	2.360	59,683	4,566,312.58	1.307
12	BIFI	2,098	509,843	0.411	(40,156)	505,263.58	(7.948)	(84,490)	541,733.42	(15.596)
13	ICBC	11,994	462,588.64	2.593	12,044	474,875.08	2.536	67	484,368.33	0.014
14	BNII	725,118	421,105.21	1.722	655,312	45,869,977.17	1.429	595,098	48,588,589.33	1.225
15	BKSW	4,724	1,570,704.25	0.301	8,309	1,837,036.58	0.452	7,217	2,074,584.50	0.348
16	LPBN	522,351	27,891,968.17	1.873	579,687	29,274,370	1.980	1,053,907	36,032,186.75	2.925
17	MSPI	18,345	1,670,146.42	1.098	21,504	1,758,058.58	1.223	21,601	1,863,325.73	1.159
18	MAYA	23,831	2,824,950.17	0.844	55,555	3,417,194.83	1.626	58,946	4,049,654.92	1.456
19	MEGA	263,691	21,049,223.50	1.253	238,212	25,287,402	0.942	746,020	29,168,325.50	2.558
20	MSTK	227,890	3,011,471.17	7.567	231,244	3,502,547.83	6.602	248,824	4,198,900.75	5.926
21	BNGA	740,473	35,311,501.67	2.097	952,891	41,960,247.25	2.271	1,026,639	46,294,407.67	2.218
22	NISP	289,788	19,102,935.25	1.517	332,878	21,388,655.75	1.556	351,893	26,946,803.83	1.306
23	BBNP	40,544	2,548,540.08	1.591	43,568	3,009,864.25	1.448	45,758	4,157,008.14	1.101
24	PNBN	673,499	29,725,684.67	2.266	944,833	33,994,659.25	2.779	1,327,884	42,337,100.75	3.136
25	BSWD	17,191	835,162	2.058	12,255	915,965.45	1.338	12,361	1,051,392.17	1.176
26	BBIA	492,196	15,724,143.08	3.130	587,214	16,929,772.33	3.469	604,385	17,785,977.42	3.398

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

$$2) \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \frac{(6352 \div 3) \times 12}{(187.397 + 187.763 + 188.909) \div 3} \\ &= \frac{25,408}{188.023} = 0,13513 \approx 13,513\% \end{aligned}$$

Tabel V.69
Kriteria Penetapan Peringkat ROE

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi.	Perolehan laba tinggi.	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%.	Perolehan laba Bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif).	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif)..

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Rasio yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 13,513%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat yang berlaku, maka rasio ini memperoleh peringkat 2. Peringkat 2 diperoleh dengan didasarkan atas kriteria pada peringkat 3 yang menyatakan bahwa rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%. Karena tidak terdapat keterangan yang jelas pada penentuan peringkat selain peringkat 3, maka penulis mempunyai asumsi sendiri yaitu jika peringkat 3 mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%, maka peringkat 4 mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 0% sampai dengan 5%, peringkat 5 adalah peringkat untuk rasio negatif. Sedangkan peringkat 2 akan mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 12,5% sampai dengan 20% dan rasio lebih dari

20% akan masuk pada peringkat 1. Perhitungan rasio ROE beserta peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.70 sampai V.74

Tabel V.70
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)
1	AGRO	25,408	188,023	13.513	8,352	264,577	3.157	(17,092)	228,383.67	(7.484)
2	INPC	4,468	158,471.33	2.819	49,316	514,104.50	9.593	37,240	514,218	7.242
3	BBKP	227,564	1,127,922.67	20.175	329,204	1,295,870.67	25.404	403,416	1,704,943	23.662
4	BNBA	16,768	203,157	8.254	22,568	217,217.67	10.390	21,648	275,377.67	7.861
5	BABP	16,108	273,961	5.880	9,764	510,761	1.912	72,768	503,164.33	14.462
6	BBCA	3,347,312	12,594,388.67	26.578	3,922,468	14,618,143	26.833	4,246,248	16,816,127.67	25.251
7	BCIC	64,268	399,015.67	16.107	54,056	199,162.67	27.142	128,248	454,239.67	28.324
8	BDMN	2,559,184	7,479,141.67	34.218	1,002,444	9,041,137	11.088	1,928,332	9,098,542.67	21.194
9	EKRA	215,780	625,867.33	34.477	200,880	761,091	26.394	229,464	901,502	25.454
10	GANE	7,816	92,886	8.415	(13,812)	90,952	(15.186)	1,480	98,413.67	1.504
11	HAGA	41,164	138,605.33	29.699	59,156	170,355.33	34.725	31,300	249,824	12.529
12	BIFI	8,412	81,471	10.325	(64,460)	42,864.33	(150.381)	(22,352)	24,209	(92.329)
13	ICBC	8,284	95,574.67	8.668	10,812	103,088.67	10.488	5,452	109,531	4.978
14	BNII	408,164	4,076,463.33	10.013	414,736	3,296,979.67	12.579	660,232	3,769,955.67	17.513
15	BKSW	21,436	82,442.67	26.001	13,656	105,673.33	12.923	13,896	113,647	12.227
16	LPBN	408,164	1,646,486.33	24.790	414,736	2,040,663.33	20.324	660,232	2,545,385	25.938
17	MSPI	21,436	143,908.67	14.896	13,656	154,760.67	8.824	13,896	169,848.33	8.181
18	MAYA	32,072	303,778.67	10.558	15,000	332,401	4.513	62,804	340,828.67	18.427
19	MEGA	538,496	1,241,588	43.372	142,676	1,210,913.67	11.783	475,876	1,905,369.67	24.976
20	MSTK	158,336	613,640	25.803	161,372	720,793.33	22.388	170,700	821,878	20.770
21	BNGA	661,504	2,154,488.33	30.704	708,976	3,823,368.33	18.543	806,652	4,435,190.33	18.188
22	NISP	372,444	1,320,471.33	28.205	216,764	2,110,144	10.272	327,548	2,355,292.33	13.907
23	BBNP	31,088	356,481.67	8.721	16,596	172,857.67	9.601	36,724	282,767	12.987
24	PNBN	763,724	3,668,304.67	20.820	575,488	3,865,561.33	14.888	782,268	5,923,205.67	13.207
25	BSWD	11,320	104,572.33	10.825	8,800	107,370.33	8.196	11,608	114,439.67	10.143
26	BBIA	435,616	1,819,458.67	23.942	415,120	2,080,013	19.958	503,204	3,182,392.67	15.812

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.71
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)
1	AGRO	27,408	207,629.50	13.200	10,080	259,495.33	3.884	3,014	235,116	1.282
2	INPC	3,804	158,859	2.395	40,088	504,939.20	7.939	34,616	544,772.50	6.354
3	BBKP	403,564	1,071,049.67	37.679	435,918	1,214,879	35.882	401,958	1,699,998.67	23.645
4	BNBA	11,748	202,571.67	5.799	25,096	224,770.50	11.165	22,614	273,514	8.268
5	BABP	15,354	267,514.33	5.740	8,610	499,905.67	1.722	35,824	503,302.50	7.118
6	BBCA	3,511,554	12,801,827.67	27.430	4,084,856	14,663,730.83	27.857	4,353,050	16,842,765.50	25.845
7	BCIC	63,408	372,464.67	17.024	27,076	231,892.67	11.676	78,180	539,182.33	14.500
8	BDMN	2,569,856	7,461,399	34.442	1,116,266	8,784,834.17	12.707	2,039,764	9,018,563.33	22.617
9	EKRA	219,568	618,751.67	35.486	210,006	735,297	28.561	240,694	916,017.17	26.276
10	GANE	6,024	92,866.33	6.487	(6,238)	89,401.50	(6.978)	1,886	107,036.17	1.762
11	HAGA	42,912	138,851	30.905	65,488	174,550.33	37.518	31,904	241,545.83	13.208
12	BIFI	5,108	78,636.67	6.496	(49,760)	35,951.50	(138.409)	(32,136)	35,643.50	(90.159)
13	ICBC	9,740	96,077.60	10.138	10,292	103,116.17	9.981	4,998	109,600.67	4.560
14	BNII	794,302	3,370,627.50	23.565	704,502	3,225,849.33	21.839	579,312	3,725,211.33	15.551
15	BKSW	4,982	78,103.67	6.379	2,554	105,673.83	2.417	12,938	109,591.50	11.806
16	LPBN	407,630	1,660,981.33	24.542	453,668	2,082,961.67	21.780	750,530	2,637,006.33	28.461
17	MSPI	15,920	144,598.17	11.010	12,650	155,615.17	8.129	14,748	170,568.50	8.646
18	MAYA	27,916	304,370.83	9.172	37,938	307,599.67	12.334	55,096	425,514.67	12.948
19	MEGA	324,756	1,197,372	27.122	203,876	1,508,356.50	13.516	543,216	1,959,800	27.718
20	MSTK	160,156	600,964.17	26.650	161,582	710,566.67	22.740	185,740	834,229.17	22.265
21	BNGA	615,526	2,170,583.83	28.358	706,986	3,838,311.17	18.419	811,296	4,424,867.33	18.335
22	NISP	188,804	1,325,314.83	14.246	207,914	2,126,288.40	9.778	281,172	2,605,698	10.791
23	BBNP	28,748	239,896.17	11.984	20,388	170,271.33	11.974	29,676	284,765.67	10.421
24	PNBN	658,248	3,612,173	18.223	580,632	3,904,444.83	14.871	928,774	5,985,212.50	15.518
25	BSWD	12,132	102,483.67	11.838	8,170	106,371.17	7.681	10,336	114,390.67	9.036
26	BBIA	614,514	1,812,763.33	33.899	398,232	2,203,727	18.071	482,088	3,188,434.83	15.120

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.72
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)
4	AGRO	44,230	217,947.25	20.295	10,608	259,378.78	4.090	5,922	235,182.11	2.518
2	INPC	59,912	270,735.11	22.129	51,112	503,058.50	10.160	42,972	562,224.33	7.643
3	BBKP	369,729.33	1,049,172.78	35.240	459,937.33	1,279,310.87	35.952	384,278.67	1,694,187.56	22.682
4	BNBA	12,897.33	201,469.56	6.402	28,236	235,820.67	11.974	22,180	274,144.56	8.091
5	BABP	4,332	268,493.78	1.613	6,777.33	494,365	1.371	26,932	504,208.22	5.341
6	BBCA	3,502,196	12,806,336	27.347	4,161,956	14,577,111	28.551	4,479,784	16,720,027.78	26.793
7	BCIC	66,792	307,248.22	21.739	43,078.67	303,972.11	14.172	81,840	653,461	12.524
8	BDMN	2,518,813.33	7,566,328.89	33.290	1,218,761.33	8,541,702.56	14.268	2,133,002.67	9,112,949.56	23.406
9	EKRA	206,594.67	622,058	32.211	213,652	750,340.67	28.474	247,158.67	937,298.67	26.369
10	GANE	4,944	92,510.33	5.344	(3,017.33)	89,328.22	(3.378)	1,797.33	109,943.89	1.635
11	HAGA	49,680	140,726.11	35.303	99,289.33	180,892.11	54.889	63,800	240,461.33	26.532
12	BIFI	(1,080)	73,372.78	(1.472)	(46,486.67)	31,488.33	(147.631)	(55,125.33)	50,848.55	(108.411)
13	ICBC	8,028	96,557.50	8.314	9,864	103,526.56	9.528	4,602.67	109,791.89	4.192
14	BNII	784,433.33	3,173,991.33	24.714	689,829.33	3,226,885.56	21.378	584,690.67	3,713,514	15.745
15	BKSW	1,814.67	74,602.33	2.432	4,912	105,997.89	4.634	9,890.67	110,764.56	8.929
16	LPBN	458,386.67	1,691,914.44	27.093	542,022.67	2,126,559.89	25.488	617,809.33	2,681,480	23.040
17	MSPI	13,477.33	145,138.56	9.286	11,406.67	156,381.22	7.294	13,884	171,366.89	8.102
18	MAYA	26,509.33	304,697.33	8.700	34,544	300,182.56	11.508	51,688	580,161	8.909
19	MEGA	246,668	1,190,307	20.723	195,966.67	1,610,866	12.165	545,841.33	2,004,106.22	27.236
20	MSTK	166,398.67	592,251.67	28.096	308,325.33	707,289.89	43.592	181,077.33	845,622.67	21.413
21	BNGA	581,302.67	2,316,150.11	25.098	717,122.67	3,867,660.67	18.542	786,977.33	4,461,712.33	17.638
22	NISP	111,764	1,327,178.78	8.421	228,649.33	2,140,454.87	10.682	275,074.67	2,778,200.56	9.901
23	BBNP	37,754.67	208,644.78	18.095	40,686.67	180,171.33	22.582	42,466.67	285,779	14.860
24	PNBN	674,398.67	3,583,714.11	18.818	869,350.67	4,253,541.11	20.438	1,136,336	6,045,595.89	18.796
25	BSWD	16,060	101,530.33	15.818	11,461.33	106,348.12	10.777	11,314.67	114,660.33	9.868
26	BBIA	461,061.33	1,818,188.78	25.358	545,657.33	2,426,858	22.484	560,402.67	3,180,355.79	17.621

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.73
Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE (%)
1	AGRO	23,924	226,990.82	10.540	(13,672)	258,039.75	5.298	4,589	236,816.08	1.938
2	INPC	22,554	327,380.50	6.889	30,783	502,622	6.124	15,070	569,554.42	2.646
3	BBKP	256,675	1,047,456.42	24.505	462,100	1,340,685.36	34.467	375,126	1,706,825.33	21.978
4	BNBA	23,327	201,641.83	11.569	24,391	242,116.17	10.074	20,802	275,024.83	7.564
5	BABP	(48,104)	288,375.75	(16.681)	8,800	493,323.58	1.784	20,648	505,395.83	4.086
6	BBCA	3,597,400	12,772,877.92	28.164	4,242,692	14,596,217.67	29.067	4,489,252	16,774,339	26.763
7	BCIC	22,288	278,680.42	7.998	60,235	340,777.08	17.676	56,944	721,674.92	7.891
8	BDMN	2,003,198	7,625,990.83	26.268	1,325,332	8,480,070.08	15.629	2,116,915	9,234,008.17	22.925
9	EKRA	150,837	627,336.58	24.044	191,987	761,337	25.217	192,751	953,330.58	20.219
10	GANE	2,104	92,280.08	2.280	(1,561)	89,599.83	(1.742)	2,069	111,441.50	1.857
11	HAGA	36,373	142,853.42	25.462	89,098	188,979.58	47.147	41,616	241,142.83	17.258
12	BIFI	131	68,257.75	0.192	(40,156)	29,017.25	(138.387)	(84,095)	65,926.33	(127.559)
13	ICBC	8,870	97,027.45	9.142	7,844	103,934.17	7.547	59	109,734.67	0.054
14	BNII	725,118	3,095,391.67	23.426	633,710	3,252,522.50	19.484	404,757	3,728,467.92	10.856
15	BKSW	2,946	81,694.67	3.606	8,309	106,755.50	7.783	6,259	111,349.75	5.621
16	LPBN	412,121	1,713,440.17	24.052	506,855	2,143,972	23.641	737,905	2,724,277.92	27.086
17	MSPI	12,572	145,601.17	8.635	15,064	157,281.08	9.578	14,628	171,830	8.513
18	MAYA	16,945	381,937.42	4.437	50,637	298,507.67	16.963	40,744	653,518.50	6.235
19	MEGA	179,353	1,185,983.50	15.123	163,670	1,666,830.67	9.819	520,719	2,059,446.08	25.284
20	MSTK	159,515	599,839.50	26.593	231,244	710,880.00	32.529	174,162	856,763.67	20.328
21	BNGA	546,921	2,613,067	20.930	647,732	3,901,468.17	16.602	770,481	4,480,859.67	17.195
22	NISP	204,971	1,382,713.42	14.824	237,035	2,156,638.27	10.991	250,084	2,871,084.42	8.710
23	BBNP	28,316	193,150.42	14.660	30,515	200,779.83	15.198	31,850	287,756.92	11.068
24	PNBN	505,799	3,577,991.50	14.136	652,013	4,567,426.75	14.275	852,252	6,099,289.50	13.973
25	BSWD	12,045	101,308.58	11.889	8,596	106,687.45	8.057	8,486	115,040.42	7.377
26	BBIA	345,796	1,827,184.50	18.925	409,243	2,552,144.58	16.035	420,302	3,189,365.08	13.178

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.74
Peringkat ROE
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	2	2	1	3	4	4	4	3	5	4	4	4
2	INPC	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BUMI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	BABP	3	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	3
8	BDMN	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2
12	BIFI	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	ICBC	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
14	BNII	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3
15	BKSW	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	MAYA	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3
19	MEGA	1	1	1	2	3	2	3	3	1	1	1	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
22	NISP	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
23	BBNP	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3
24	PNBN	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
25	BSWD	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	BBIA	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2

Sumber: Data Yang Diolah

$$3) \text{ Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \frac{((61.494 - 32.667) : 3) \times 12}{(1.915.202 + 1.910.757 + 1.869.149) \div 3} \\ &= \frac{115,308}{1,898,369.33} = 0,06074 \approx 6,074\% \end{aligned}$$

Tabel V.75**Kriteria Penetapan Peringkat NIM**

Peringkat				
1	2	3	4	5
Marjin bunga bersih sangat tinggi.	Marjin bunga bersih tinggi.	Marjin bunga bersih cukup tinggi atau rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%.	Marjin bunga bersih rendah mengarah negatif.	Marjin bunga bersih sangat rendah atau negatif.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Perolehan rasio NIM adalah sebesar 6%, menunjukkan bahwa marjin bunga bersih tinggi. rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat yang berlaku, maka rasio ini memperoleh peringkat 1. Peringkat 1 diperoleh dengan didasarkan atas kriteria pada peringkat 3 yang menyatakan bahwa rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%.. Karena tidak terdapat keterangan yang jelas pada penentuan peringkat selain peringkat 3, maka penulis mempunyai asumsi yaitu jika peringkat 3 mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%, maka peringkat 4 mempunyai kriteria rasio yang berkisar antara 0% sampai dengan <1,5%, peringkat 5 adalah peringkat untuk rasio negatif. Sedangkan peringkat 2 akan mempunyai kriteria rasio yang

berkisar antara $>2\%$ sampai dengan $2,5\%$ dan rasio $<2,5\%$ akan masuk pada peringkat 1. Perhitungan untuk rasio NIM beserta peringkat yang diperoleh disajikan dalam tabel V.76 sampai V.80. (halamanberikutnya).

Tabel V.76
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)
1	AGRO	115,308	1,898,369.33	6.074	91,888	2,307,700.67	3.982	85,568	2,783,094.33	3.075
2	INPC	14,192	311,908.67	4.550	411,032	9,038,318.50	4.548	333,728	10,247,284.33	3.257
3	BBKP	996,412	15,618,434	6.380	1,229,360	20,565,565.33	5.978	1,204,880	29,375,205	4.102
4	BNBA	79,924	1,340,510.33	5.962	93,504	1,259,762	7.422	89,784	1,659,636.33	5.410
5	BABP	179,916	3,470,143.33	5.185	205,432	4,134,118.67	4.969	370,620	5,280,490	7.019
6	BBCA	7,265,640	133,483,635.30	5.443	9,267,692	130,134,290.70	7.122	9,226,144	154,284,577	5.980
7	BCIC	(70,472)	6,383,075.67	1.104	176,008	11,341,924.67	1.552	341,652	11,238,279.33	3.040
8	BDMN	3,591,264	55,008,959	6.529	3,832,916	63,721,050.33	6.015	5,850,004	76,748,671.33	7.622
9	EKRA	436,048	9,484,302.33	4.598	456,220	11,146,924.67	4.093	542,040	14,695,688.33	3.688
10	GANE	42,392	833,761	5.084	28,280	977,215.67	2.894	45,788	1,096,188.00	4.177
11	HAGA	143,996	2,808,901	5.126	160,800	3,463,794.00	4.642	176,984	4,316,111.67	4.101
12	BIFI	10,468	492,065	2.127	(18,120)	427,439	(4.239)	25,492	379,661.33	6.714
13	ICBC	21,228	433,812.67	4.893	29,340	443,783.67	6.611	23,548	444,104.33	5.302
14	BNII	1,630,324	33,516,886.67	4.864	2,194,584	42,015,570	5.223	518,585	45,123,721.67	1.149
15	BKSW	67,340	1,359,090.33	4.955	50,904	1,275,511	3.991	103,204	1,790,492.67	5.764
16	LPBN	1,091,528	23,505,199.33	4.644	1,498,360	24,072,445	6.224	1,893,664	29,777,786.67	6.359
17	MSPI	90,208	1,572,534	5.736	74,464	2,018,537	3.689	89,308	1,625,903	5.493
18	MAYA	97,572	1,856,199	5.257	118,888	2,656,358.67	4.476	184,356	3,260,545.33	5.654
19	MEGA	881,984	15,386,644.33	5.732	570,444	20,317,081	2.808	1,247,632	27,791,802.33	4.489
20	MSTK	294,228	2,696,813	10.910	316,392	2,982,689	10.608	330,316	3,949,356	8.364
21	BNGA	1,646,264	28,781,853	5.720	2,124,396	38,713,260.33	5.488	2,492,036	42,201,117.67	5.905
22	NISP	681,448	17,026,940.67	4.002	799,604	19,471,662	4.107	1,052,644	25,719,683	4.093
23	BBNP	87,760	2,037,261.67	4.308	92,796	2,514,522	3.690	114,188	3,066,009.67	3.724
24	PNBN	1,367,876	21,856,842.33	6.258	1,189,552	31,183,327.67	3.815	2,207,028	37,483,157	5.888
25	BSWD	34,756	763,773	4.551	34,812	918,653.67	3.789	38,012	1,047,155.50	3.630
26	BBIA	930,116	14,456,625.33	6.434	1,099,836	15,036,000.67	7.315	1,194,320	15,847,270.67	7.536

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.77
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)
1	AGRO	117,778	1,900,620.50	6.197	92,646	2,341,818	3.956	94,370	2,747,402.33	3.435
2	INPC	16,512	311,252.17	5.305	387,288	9,087,890.80	4.262	370,908	10,101,785.17	3.672
3	BBKP	954,742	15,724,057.50	6.072	1,198,158	21,694,305.83	5.523	1,244,466	30,453,206.50	4.086
4	BNBA	82,624	1,286,508.83	6.422	95,478	1,313,584.67	7.269	95,836	1,683,942.17	5.691
5	BABP	178,824	3,448,546.33	5.185	215,880	4,093,294.33	5.274	368,564	5,351,858.17	6.887
6	BBCA	7,349,766	133,741,633.30	5.495	9,396,298	132,509,786.70	7.091	9,515,418	156,280,726.50	6.089
7	BCIC	22,430	7,296,363.67	0.307	223,668	11,177,370	2.001	489,238	11,028,539.83	4.436
8	BDMN	3,653,594	56,441,899.83	6.473	4,217,294	65,581,509.17	6.431	5,952,620	78,854,515.83	7.549
9	EKRA	439,692	9,709,773.50	4.528	469,910	11,601,529.33	4.050	556,268	14,064,727	3.955
10	GANE	43,076	835,247.50	5.157	34,440	969,503.83	3.552	47,944	1,100,198.17	4.358
11	HAGA	144,268	2,782,797.33	5.184	164,066	3,570,295.83	4.595	172,966	4,150,431.17	4.167
12	BIFI	15,406	467,183.67	3.298	(16,834)	420,246.17	(4.006)	6,160	344,750.17	1.787
13	ICBC	21,204	436,735.60	4.855	29,712	461,705.33	6.435	22,978	439,927.80	5.223
14	BNII	1,736,386	35,349,711.33	4.912	2,266,128	41,718,916.67	5.432	2,054,818	44,958,635.67	4.570
15	BKSW	67,384	1,376,385.33	4.896	53,172	1,322,313	4.021	100,016	1,756,952.33	5.693
16	LPBN	1,115,702	23,124,844.33	4.825	1,532,784	24,296,231.17	6.309	1,820,084	30,740,818.33	5.921
17	MSPI	86,310	1,467,066.33	5.883	77,438	1,757,157	4.407	91,090	1,606,546.00	5.670
18	MAYA	104,906	1,966,828	5.334	137,754	2,787,395.83	4.942	189,672	3,510,760.67	5.403
19	MEGA	875,510	16,525,478.33	5.298	635,184	20,430,049.67	3.109	1,260,666	27,884,072.17	4.521
20	MSTK	295,880	2,741,633	10.792	311,818	3,040,052.17	10.257	352,228	3,863,843.50	9.116
21	BNGA	1,680,844	30,113,950.17	5.582	2,202,318	38,469,834.50	5.725	2,540,054	41,704,018.50	6.091
22	NISP	706,742	17,504,056	4.038	819,984	19,258,602.67	4.258	1,108,116	25,096,837.67	4.415
23	BBNP	93,196	2,151,517.67	4.332	96,430	2,574,880.83	3.745	115,280	3,116,966	3.698
24	PNBN	1,268,014	23,772,066.67	5.334	1,335,572	30,782,450	4.339	2,191,446	39,991,723.83	5.480
25	BSWD	36,278	769,912.17	4.712	36,086	906,291.83	3.982	37,202	1,056,092.25	3.523
26	BBIA	930,150	14,240,715.17	6.532	1,115,784	15,276,229.67	7.304	1,170,114	16,098,560.17	7.268

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.78
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)
1	AGRO	113,063	1,955,639.33	5.781	90,237	2,439,049	3.700	100,715	2,714,747.22	3.710
2	INPC	409,316	2,919,970	14.018	373,775	9,018,012.50	4.145	381,876	10,096,826.22	3.782
3	BBKP	959,145	16,133,314.67	5.945	1,216,128	22,320,962.13	5.448	1,275,868	31,748,180.89	4.019
4	BNBA	83,199	1,234,523.44	6.739	97,119	1,405,265.33	6.911	96,516	1,729,943.78	5.579
5	BABP	175,260	3,459,465.56	5.066	225,064	4,126,662.22	5.454	368,384	5,380,207.56	6.847
6	BBCA	7,531,364	133,394,873.60	5.646	9,430,907	134,444,154.60	7.015	9,585,652	160,155,021.90	5.985
7	BCIC	29,391	7,961,449.44	0.369	334,887	11,083,609.11	3.021	398,905	11,162,163.11	3.574
8	BDMN	3,731,167	57,889,818.22	6.445	4,451,732	66,741,609.56	6.670	6,135,907	79,236,201.22	7.744
9	EKRA	444,933	9,894,933.11	4.497	472,563	11,908,945.33	3.968	575,919	14,034,518.44	4.104
10	GANE	41,625	863,631.11	4.820	38,401	763,225.74	5.031	48,387	1,121,214.69	4.316
11	HAGA	147,208	2,792,599	5.271	166,999	3,652,552.44	4.572	178,337	4,140,216.89	4.297
12	BIFI	14,464	452,351.11	3.198	(16,199)	408,539.44	(3.965)	(1,093)	337,464	(0.324)
13	ICBC	21,728	439,174.12	4.947	29,617	457,602.33	6.472	22,633	439,911.50	5.145
14	BNII	1,817,540	37,193,045.78	4.887	2,269,433	41,718,093.78	5.440	2,100,883	45,020,694.89	4.666
15	BKSW	59,537	1,369,326	4.348	60,752	1,378,358.78	4.408	95,109	1,741,170.67	5.462
16	LPBN	1,172,583	23,082,617.11	5.080	1,579,731	2,775,556.19	56.916	1,819,765	31,899,707.11	5.705
17	MSPI	82,551	1,448,935.44	5.697	81,073	1,672,673.11	4.847	90,992	1,615,022.62	5.634
18	MAYA	109,969	2,009,234	5.473	138,605	2,857,759	4.850	208,259	3,755,109.78	5.546
19	MEGA	869,880	17,599,838.89	4.943	684,944	21,043,655.22	3.255	1,360,587	28,049,841.33	4.851
20	MSTK	304,211	2,749,885.22	11.063	313,941	3,124,172.89	10.049	350,373	3,887,690.22	9.012
21	BNGA	1,724,833	31,933,567.44	5.401	2,266,124	38,740,557.22	5.849	2,534,697	42,507,841.56	5.963
22	NISP	704,547	17,756,107	3.968	850,983	19,698,608.56	4.320	1,163,475	25,676,611.56	4.531
23	BBNP	92,723	2,248,183.78	4.124	103,816	2,635,716.44	3.939	114,267	3,137,826.56	3.642
24	PNBN	1,230,908	25,709,604.11	4.788	1,428,251	31,126,299	4.589	2,217,993	43,027,605.44	5.155
25	BSWD	37,015	762,151.89	4.857	36,409	905,419.00	4.021	36,600	1,099,911.14	3.328
26	BBIA	931,103	14,256,578.22	6.531	1,161,588	15,425,917.89	7.530	1,151,031	16,328,161.67	7.049

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.79
Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aktiva produktif	NIM (%)
1	AGRO	106,810	2,019,134.33	5.290	87,370	2,520,684.83	3.466	108,533	2,696,288.67	4.025
2	INPC	415,537	4,441,424.08	9.356	363,901	9,276,865.09	3.923	372,197	10,203,828.92	3.648
3	BBKP	990,897	16,881,247.33	5.870	1,220,265	23,681,570.55	5.153	1,280,073	31,976,623.33	4.003
4	BNBA	84,688	1,188,256.08	7.127	95,948	1,483,665.67	6.467	95,411	1,785,955.25	5.342
5	BABP	174,508	3,492,837.83	4.996	246,380	4,302,953.17	5.726	361,415	5,406,203.33	6.685
6	BBCA	7,689,247	132,163,865.30	5.818	9,528,609	137,811,392.90	6.914	9,653,245	166,027,811.80	5.814
7	BCIC	-56,775	8,539,432.75	(0.665)	313,040	11,233,638	2.787	373,988	11,397,632.17	3.281
8	BDMN	3,655,415	58,934,667.50	6.202	4,641,734	68,579,098.58	6.768	6,156,255	80,127,512.50	7.683
9	EKRA	440,646	10,006,408.33	4.404	490,726	12,390,715.42	3.960	587,866	14,154,635.50	4.153
10	GANE	38,722	879,374.17	4.403	40,437	839,469.47	4.817	49,517	1,152,301.00	4.297
11	HAGA	149,065	2,776,163.17	5.369	169,353	3,745,607.36	4.521	184,856	4,159,294.42	4.444
12	BIFI	-1,582	429,555.25	(0.368)	-15,932	401,282.75	(3.970)	-17,908	338,827.00	(5.285)
13	ICBC	23,369	442,256.45	5.284	29,120	454,967.67	6.400	21,430	463,336.91	4.625
14	BNII	1,808,461	38,746,218.33	4.667	2,203,925	42,193,911.83	5.223	2,130,274	45,301,039.33	4.702
15	BKSW	46,795	1,343,087.67	3.484	65,481	1,436,098.50	4.560	82,219	1,778,154.25	4.624
16	LPBN	1,221,793	23,038,124.67	5.303	1,647,026	9,201,201.81	17.900	1,833,206	32,488,163.75	5.643
17	MSPI	82,021	1,443,415.17	5.682	84,286	1,653,584.75	5.097	90,791	1,617,302.90	5.614
18	MAYA	118,492	2,065,793	5.736	156,875	2,919,167.33	5.374	221,435	3,881,371.42	5.705
19	MEGA	737,681	18,627,083.58	3.960	780,726	22,076,452.42	3.536	1,390,848	28,590,176.67	4.865
20	MSTK	305,766	2,786,001.25	10.975	321,382	3,217,620.67	9.988	349,775	3,952,302.58	8.850
21	BNGA	1,708,243	33,489,244.75	5.101	2,195,257	39,493,845.92	5.558	2,426,525	44,005,420.67	5.514
22	NISP	713,526	18,017,720	3.960	903,738	20,358,891.50	4.439	1,178,317	26,168,219.42	4.503
23	BBNP	93,609	2,309,079.25	4.054	106,232	2,719,646.42	3.906	114,218	3,171,496.73	3.601
24	PNBN	1,081,103	27,575,657.50	3.920	1,510,455	31,722,966.17	4.761	2,172,495	45,518,782.00	4.773
25	BSWD	36,890	760,243.17	4.852	37,036	923,555.55	4.010	37,328	1,154,821.40	3.232
26	BBIA	917,895	14,402,453.08	6.373	1,164,459	15,479,674.42	7.523	1,143,656	16,443,345.50	6.955

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.80
Peringkat NIM
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	INPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BUMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	4	4	4	5	3	2	1	1	1	1	1	1
8	BDMN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	2	1	1	5	5	5	5	5	1	3	5	5
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BNII	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
15	BKSW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PBNB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

4) Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

$$\text{Perhitungan} = \frac{32,667 + 18,923}{61,494 + 1,388} = \frac{51.590}{62.882} = 0,82042556 \approx 82\%$$

Tabel V.81**Kriteria Penetapan Peringkat BOPO**

Peringkat				
1	2	3	4	5
Tingkat Efisiensi sangat baik.	Tingkat Efisiensi baik.	Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%.	Tingkat Efisiensi buruk.	Tingkat Efisiensi sangat buruk.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rasio 82%. Penetapan peringkat untuk rasio ini mengacu pada peringkat 3 kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, karena hanya di peringkat 3 saja yang kriterianya pasti dan jelas yaitu rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%. Dengan mengasumsikan bahwa yang berada pada peringkat 1 adalah rasio < 92%, peringkat 2 adalah rasio yang berkisar antara 92% sampai dengan 94%, peringkat 4 adalah rasio berkisar 96% sampai dengan 98%, dan >98% berada pada peringkat 5, maka rasio ini berada pada peringkat 1. Peringkat yang menunjukkan bahwa rasio sangat baik atau sehat. Perhitungan rasio BOPO beserta peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain dapat dilihat dalam tabel V.82 sampai tabel V.86.

Tabel V.82
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1	AGRO	51,590	62,882	82.043	82,586	88,028	93.818	83,754	87,426	95.800
2	INPC	4,425	5,406	81.853	326,946	340,887	95.910	301,069	322,263	93.423
3	BBKP	352,546	477,658	73.807	587,909	748,632	78.531	686,228	851,752	80.567
4	BNBA	28,429	38,050	74.715	32,184	42,717	75.342	39,246	46,596	84.226
5	BABP	106,821	111,834	95.517	152,787	159,044	96.066	157,597	198,312	79.469
6	BBCA	2,306,421	3,506,272	65.780	3,136,560	4,604,379	68.121	3,272,744	4,721,054	69.322
7	BCIC	185,591	199,710	92.930	390,459	456,146	85.600	296,147	337,839	87.659
8	BDMN	1,192,360	1,825,605	65.313	1,902,339	2,482,195	76.639	2,099,747	3,021,840	69.486
9	EKRA	167,853	237,222	70.758	321,942	387,492	83.084	282,462	357,654	78.976
10	GANE	21,701	24,738	87.723	36,986	33,838	109.303	32,384	34,557	93.712
11	HAGA	59,666	74,369	80.230	92,203	106,526	86.554	106,820	119,483	89.402
12	BIFI	23,437	25,867	90.606	23,311	8,114	287.294	31,399	31,755	98.879
13	ICBC	7,671	10,204	75.176	11,673	15,192	76.836	10,513	12,325	85.298
14	BNII	760,060	900,206	84.432	1,273,460	1,549,869	82.166	1,191,746	1,419,046	83.982
15	BKSW	39,663	43,283	91.636	51,512	51,521	99.983	56,345	67,016	84.077
16	LPBN	448,029	599,217	74.769	568,764	781,216	72.805	708,588	1,123,441	63.073
17	MSPI	39,819	47,457	83.905	57,450	62,246	92.295	48,919	53,681	91.129
18	MAYA	58,942	66,162	89.087	105,913	110,401	95.935	100,774	120,409	93.693
19	MEGA	340,675	476,764	71.456	719,410	755,835	95.181	711,195	902,949	78.764
20	MSTK	50,161	106,866	46.938	75,006	135,625	55.304	75,068	135,735	55.305
21	BNGA	578,902	815,570	70.981	1,123,891	1,404,331	80.030	1,067,243	1,436,617	74.289
22	NISP	375,152	495,686	75.683	561,326	639,399	87.790	638,438	776,132	82.259
23	BBNP	52,615	55,662	94.526	74,253	83,850	88.555	78,606	90,504	86.854
24	PNBN	376,779	693,904	54.298	872,313	1,138,675	76.608	698,655	1,130,260	61.814
25	BSWD	16,633	20,372	81.646	26,267	29,267	89.750	24,410	28,088	86.905
26	BBIA	273,322	410,852	66.526	403,883	575,298	70.204	336,082	510,708	65.807

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.83
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1	AGRO	105,830	129,120	81.963	170,099	180,033	94.482	165,668	176,545	93.839
2	INPC	12,420	12,640	98.259	653,684	677,732	96.452	599,629	633,244	94.692
3	BBKP	750,732	959,110	78.274	1,216,939	1,520,214	80.051	1,404,097	1,705,530	82.326
4	BNBA	57,474	76,441	75.187	69,016	89,645	76.988	78,451	94,072	83.395
5	BABP	213,939	225,485	94.879	307,486	318,987	96.395	320,073	394,954	81.041
6	BBCA	4,515,447	7,133,756	63.297	6,295,319	9,447,290	66.636	6,263,936	9,398,729	66.647
7	BCIC	402,316	403,546	99.695	761,222	814,793	93.425	626,585	679,951	92.151
8	BDMN	2,484,486	3,788,739	65.576	3,844,207	5,126,695	74.984	4,237,729	6,158,816	68.808
9	EKRA	361,758	491,736	73.568	657,550	784,228	83.847	545,497	707,074	77.149
10	GANE	45,747	49,525	92.372	71,804	68,992	104.076	66,602	71,469	93.190
11	HAGA	120,274	147,755	71.401	192,329	221,488	86.835	210,858	233,913	90.144
12	BIFI	44,313	48,326	91.696	44,278	18,304	241.903	50,561	40,292	125.486
13	ICBC	16,077	20,612	77.998	24,519	31,374	78.151	20,509	23,778	86.252
14	BNII	1,616,456	1,954,886	82.668	2,558,389	3,105,191	82.391	2,347,276	2,886,341	81.324
15	BKSW	81,869	90,527	90.436	103,461	104,624	98.888	110,679	130,997	84.490
16	LPBN	964,240	1,239,366	77.801	1,285,909	1,584,567	81.152	1,431,607	2,168,714	66.012
17	MSPI	83,335	94,625	88.069	112,774	121,545	92.784	94,405	104,949	89.953
18	MAYA	126,713	138,253	91.653	212,553	234,536	90.627	202,206	240,989	83.907
19	MEGA	753,626	992,224	75.953	1,405,954	1,515,188	92.791	1,383,510	1,814,356	76.254
20	MSTK	100,251	218,115	45.962	151,633	271,748	55.799	145,476	280,352	51.890
21	BNGA	1,280,391	1,712,201	74.780	2,181,874	2,781,106	78.453	2,066,202	2,868,187	72.039
22	NISP	767,673	920,885	83.363	1,124,802	1,288,359	87.305	1,243,923	1,506,484	82.571
23	BBNP	106,256	116,555	91.164	151,397	171,943	88.051	154,843	179,232	86.392
24	PNBN	906,160	1,372,045	66.044	1,707,798	2,174,280	78.545	1,429,615	2,263,324	63.164
25	BSWD	33,622	41,831	80.376	53,762	59,109	90.954	47,635	54,241	87.821
26	BBIA	563,760	856,041	65.857	850,189	1,155,430	73.582	670,484	1,005,887	66.656

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.84
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1	AGRO	165,133	200,556	82.338	262,716	273,653	96.003	243,296	261,793	92.934
2	INPC	398,748	705,735	56.501	996,473	1,028,497	96.886	873,130	911,954	95.743
3	BBKP	1,204,527	1,483,141	81.215	1,911,162	2,358,947	81.018	2,147,253	2,592,522	82.825
4	BNBA	85,986	113,391	75.831	109,422	141,835	77.147	118,962	141,864	83.856
5	BABP	324,667	338,002	96.055	468,345	489,083	95.760	476,810	584,574	81.565
6	BBCA	7,015,459	10,931,714	64.175	9,444,025	14,316,606	65.966	9,204,530	14,077,534	65.385
7	BCIC	671,749	655,729	102.443	1,126,050	1,216,311	92.579	907,661	988,511	91.821
8	BDMN	3,941,123	5,829,556	67.606	5,843,764	7,788,456	75.031	6,209,470	9,055,542	68.571
9	EKRA	581,907	773,370	75.243	995,806	1,194,348	83.377	820,212	1,066,082	76.937
10	GANE	73,856	78,130	94.530	106,683	104,829	101.769	100,228	107,154	93.536
11	HAGA	182,209	226,866	80.316	301,447	343,648	87.720	315,196	350,868	89.833
12	BIFI	64,042	65,090	98.390	65,022	29,004	224.183	76,558	56,939	134.456
13	ICBC	25,926	32,106	80.751	36,834	46,582	79.073	30,292	34,750	87.171
14	BNII	2,606,181	3,233,475	80.600	3,754,351	4,642,645	80.867	3,373,745	4,175,342	80.802
15	BKSW	126,919	135,464	93.692	161,470	166,146	97.186	163,134	187,379	87.061
16	LPBN	1,429,091	1,905,627	74.993	1,963,668	2,534,011	77.492	2,181,294	3,085,528	70.694
17	MSPI	126,084	140,017	90.049	169,191	181,424	93.257	140,762	155,629	90.447
18	MAYA	201,454	218,509	92.195	322,914	357,283	90.380	305,185	374,204	81.556
19	MEGA	1,308,589	1,604,759	81.544	2,131,910	2,306,771	92.420	2,050,897	2,696,928	76.046
20	MSTK	157,326	336,985	46.686	233,701	413,442	56.526	222,417	418,040	53.205
21	BNGA	2,095,655	2,755,403	76.056	3,301,068	4,251,897	77.638	3,060,584	4,217,535	72.568
22	NISP	1,291,122	1,439,351	89.702	1,728,938	2,000,263	86.436	1,852,711	2,227,649	83.169
23	BBNP	162,248	179,552	90.363	234,432	272,799	85.936	227,902	263,441	86.510
24	PNBN	1,560,576	2,219,923	70.299	2,415,451	3,213,043	75.176	2,255,928	3,417,351	66.014
25	BSWD	52,640	64,840	81.184	81,720	89,682	91.122	72,202	80,504	89.687
26	BBIA	882,191	1,274,077	69.242	1,263,948	1,755,831	71.986	1,032,703	1,488,931	69.359

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.85
Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
1	AGRO	240,162	281,156	85.419	358,219	365,862	97.911	321,011	348,859	92.017
2	INPC	988,284	1,021,039	96.792	1,320,557	1,386,352	95.254	1,153,163	1,187,366	97.119
3	BBKP	1,791,449	2,176,849	82.296	2,660,552	3,233,746	82.275	2,910,724	3,456,911	84.200
4	BNBA	119,458	152,826	78.166	153,633	193,318	79.472	158,640	189,584	83.678
5	BABP	443,677	455,844	97.331	638,864	686,165	93.106	628,435	774,725	81.117
6	BBCA	9,838,073	15,248,757	64.517	12,641,667	19,209,659	65.809	12,430,876	18,903,557	65.759
7	BCIC	1,020,501	778,381	131.106	1,465,699	1,569,665	93.377	1,224,943	1,294,472	94.629
8	BDMN	5,821,622	8,098,439	71.886	8,015,953	10,670,756	75.121	8,237,499	11,854,454	69.489
9	EKRA	887,184	1,094,402	81.066	1,328,496	1,570,610	84.585	1,119,052	1,425,250	78.516
10	GANE	106,740	108,638	98.253	139,972	139,186	100.565	136,182	144,600	94.178
11	HAGA	262,166	320,088	81.904	409,691	465,255	88.057	422,343	471,138	89.643
12	BIFI	87,809	94,470	92.949	85,486	43,548	196.303	109,711	48,863	224.528
13	ICBC	36,754	46,321	79.346	48,724	60,861	80.058	46,948	46,877	100.151
14	BNII	3,864,686	4,662,924	82.881	4,968,313	6,120,083	81.180	4,489,351	5,380,943	83.431
15	BKSW	180,240	181,101	99.525	221,448	231,271	95.753	218,531	245,258	89.102
16	LPBN	2,080,299	2,677,499	77.696	2,716,064	3,651,838	74.375	2,919,614	4,091,341	71.361
17	MSPI	178,240	193,634	92.050	223,264	244,667	91.252	185,486	206,715	89.730
18	MAYA	301,653	325,890	92.563	431,139	493,094	87.435	410,978	508,775	80.778
19	MEGA	2,060,380	2,364,387	87.142	2,863,506	3,153,955	90.791	2,742,542	3,588,965	76.416
20	MSTK	229,671	462,418	49.667	316,755	556,806	56.888	307,129	556,332	55.206
21	BNGA	3,133,431	4,047,536	77.416	4,533,413	5,961,297	76.047	4,134,972	5,695,608	72.599
22	NISP	1,837,399	2,169,069	84.709	2,366,406	2,753,926	85.928	2,492,554	2,958,899	84.239
23	BBNP	235,410	256,603	91.741	322,741	367,057	87.927	302,022	347,960	86.798
24	PNBN	2,496,917	3,103,227	80.462	3,180,233	4,300,065	73.958	3,200,890	4,539,458	70.513
25	BSWD	78,224	91,852	85.163	109,438	119,248	91.773	99,781	108,547	91.924
26	BBIA	1,263,776	1,797,207	70.319	1,649,399	2,308,858	71.438	1,414,482	1,980,809	71.409

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.86
Peringkat Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2
2	INPC	1	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BUMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	3	3	1	4	3	3	1	2	1	1	1	1
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	2	4	5	5	1	2	2	2	1	2	1	3
8	BDMN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	2	3	4	5	5	5	5	1	2	2	3
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	1	1	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
14	BNII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	BKSW	1	1	2	4	4	4	4	3	1	1	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

e. Likuiditas (*Liquidity*)

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan

$$= \frac{\text{Aktiva likuid} < 1\text{bulan}}{\text{Pasiva likuid} < 1\text{bulan}}$$

$$\text{Perhitungan:} = \frac{5.602 + 104.409 + 1.380}{168.392 + 53.737 + 1.245.923 + 10.777} = 0,07532$$

Tabel V.87

Kriteria Penetapan Peringkat Aktiva Likuid <1bulan/Pasiva Likuid <1bulan

Peringkat				
1	2	3	4	5
Sangat likuid.	Likuid.	Cukup likuid atau rasio berkisar antara 15% sampai dengan 20%.	Kurang likuid.	Tidak likuid.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rasio 7,53%. Penetapan peringkat untuk rasio ini mengacu pada peringkat 3 kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, karena hanya di peringkat 3 saja yang kriterianya pasti dan jelas yaitu rasio berkisar antara 15% sampai dengan 20%. Dengan mengasumsikan bahwa yang berada pada peringkat 1 adalah rasio yang berkisar antara 27% sampai dengan 32%, peringkat 2 adalah rasio yang berkisar antara 21% sampai dengan 26%, peringkat 4 adalah rasio berkisar 9% sampai dengan 14%, dan 3% sampai dengan 8% pada peringkat 5, maka rasio ini berada pada peringkat 5. Peringkat yang menunjukkan bahwa rasio tidak baik atau tidak sehat. Perhitungan Aktiva Likuid <1bulan/Pasiva Likuid <1bulan beserta

peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain dapat dilihat dalam tabel V.88 sampai V.92. (halaman berikutnya).

Tabel V.88

Hasil Perhitungan Aktiva Likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)
1	AGRO	111,391	1,478,829	7.532	411,925	1,953,746	21.084	782,718	2,568,346	30.476
2	INPC	44,926	22,153	2.028	1,901,481	8,510,391	22.343	2,336,749	8,931,788	26.162
3	BBKP	2,184,504	13,797,619	202.799	7,922,490	17,642,293	44.906	15,005,533	25,548,108	58.734
4	BNBA	476,829	1,219,438	39.012	548,263	1,004,871	54.561	731,121	1,210,621	60.392
5	BABP	496,612	3,303,376	15.033	585,426	3,636,446	16.099	768,010	4,721,931	16.265
6	BBCA	25,380,674	129,469,112	19.604	32,903,555	129,870,161	25.336	58,266,550	155,253,483	37.530
7	BCIC	2,394,051	6,703,947	35.711	4,940,074	10,334,597	47.801	4,528,320	9,652,273	46.915
8	BDMN	5,390,503	39,750,136	13.561	8,671,108	45,392,982	19.102	12,498,380	54,318,880	23.009
9	EKRA	3,925,080	9,195,539	42.685	5,458,308	11,560,777	47.214	5,711,132	12,795,791	44.633
10	GANE	167,154	465,264	35.927	190,669	848,984	22.458	346,274	1,018,508	33.998
11	HAGA	1,115,330	2,873,776	38.811	1,214,749	3,045,289	39.889	1,953,576	3,985,989	49.011
12	BIFI	149,157	358,040	41.659	67,882	343,679	19.752	60,005	282,778	21.220
13	ICBC	163,012	326,244	49.966	171,444	358,787	47.784	217,598	333,357	65.275
14	BNII	5,539,954	29,595,896	18.719	9,173,172	35,195,783	26.063	12,225,532	36,449,443	33.541
15	BKSW	403,453	1,465,987	27.521	321,389	1,371,461	23.434	502,281	1,776,263	28.277
16	LPBN	8,146,993	24,693,120	32.993	7,442,233	23,452,637	31.733	12,344,486	26,576,336	46.449
17	MSPI	429,428	1,607,610	26.712	600,789	1,560,926	38.489	589,641	1,662,776	35.461
18	MAYA	198,109	2,031,764	9.751	326,168	2,620,477	12.447	535,342	2,987,440	17.920
19	MEGA	3,645,524	16,015,665	22.762	3,203,761	21,420,750	14.956	8,531,866	25,767,983	33.110
20	MSTK	471,464	2,236,445	21.081	352,814	2,427,843	14.532	1,007,592	3,036,807	33.179
21	BNGA	2,795,140	24,911,530	11.220	5,370,623	34,116,761	15.742	7,373,208	37,206,556	19.817
22	NISP	2,237,521	13,838,249	16.169	5,344,093	16,413,446	32.559	9,110,919	20,258,350	44.974
23	BBNP	682,837	2,107,927	32.394	1,006,354	2,565,086	39.233	1,360,434	3,038,118	44.779
24	PNBN	1,585,149	15,514,025	10.218	8,380,139	25,169,363	33.295	8,565,362	24,156,069	35.458
25	BSWD	264,710	710,504	37.257	424,535	739,734	57.390	595,581	892,363	66.742
26	BBIA	2,585,552	12,456,850	20.756	4,448,231	13,458,679	33.051	5,140,088	12,560,894	40.921

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.89

**Hasil Perhitungan Aktiva Likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)
1	AGRO	176,852	1,513,844	11.682	276,261	2,047,310	13.494	511,927	2,448,046	20.911
2	INPC	55,535	58,221	95.387	2,098,399	8,471,034	24.771	2,624,431	8,777,811	29.898
3	BBKP	2,247,235	13,193,659	17.033	7,891,643	19,639,434	40.183	15,187,501	29,550,282	51.395
4	BNBA	671,640	1,096,052	61.278	710,251	1,056,557	67.223	764,681	1,295,770	59.014
5	BABP	601,076	3,235,655	18.577	682,764	4,108,706	16.617	866,140	5,534,356	15.650
6	BBCA	37,940,136	129,467,945	29.305	40,195,913	136,582,333	29.430	54,525,518	161,107,018	33.844
7	BCIC	2,589,836	7,857,876	32.958	4,089,140	10,027,419	40.780	2,919,420	8,987,918	32.482
8	BDMN	9,081,066	43,172,985	21.034	8,788,950	49,020,806	17.929	11,893,483	58,443,966	20.350
9	EKRA	4,338,690	9,644,193	44.988	5,626,948	12,228,807	46.014	5,752,402	13,464,923	42.721
10	GANE	202,954	772,929	26.258	161,836	864,518	18.720	274,750	918,571	29.911
11	HAGA	1,199,475	2,702,841	44.378	1,407,765	3,300,569	42.625	1,917,681	4,060,159	47.232
12	BIFI	110,971	367,290	30.213	39,866	294,620	13.531	24,130	254,819	9.469
13	ICBC	182,895	332,771	54.961	173,845	400,037	43.457	218,466	321,995	67.848
14	BNII	5,299,164	31,582,905	16.779	6,821,421	34,497,130	19.774	8,801,419	36,040,544	24.421
15	BKSW	262,245	1,438,461	18.231	390,778	1,564,295	24.981	551,229	1,670,286	33.002
16	LPBN	9,405,338	23,709,094	39.670	8,033,665	24,846,613	32.333	15,299,625	29,752,309	51.423
17	MSPI	362,114	1,396,238	25.935	519,316	1,536,730	33.794	549,074	1,615,289	33.992
18	MAYA	271,964	2,182,068	12.464	397,552	2,778,714	14.307	1,332,261	2,844,162	46.842
19	MEGA	3,722,503	18,850,419	19.748	2,958,791	21,425,084	13.810	9,351,509	25,917,707	36.082
20	MSTK	400,473	2,340,896	17.108	720,722	2,631,291	27.390	969,217	3,130,982	30.956
21	BNGA	3,283,767	27,498,797	11.941	4,602,506	33,799,681	13.617	5,806,253	36,061,340	16.101
22	NISP	2,594,077	14,924,289	17.382	4,688,659	16,365,418	28.650	5,658,020	19,050,246	29.701
23	BBNP	468,854	2,240,760	20.924	1,066,484	2,664,987	40.018	1,585,207	3,159,165	50.178
24	PNBN	3,065,011	19,404,897	15.795	6,899,434	23,481,370	29.383	10,514,483	25,537,052	41.173
25	BSWD	377,706	706,617	53.453	126,711	802,741	15.785	533,450	834,751	63.905
26	BBIA	2,709,750	12,443,801	21.776	4,913,478	13,062,027	37.617	4,929,379	12,508,165	39.409

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.90

**Hasil Perhitungan Aktiva Likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007**

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)
1	AGRO	411,913	1,734,246	23.752	578,684	2,324,229	24.898	438,023	2,354,118	18.607
2	INPC	1,364,639	7,730,436	17.653	1,316,004	8,309,436	15.837	2,501,456	8,816,936	28.371
3	BBKP	3,623,849	14,677,921	24.689	10,090,701	21,697,370	46.507	13,549,457	29,668,843	45.669
4	BNBA	174,166	970,256	17.951	826,631	1,213,398	68.125	201,063	1,403,987	14.321
5	BABP	515,937	3,136,873	16.447	625,119	4,112,727	15.200	805,048	5,146,176	15.644
6	BBCA	27,247,603	128,518,379	21.201	50,404,862	141,233,452	35.689	61,738,117	170,548,341	36.200
7	BCIC	2,996,999	8,230,205	36.415	3,265,157	9,982,037	32.710	3,106,052	9,783,968	31.746
8	BDMN	8,516,102	43,505,108	19.575	8,547,524	50,184,503	17.032	12,431,677	56,368,875	22.054
9	EKRA	4,438,191	10,227,484	43.395	6,315,469	12,939,931	48.806	5,550,190	13,467,103	41.213
10	GANE	224,868	813,354	27.647	219,265	906,144	24.198	289,835	986,758	29.372
11	HAGA	1,051,921	2,767,544	38.009	1,541,160	3,457,879	44.570	1,733,371	4,181,136	41.457
12	BIFI	97,135	354,788	27.378	34,620	304,472	11.371	24,202	256,377	9.440
13	ICBC	168,133	337,983	49.746	176,377	315,214	55.955	291,857	393,749	74.123
14	BNII	9,541,587	36,083,350	26.443	7,930,021	35,137,408	22.569	7,679,098	35,080,088	21.890
15	BKSW	253,320	1,471,820	17.211	417,440	1,656,675	25.197	639,357	1,829,765	34.942
16	LPBN	7,227,267	24,465,699	29.540	8,170,519	25,824,092	31.639	11,037,206	30,263,253	36.471
17	MSPI	461,499	1,430,563	32.260	469,026	1,559,469	30.076	594,807	1,686,765	35.263
18	MAYA	263,587	2,254,393	11.692	364,082	2,816,645	12.926	896,536	2,669,049	33.590
19	MEGA	2,567,973	19,770,780	12.989	5,017,122	23,500,698	21.349	8,137,785	16,629,909	48.935
20	MSTK	247,649	2,314,994	10.698	808,904	2,756,679	29.343	1,075,119	3,216,568	33.424
21	BNGA	5,561,940	31,066,664	17.903	4,300,883	35,300,333	12.184	6,540,720	38,801,705	16.857
22	NISP	3,056,393	15,744,656	19.412	4,548,599	17,313,580	26.272	6,076,222	20,434,159	29.736
23	BBNP	832,884	2,484,914	33.518	1,151,141	2,720,692	42.311	1,578,217	3,150,587	50.093
24	PNBN	4,050,849	26,604,927	15.226	9,133,566	23,065,492	39.598	9,202,353	28,138,253	32.704
25	BSWD	294,712	686,721	42.916	477,536	831,935	57.401	610,965	944,186	64.708
26	BBIA	2,341,242	12,467,038	18.779	4,332,085	12,461,226	34.765	5,133,896	12,794,077	40.127

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.91
Hasil Perhitungan Aktiva Likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)	Aktiva Likuid < 1 bulan	Pasiva Likuid < 1 bulan	Hasil (%)
1	AGRO	544,032	1,987,640	27.371	810,373	2,466,111	32.860	763,047	2,546,526	29.964
2	INPC	1,983,044	8,852,826	22.400	1,459,250	8,880,893	16.431	2,223,549	9,265,337	23.999
3	BBKP	6,651,786	20,734,869	32.080	15,127,498	26,608,268	56.853	10,011,662	29,156,663	34.337
4	BNBA	497,176	936,048	53.114	895,296	1,343,660	66.631	905,111	1,543,632	58.635
5	BABP	530,758	3,812,200	13.923	764,098	4,692,887	16.282	786,037	5,358,531	14.669
6	BBCA	27,095,502	130,261,583	20.801	53,746,349	153,722,669	34.963	69,881,343	190,291,068	36.723
7	BCIC	4,045,932	10,299,587	39.282	5,105,293	11,349,634	44.982	3,303,593	10,452,832	31.605
8	BDMN	9,538,947	44,492,002	21.440	8,326,818	54,347,654	15.321	11,404,052	57,604,912	19.797
9	EKRA	4,199,444	10,269,950	40.891	6,399,451	13,176,697	48.566	6,128,548	14,192,822	43.181
10	GANE	270,158	952,358	28.367	225,280	970,468	23.214	365,807	1,340,582	27.287
11	HAGA	1,037,617	2,766,246	37.510	1,780,955	3,651,977	48.767	1,263,924	4,081,630	30.966
12	BIFI	77,705	307,608	25.261	67,945	296,961	22.880	31,894	276,453	11.537
13	ICBC	154,474	355,827	43.413	217,255	351,180	61.864	303,299	522,763	58.018
14	BNII	8,665,433	37,019,906	23.407	11,246,578	37,226,851	30.211	7,624,439	37,098,826	20.552
15	BKSW	194,723	1,405,509	13.854	527,163	1,860,427	28.336	608,317	1,941,829	31.327
16	LPBN	8,584,147	25,330,898	33.888	7,003,437	26,900,489	26.035	11,118,274	30,834,672	36.058
17	MSPI	637,890	1,573,355	40.543	606,287	1,668,552	36.336	653,229	1,773,258	36.838
18	MAYA	388,520	2,520,964	15.412	498,150	2,901,087	17.171	751,548	2,910,825	25.819
19	MEGA	2,359,854	22,091,345	10.682	8,993,184	25,856,967	34.781	9,254,302	30,149,322	30.695
20	MSTK	291,883	2,444,980	11.938	1,049,406	3,009,550	34.869	1,339,975	3,429,261	39.075
21	BNGA	5,161,233	34,402,683	15.002	7,678,923	39,176,790	19.601	6,245,589	45,190,231	13.821
22	NISP	4,014,476	16,126,296	24.894	5,658,193	19,086,017	29.646	5,897,301	21,716,383	27.156
23	BBNP	955,413	2,578,847	37.048	1,281,747	2,948,935	43.465	1,737,111	3,387,293	51.283
24	PNBN	5,966,734	27,484,976	21.709	12,074,593	23,914,402	50.491	7,559,499	31,696,390	23.850
25	BSWD	434,119	802,356	54.106	492,400	835,676	58.922	501,310	1,001,686	50.047
26	BBIA	2,950,972	12,929,409	22.824	5,358,865	12,572,651	42.623	4,390,377	13,382,692	32.806

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.92
Peringkat Aktiva Likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	5	4	2	1	2	4	2	1	1	2	3	1
2	INPC	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2
3	BBKP	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1
5	BABP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
6	BBCA	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BDMN	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	1	1	1	1	3	4	4	2	2	5	5	4
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BNII	3	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2
15	BKSW	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	5	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1
19	MEGA	2	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1
20	MSTK	2	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
22	NISP	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2
25	BSWD	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

2) *1 Month Maturity Mismatch Ratio*

$$= \frac{\text{Selisih Aktiva dan Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}{\text{Pasiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}$$

Perhitungan:

$$\frac{(1.380 + 126.000 + 21.753 + 1.680.799) - (168.392 + 53.737 + 1.245.923 + 194.902 + 10.777)}{168.392 + 53.737 + 1.245.923 + 194.902 + 10.777}$$

$$= 0,09333 \approx 9,33\%$$

Tabel V.93

Kriteria Penetapan Peringkat 1 Month Maturity Mismatch Ratio

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio sangat rendah .	Rasio rendah.	Rasio moderat atau rasio berkisar antara 20% sampai dengan 25%.	Rasio tinggi.	Rasio sangat tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rasio 9,33%. Penetapan peringkat untuk rasio ini mengacu pada peringkat 3 kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, karena hanya di peringkat 3 saja yang kriterianya pasti dan jelas yaitu rasio berkisar antara 20% sampai dengan 25%. Dengan mengasumsikan bahwa yang berada pada peringkat 1 adalah rasio yang berkisar antara 8% sampai dengan 13%, peringkat 2 adalah rasio yang berkisar antara 14% sampai dengan 19%, peringkat 4 adalah rasio berkisar antara 26% sampai dengan 31%, dan pada peringkat 5 rasio berkisar antara 31% sampai dengan 36%, maka rasio ini berada pada peringkat 1. Peringkat yang menunjukkan bahwa rasio sangat baik atau sehat. Perhitungan untuk rasio 1 *Month Maturity Mismatch*

Ratio beserta peringkat yang diperoleh disajikan dalam tabel V.94 sampai tabel V.98. (halaman berikutnya).

Tabel V.94
Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)
1	AGRO	156,201	1,673,731	9.333	79,894	2,155,622	3.706	126,712	2,746,099	4.614
2	INPC	64,259	102,346	62.786	27,852	8,539,275	0.326	504,477	8,948,917	5.637
3	BBKP	13,399,728	15,197,255	88.172	65,940	19,061,402	0.346	282,613	26,897,914	1.051
4	BNBA	426,432	1,219,438	34.970	2,922	1,004,871	0.291	10,414	1,210,621	0.860
5	BABP	723,851	3,459,106	20.926	84,048	3,735,410	2.250	40,103	4,721,977	0.849
6	BBCA	55,867,778	120,145,400	46.500	59,670,029	130,177,725	45.837	58,438,291	155,345,322	37.618
7	BCIC	655,525	6,764,982	9.690	2,719,455	10,425,907	26.084	1,029,054	9,653,031	10.660
8	BDMN	8,028,463	41,464,672	19.362	2,820,217	46,375,038	6.081	7,301,213	45,394,285	16.084
9	EKRA	1,080,787	9,195,539	11.753	1,408,534	11,560,777	12.184	1,628,496	12,795,791	12.727
10	GANE	65,388	774,897	8.438	45,969	848,984	5.415	54,598	1,018,508	5.361
11	HAGA	692,329	2,873,776	24.091	387,629	3,045,289	12.729	348,925	3,985,989	8.754
12	BIFI	44,458	358,040	12.417	29,128	343,679	8.475	59,010	282,778	20.868
13	ICBC	92,607	326,244	23.386	89,059	358,787	24.822	96,809	333,357	29.041
14	BNII	10,458,265	30,148,429	34.689	8,103,452	36,079,914	22.460	6,357,422	38,079,801	16.695
15	BKSW	318,693	1,465,987	21.739	335,070	1,371,461	24.432	123,414	1,776,263	6.948
16	LPBN	12,210,692	24,722,397	49.391	9,889,326	23,474,153	42.129	2,832,915	26,591,012	10.654
17	MSPI	32,643	1,607,610	2.031	103,292	1,560,926	6.617	65,750	1,662,776	3.954
18	MAYA	385,702	2,228,472	17.308	429,258	2,813,836	15.255	358,934	3,032,554	11.836
19	MEGA	6,635,574	16,091,437	41.237	10,529,418	21,720,750	48.476	9,196,425	26,041,733	35.314
20	MSTK	204,793	2,237,661	9.152	344,673	2,428,842	14.191	585,740	3,037,552	19.283
21	BNGA	1,929,086	25,501,527	7.565	1,621,970	34,173,660	4.746	793,743	37,282,144	2.129
22	NISP	2,985,667	15,621,577	19.112	1,814,708	17,428,836	10.412	2,000,883	21,274,809	9.405
23	BBNP	652,695	2,107,927	30.964	313,667	2,565,086	12.228	364,745	3,038,118	12.006
24	PNBN	2,825,284	17,103,149	16.519	3,463,312	26,548,500	13.045	4,154,147	25,814,726	16.092
25	BSWD	148,947	710,504	20.964	21,971	739,734	2.970	30,832	892,363	3.455
26	BBIA	1,635,194	12,806,664	12.768	133,211	13,782,125	0.967	2,060,203	12,874,710	16.002

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.95
Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)
1	AGRO	117,154	1,722,190	6.803	2,954	2,229,910	0.132	284,440	2,622,188	10.847
2	INPC	124,926	89,103	140.204	59,311	8,490,654	0.699	56,661	8,794,845	0.644
3	BBKP	145,471	14,614,318	0.995	34,144	21,049,064	0.162	226,916	30,975,634	0.733
4	BNBA	32,790	1,096,052	2.992	115,331	1,056,557	10.916	15,896	1,295,770	1.227
5	BABP	535,837	3,391,554	15.799	355,392	4,108,607	8.650	574,196	5,534,400	10.375
6	BBCA	50,441,376	130,042,471	38.788	60,564,073	136,957,863	44.221	59,889,175	161,208,707	37.150
7	BCIC	344,321	7,707,769	4.467	2,732,026	10,398,384	24.274	680,372	9,350,381	7.276
8	BDMN	5,144,295	44,511,584	11.557	3,345,407	49,486,809	6.760	4,317,505	60,729,059	7.109
9	EKRA	859,280	9,644,193	8.910	4,216,326	6,228,807	67.691	1,625,068	13,464,923	12.069
10	GANE	13,324	772,929	1.724	42,173	864,518	4.878	57,366	918,571	6.245
11	HAGA	89,301	2,702,841	3.304	377,519	3,300,569	11.438	357,963	4,060,159	8.816
12	BIFI	23,470	367,290	6.390	2,381	294,620	0.808	63,722	255,429	24.947
13	ICBC	103,259	332,771	31.030	79,630	400,037	19.906	112,775	321,995	35.024
14	BNII	10,240,393	32,868,110	31.156	9,365,283	35,700,313	26.233	7,018,592	38,035,200	18.453
15	BKSW	434,388	1,438,461	30.198	321,933	1,564,295	20.580	6,240	1,670,286	0.374
16	LPBN	8,693,221	23,737,099	36.623	9,437,767	24,867,087	37.953	8,997,689	20,585,064	43.710
17	MSPI	167,762	1,396,238	12.015	70,101	1,536,730	4.562	56,359	1,615,289	3.489
18	MAYA	359,056	2,374,183	15.123	426,257	2,972,504	14.340	278,548	3,376,565	8.249
19	MEGA	8,511,843	18,883,578	45.075	10,011,183	21,425,084	46.726	7,964,721	26,143,674	30.465
20	MSTK	363,926	2,342,061	15.539	444,060	2,632,230	16.870	601,383	3,131,656	19.203
21	BNGA	1,214,595	27,845,900	4.362	358,875	33,948,200	1.057	1,036,468	36,145,478	2.867
22	NISP	3,194,270	16,920,964	18.878	1,274,240	17,393,178	7.326	1,728,653	20,017,449	8.636
23	BBNP	547,256	2,240,760	24.423	286,287	2,664,987	10.743	396,434	2,484,914	15.954
24	PNBN	5,030,371	21,082,568	23.860	1,310,186	25,048,973	5.230	6,253,568	29,111,429	21.481
25	BSWD	42,995	706,617	6.085	12,160	802,741	1.515	69,205	834,751	8.290
26	BBIA	1,186,896	12,806,449	9.268	969,104	13,421,951	7.220	2,848,552	12,821,757	22.217

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.96
Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)
1	AGRO	162,725	1,949,738	8.346	15,262	2,503,928	0.610	203,899	2,523,455	8.080
2	INPC	235,782	7,761,871	3.038	660,772	8,327,855	7.934	166,715	8,832,778	1.887
3	BBKP	546,619	16,160,389	3.382	341,574	23,092,106	1.479	440,096	31,068,555	1.417
4	BNBA	53,386	970,256	5.502	50,245	1,213,398	4.141	45,924	1,403,987	3.271
5	BABP	335,568	3,236,141	10.369	224,562	4,112,776	5.460	300,413	5,146,217	5.838
6	BBCA	60,554,461	129,470,686	46.771	53,992,889	141,422,005	38.179	57,736,643	172,636,835	33.444
7	BCIC	324,742	8,230,205	3.946	2,073,561	10,351,650	20.031	670,949	10,153,633	6.608
8	BDMN	2,838,795	44,523,845	6.376	1,703,037	50,679,989	3.360	1,695,754	59,243,813	2.862
9	EKRA	1,356,127	10,227,484	13.260	1,726,184	12,939,931	13.340	1,328,174	13,467,103	9.862
10	GANE	27,714	813,354	3.407	42,611	906,144	4.702	96,042	986,758	9.733
11	HAGA	169,811	2,767,544	6.136	350,863	3,457,879	10.147	297,341	4,181,136	7.111
12	BIFI	38,870	354,788	10.596	23,682	304,472	7.778	22,330	256,377	8.710
13	ICBC	102,604	337,983	30.358	108,681	315,214	34.478	91,283	393,749	23.183
14	BNII	8,930,014	36,917,119	24.189	7,537,832	36,328,970	20.749	5,527,917	36,989,850	14.944
15	BKSW	551,268	1,471,820	37.455	285,757	1,656,675	17.249	117,973	1,829,765	6.447
16	LPBN	11,864,077	24,491,872	48.441	8,848,885	25,842,272	34.242	3,593,344	30,274,489	11.869
17	MSPI	72,129	1,430,563	5.042	79,334	1,559,469	5.087	69,073	1,686,765	4.095
18	MAYA	410,769	2,452,055	16.752	389,199	3,010,876	12.926	263,390	3,185,510	8.268
19	MEGA	7,495,541	19,770,780	37.912	10,359,372	23,500,698	44.081	8,900,009	26,858,534	33.137
20	MSTK	362,161	2,316,106	15.637	505,950	2,757,556	18.348	611,332	3,217,169	19.002
21	BNGA	61,379	31,120,636	0.197	2,391,295	35,367,829	6.761	1,266,565	38,888,702	3.257
22	NISP	2,673,862	17,289,476	15.465	1,114,105	18,337,289	6.076	586,179	21,715,774	2.699
23	BBNP	396,434	2,484,914	15.954	246,811	2,720,692	9.072	315,681	3,150,587	10.020
24	PNBN	10,525,354	28,250,070	37.258	2,741,626	24,541,097	11.172	4,939,651	32,313,983	15.286
25	BSWD	5,834	686,721	0.850	12,327	831,935	1.482	52,530	944,186	5.564
26	BBIA	893,333	12,806,430	6.976	957,264	12,780,918	7.490	3,097,434	13,105,068	23.635

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.97
Hasil Perhitungan 1 Month Maturity Mismatch Ratio
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Rasio (%)	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Ratio	Selisih Aktiva dan Pasiva yg akan Jth Tmpo	Pasiva Yg Akan Jth Tmpo 1 bln	Ratio
1	AGRO	96,718	2,192,278	4.412	22,991	2,676,765	0.859	2,755,086	5,265,572	52.323
2	INPC	21,063	8,883,693	0.237	1,153,206	8,899,213	12.959	311,155	9,281,090	3.353
3	BBKP	4,624,578	22,219,303	20.813	533,610	28,044,239	1.903	1,756,062	30,373,970	5.781
4	BNBA	2,210	936,048	0.236	23,192	1,343,660	1.726	1,232,263	2,746,883	44.860
5	BABP	671,203	3,910,921	17.162	305,620	4,692,933	6.512	579,278	5,358,571	10.810
6	BBCA	57,933,206	130,972,681	44.233	57,427,889	153,918,028	37.311	57,159,999	191,288,924	29.881
7	BCIC	2,443,923	10,299,587	23.728	1,479,440	11,620,471	12.731	431,943	10,922,848	3.954
8	BDMN	1,610,282	45,609,574	3.531	4,169,100	55,667,819	7.489	2,033,953	60,822,603	3.344
9	EKRA	1,248,831	10,269,950	12.160	1,803,401	13,176,697	13.686	1,363,349	14,192,822	9.606
10	GANE	30,463	952,358	3.199	10,739	970,468	1.107	88867	1340602	6.629
11	HAGA	338,664	2,766,246	12.243	269,546	3,651,977	7.381	258,407	4,081,630	6.331
12	BIFI	33,652	307,608	10.940	38,183	296,961	12.858	58,873	276,453	21.296
13	ICBC	99,037	355,827	27.833	108,424	351,180	30.874	68195	522763	13.045
14	BNII	9,385,090	37,501,981	25.026	7,121,692	38,075,459	18.704	5,241,931	39,160,962	13.386
15	BKSW	512,936	1,405,509	36.495	216,113	1,860,427	11.616	192,927	1,941,829	9.935
16	LPBN	11,056,904	25,355,411	43.608	4,186,409	26,917,336	15.553	3,229,853	30,844,757	10.471
17	MSPI	59,701	1,573,355	3.795	67,833	1,668,552	4.065	75,676	1,773,258	4.268
18	MAYA	458,458	2,713,307	16.897	290,785	3,095,847	9.393	276,610	3,411,709	8.108
19	MEGA	10,015,626	22,091,345	45.337	5,502,853	25,992,012	21.171	10,497,136	30,572,007	34.336
20	MSTK	340,223	2,446,036	13.909	517,821	3,010,362	17.201	587,879	3,429,786	17.140
21	BNGA	2,257,642	34,460,090	6.551	1,604,543	39,247,018	4.088	5,961,445	38,614,410	15.438
22	NISP	2,008,865	17,189,325	11.687	402,403	20,096,928	2.002	134,404	23,020,591	0.584
23	BBNP	116,853	2,348,028	4.977	130,445	2,948,935	4.423	334,499	3,387,293	9.875
24	PNBN	9,032,613	28,968,647	31.181	5,810,394	26,196,974	22.180	1,694,594	36,049,494	4.701
25	BSWD	8,752	802,356	1.091	51,925	835,676	6.214	34,623	1,001,686	3.456
26	BBIA	663,796	13,253,393	5.008	1,942,431	12,888,787	15.071	2,405,145	13,694,002	17,563.000

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.98
Peringkat 1 Month Maturity Mismatch Ratio
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
2	INPC	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	BBKP	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
5	BABP	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BBCA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
7	BCIC	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	1	1
8	BDMN	2	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2
13	ICBC	4	5	5	4	3	2	5	5	4	5	3	2
14	BNII	5	5	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1
15	BKSW	3	5	5	5	3	3	2	1	1	1	1	1
16	LPBN	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
20	MSTK	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
21	BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
22	NISP	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	5	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
24	PNBN	2	3	5	5	1	1	1	3	2	2	2	1
25	BSWD	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2

Sumber: Data Yang Diolah

$$3) \text{ Loan to Deposits Ratio (LDR)} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \frac{15.975 + 1.664,895}{168,392 + 53,737 + 1,245,923} \\ &= 1,14496625 \approx 114\% \end{aligned}$$

Tabel V.99
Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat				
1	2	3	4	5
50% < Rasio ≤ 75%.	75% < Rasio ≤ 85%.	85% < Rasio ≤ 100% atau Rasio ≤ 50%.	100% < Rasio ≤ 120%.	Rasio > 120%.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rasio LDR sebesar 114%. Berdasarkan kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, rasio tersebut memenuhi kriteria yang ada pada peringkat 4, yaitu 100% < Rasio ≤ 120% (100% < 114% ≤ 120%). Jadi rasio LDR memperoleh peringkat 4, dengan predikat kurang baik atau kurang sehat. Perhitungan rasio LDR beserta peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.100 sampai tabel 104. (halaman berikutnya).

Tabel V.100
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1	AGRO	1,680,870	1,486,052	113.110	1,953,458	1,946,685	100.348	2,046,894	2,558,504	80.004
2	INPC	128,866	22,079	583.659	7,208,723	8,425,303	85.560	6,778,498	8,794,881	77.073
3	BBKP	12,180,232	13,863,501	87.858	13,021,065	17,477,191	74.503	14,961,410	25,170,242	59.441
4	BNBA	462,748	1,197,928	38.629	570,057	990,773	57.537	654,387	1,195,418	54.741
5	BABP	2,524,890	3,729,550	67.700	3,356,035	3,602,250	93.165	4,353,138	4,650,619	93.603
6	BBCA	41,509,118	62,592,043	66.317	51,940,759	128,786,186	40.331	57,406,520	154,099,947	37.253
7	BCIC	1,906,894	6,658,832	28.637	2,326,803	10,122,076	22.987	2,400,260	9,456,352	25.383
8	BDMN	30,031,032	39,518,520	75.992	35,551,735	45,242,404	78.581	41,063,703	54,066,913	75.950
9	EKRA	4,735,156	9,144,291	51.783	5,501,637	11,502,500	47.830	6,087,089	12,752,614	47.732
10	GANE	552,156	762,988	72.368	671,716	845,288	79.466	801,204	1,014,978	78.938
11	HAGA	1,666,106	2,831,036	58.851	1,954,425	2,983,979	65.497	2,270,951	3,925,618	57.850
12	BIFI	273,594	356,016	76.849	253,999	342,597	74.139	182,037	281,894	64.576
13	ICBC	295,610	325,424	90.838	302,009	352,894	85.581	501,969	328,930	152.607
14	BNII	14,364,708	29,248,913	49.112	20,001,229	34,859,636	57.376	21,078,425	36,167,310	58.280
15	BKSW	816,090	1,461,319	55.846	842,115	1,365,649	61.664	1,317,469	1,763,125	74.724
16	LPBN	6,044,048	24,460,788	24.709	8,417,224	23,241,456	36.216	12,870,600	26,327,622	48.886
17	MSPI	1,083,482	1,600,682	67.689	915,259	1,556,078	58.818	1,140,492	1,654,731	68.923
18	MAYA	1,780,135	2,027,726	87.790	2,263,967	2,611,974	86.676	2,365,404	2,980,375	79.366
19	MEGA	7,653,655	15,714,514	48.704	10,737,626	6,374,158	168.456	11,522,150	25,679,688	44.869
20	MSTK	2,292,168	2,230,950	102.744	2,636,695	2,423,350	108.804	2,896,328	3,031,807	95.531
21	BNGA	22,373,925	24,596,646	90.963	29,328,856	33,684,522	87.069	32,105,530	36,825,712	87.182
22	NISP	10,756,809	13,746,737	78.250	11,788,543	16,192,221	72.804	16,224,123	20,016,939	81.052
23	BBNP	1,188,212	2,095,070	56.715	1,432,935	2,554,224	56.101	1,602,204	3,025,384	52.959
24	PNBN	12,215,104	15,363,723	79.506	15,507,387	24,955,384	62.140	20,622,220	23,922,186	86.205
25	BSWD	380,179	707,897	53.705	410,212	735,319	55.787	420,499	889,393	47.279
26	BBIA	8,460,548	12,359,522	68.454	10,134,406	13,388,143	75.697	10,756,478	12,476,893	86.211

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.101
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1	AGRO	1,840,675	1,502,402	122.515	2,084,529	2,037,926	102.287	2,055,411	2,437,561	84.322
2	INPC	161,140	58,051	277.584	6,909,039	8,396,940	82.280	6,880,102	8,613,861	79.872
3	BBKP	13,680,957	4,522,832	302.487	14,774,181	19,155,682	77.127	18,698,906	29,355,326	63.699
4	BNBA	503,868	1,078,655	46.713	567,603	1,040,225	54.565	706,932	1,278,891	55.277
5	BABP	2,395,291	3,213,258	74.544	3,467,806	4,067,199	85.263	4,452,048	5,409,759	82.297
6	BBCA	43,637,572	128,312,768	34.009	52,883,188	134,854,878	39.215	64,027,993	159,683,687	40.097
7	BCIC	1,939,510	7,784,756	24.914	2,169,734	9,815,020	22.106	2,593,976	8,745,372	29.661
8	BDMN	33,117,856	42,974,445	77.064	36,883,014	48,735,464	75.680	44,279,032	58,289,597	75.964
9	EKRA	4,913,481	9,597,470	51.196	5,492,615	12,177,460	45.105	6,657,043	13,417,026	49.616
10	GANE	572,565	769,761	74.382	719,219	860,326	83.598	777,529	915,538	84.926
11	HAGA	1,604,951	2,659,897	60.339	1,988,590	3,241,440	61.349	2,404,779	4,003,467	60.067
12	BIFI	250,183	364,351	68.665	256,446	293,804	87.285	180,333	248,304	72.626
13	ICBC	275,602	331,769	83.070	332,327	394,820	84.172	239,424	318,162	75.252
14	BNII	17,573,622	31,262,051	56.214	19,995,081	34,189,407	58.483	22,739,829	35,657,556	63.773
15	BKSW	814,543	1,434,363	56.788	980,467	1,559,662	145.800	1,248,723	1,659,110	75.265
16	LPBN	6,762,817	23,484,991	28.796	14,963,093	24,601,310	60.822	9,752,075	29,539,831	33.013
17	MSPI	993,125	1,387,265	71.589	984,155	1,529,942	64.326	1,136,229	1,610,578	70.548
18	MAYA	1,896,874	2,177,465	87.114	2,368,394	2,770,727	85.479	2,522,001	2,837,114	88.893
19	MEGA	8,087,691	18,725,749	43.190	10,373,736	21,334,895	48.623	11,542,510	25,491,183	45.280
20	MSTK	2,521,906	2,336,729	107.925	2,585,248	2,624,358	98.510	3,044,802	3,124,044	97.463
21	BNGA	25,318,800	27,155,675	93.236	30,468,185	33,505,895	90.934	33,949,846	35,651,952	95.226
22	NISP	11,720,802	14,797,413	79.208	12,808,352	16,216,213	78.985	17,704,015	18,787,796	94.231
23	BBNP	1,314,638	2,226,401	59.048	1,522,655	2,651,325	57.430	1,421,601	3,147,512	45.166
24	PNBN	13,339,567	19,205,082	69.459	16,980,400	23,185,479	73.237	23,519,353	25,256,387	93.122
25	BSWD	439,059	703,895	62.376	437,728	798,921	54.790	440,288	829,976	53.048
26	BBIA	9,422,881	12,364,194	76.211	10,293,500	12,960,350	79.423	11,557,423	12,427,196	93.001

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.102
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1	AGRO	1,814,993	1,730,781	104.866	2,057,012	2,309,976	89.049	2,092,535	2,343,719	89.283
2	INPC	7,095,388	7,636,373	92.916	6,990,065	8,140,200	85.871	6,861,880	8,663,202	79.207
3	BBKP	14,183,033	14,566,834	97.365	14,991,480	21,374,648	70.137	20,074,537	29,254,234	68.621
4	BNBA	530,569	956,798	55.453	595,001	1,199,580	49.601	739,880	1,389,389	53.252
5	BABP	2,617,209	3,122,330	83.822	3,757,000	4,071,375	92.278	4,465,894	5,057,201	88.308
6	BBCA	50,906,106	127,431,861	39.948	53,694,881	140,148,262	38.313	68,908,013	169,250,359	420.714
7	BCIC	2,258,550	8,148,076	27.719	2,071,470	9,757,514	21.229	3,184,043	9,560,183	33.305
8	BDMN	35,639,872	43,333,716	82.245	38,991,588	50,026,833	77.941	48,103,335	56,154,517	85.662
9	EKRA	5,211,186	10,179,067	51.195	5,583,352	12,892,268	43.308	7,051,112	13,403,656	52.606
10	GANE	613,922	809,921	75.800	704,162	901,936	78.072	887,755	981,028	90.492
11	HAGA	1,782,657	2,702,162	65.972	2,070,891	3,410,760	60.716	2,680,447	4,134,633	64.829
12	BIFI	234,254	351,911	66.566	263,968	303,562	86.957	220,274	255,494	86.215
13	ICBC	296,760	334,956	88.597	272,058	310,467	87.629	221,235	390,401	56.669
14	BNII	19,478,631	35,727,766	54.520	21,343,573	34,848,968	61.246	24,923,613	34,654,731	71.920
15	BKSW	795,913	1,467,645	54.231	795,913	1,651,459	48.195	1,222,402	1,820,667	67.140
16	LPBN	7,351,970	24,205,129	30.374	10,892,337	25,474,222	42.758	16,803,484	29,932,588	56.138
17	MSPI	889,362	1,421,184	62.579	1,057,309	1,547,734	68.313	1,169,306	1,678,252	69.674
18	MAYA	1,969,163	2,243,221	87.783	2,482,806	2,809,518	88.371	2,668,443	2,664,197	100.159
19	MEGA	10,277,016	19,705,164	52.154	10,450,906	23,052,501	45.335	12,637,165	26,503,855	47.680
20	MSTK	2,622,436	2,310,513	113.500	2,703,841	2,752,243	98.241	3,070,255	3,206,707	95.745
21	BNGA	27,649,197	30,687,500	90.099	30,939,908	34,839,304	88.807	36,304,232	38,216,593	94.996
22	NISP	12,610,751	15,618,162	80.744	14,152,608	17,170,704	82.423	18,210,614	19,928,037	91.382
23	BBNP	1,421,601	2,435,660	58.366	1,542,560	2,707,822	56.967	1,572,365	3,130,756	50.223
24	PNBN	14,611,645	26,363,240	55.424	17,797,157	22,836,379	77.933	26,834,971	27,829,779	96.425
25	BSWD	448,710	684,624	65.541	438,642	827,468	53.010	464,206	940,167	49.375
26	BBIA	10,213,989	12,392,002	82.424	10,241,487	12,380,988	82.719	11,969,932	12,723,759	94.075

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V. 103
Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1	AGRO	1,861,832	1,979,538	94.054	2,015,558	2,449,802	82.274	1,954,349	2,537,446	77.020
2	INPC	7,489,666	8,770,238	85.399	6,986,450	8,783,295	79.542	7,532,326	9,158,741	82.242
3	BBKP	13,806,482	19,987,715	69.075	14,661,120	24,907,586	58.862	19,124,569	28,948,182	66.065
4	BNBA	539,525	910,890	59.231	604,090	1,326,008	45.557	794,235	1,527,536	51.995
5	BABP	3,133,360	3,785,233	82.779	4,072,353	4,658,574	87.416	4,438,686	5,253,017	84.498
6	BBCA	54,125,228	129,555,911	41.778	61,548,588	152,737,016	40.297	82,503,157	189,177,865	43.611
7	BCIC	2,400,698	10,069,342	23.842	2,393,595	11,159,278	21.449	3,952,585	10,244,410	38.583
8	BDMN	35,828,086	44,311,767	80.855	40,995,699	54,125,843	75.741	51,104,741	57,372,164	89.076
9	EKRA	5,400,916	10,238,701	52.750	5,575,933	13,151,943	42.396	7,337,885	14,098,648	52.047
10	GANE	701,216	950,032	73.810	801,544	967,830	82.819	989,504	1,336,160	74.056
11	HAGA	1,839,088	2,756,256	66.724	2,181,259	3,638,054	59.957	3,041,404	4,065,131	74.817
12	BIFI	245,512	306,532	80.093	250,045	296,046	84.462	216,381	275,548	78.528
13	ICBC	322,297	317,069	101.649	270,793	349,403	77.502	373,877	518,594	72.094
14	BNII	20,229,395	36,661,803	55.178	21,076,218	36,893,446	57.127	28,006,992	36,772,754	76.162
15	BKSW	831,155	1,396,725	59.507	1,278,422	1,854,359	68.941	1,309,790	1,913,192	68.461
16	LPBN	8,124,866	25,105,334	32.363	11,977,349	26,693,173	44.870	18,142,196	30,365,875	59.745
17	MSPI	890,631	1,568,110	56.796	1,122,179	1,664,420	67.422	1,194,354	1,769,966	67.479
18	MAYA	2,027,311	2,486,303	81.539	2,536,246	2,894,814	87.613	3,068,060	2,894,871	105.983
19	MEGA	11,263,126	21,977,477	51.248	10,998,683	25,756,023	42.703	14,037,263	30,030,996	46.743
20	MSTK	2,698,200	2,432,975	110.901	2,753,076	3,004,314	91.637	3,053,300	3,416,712	89.364
21	BNGA	29,352,110	34,387,175	85.358	33,194,708	39,153,386	84.781	41,792,408	45,166,492	92.530
22	NISP	12,436,834	15,993,664	77.761	15,631,320	18,921,475	82.612	19,111,286	21,390,314	89.346
23	BBNP	1,459,034	2,558,176	57.034	1,608,347	2,933,776	54.822	1,659,326	3,359,595	49.391
24	PNBN	15,056,873	27,290,171	55.173	19,130,433	23,774,433	80.466	28,972,661	31,368,961	92.361
25	BSWD	443,442	801,014	55.360	457,774	834,046	54.886	621,433	999,723	62.161
26	BBIA	10,308,689	12,892,013	79.962	10,349,810	12,465,422	83.028	12,656,953	13,290,875	95.230

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.104
Peringkat Loan to Deposit Ratio (LDR)
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	4	5	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2
2	INPC	5	5	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	BBKP	3	5	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BDMN	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2
13	ICBC	3	2	3	4	3	2	3	2	5	2	1	1
14	BNII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
15	BKSW	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4
19	MEGA	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
20	MSTK	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
21	BNGA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
22	NISP	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3

Sumber: Data Yang Diolah

$$4) \text{ Proyeksi } Cash \text{ Flow } 3 \text{ bulan } \text{mendatang} = \frac{Net \text{ Cash } Flow}{Dana \text{ Pihak } Ketiga}$$

$$\text{Perhitungan} = \frac{5.602 + 104.409 + 1.380}{168.392 + 53.737 + 1.245.923} = 0,07495 \approx 7,49\%$$

Tabel V.105**Kriteria Penetapan Peringkat Proyeksi Cash Flow**

Peringkat				
1	2	3	4	5
Cash flow sangat baik.	Cash flow baik.	Cash flow cukup baik atau rasio berkisar antara 3% sampai dengan 5%.	Cash flow buruk.	Cash flow sangat buruk atau negatif.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rasio 7,49%. Penetapan peringkat untuk rasio ini mengacu pada peringkat 3 kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, karena hanya di peringkat 3 saja yang kriterianya pasti dan jelas yaitu rasio berkisar antara 3% sampai dengan 5%. Dengan mengasumsikan bahwa yang berada pada peringkat 1 adalah rasio yang berkisar antara 9% sampai dengan 11%, peringkat 2 adalah rasio yang berkisar antara 6% sampai dengan 8%, peringkat 4 adalah rasio berkisar antara $\leq 2\%$, dan pada peringkat 5 rasio yang negatif, maka rasio ini berada pada peringkat 2. Peringkat yang menunjukkan bahwa rasio baik atau sehat. Perhitungan proyeksi *cash flow* beserta peringkatnya untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.106 sampai tabel V.110.

Tabel V.106
Hasil Perhitungan Proyeksi Cash Flow 3 bulan mendatang
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1	AGRO	113,391	1,486,052	7.630	128,707	1,946,685	6.612	218,106	2,558,504	8.525
2	INPC	14,302	22,079	64.776	741,556	8,425,303	8.802	823,323	8,794,881	9.361
3	BBKP	1,165,191	13,863,501	8.405	1,814,470	17,477,191	10.382	2,872,949	25,170,242	11.414
4	BNBA	153,405	1,197,928	12.806	145,802	990,773	14.716	179,249	1,195,418	14.995
5	BABP	421,812	3,729,550	11.310	449,181	3,602,250	12.469	616,447	4,650,619	13.255
6	BBCA	13,255,364	62,592,043	21.177	19,434,830	128,786,186	15.091	24,477,201	154,099,947	15.884
7	BCIC	652,646	6,658,832	9.801	1,358,577	10,122,076	13.422	1,180,722	9,456,352	12.486
8	BDMN	4,484,327	39,518,520	11.347	4,593,702	45,242,404	10.154	5,478,709	54,066,913	10.133
9	EKRA	901,588	9,144,291	9.860	1,860,939	11,502,500	16.179	1,784,350	12,752,614	13.992
10	GANE	66,207	762,988	8.677	101,694	845,288	12.031	90,474	1,014,978	8.914
11	HAGA	770,503	2,831,036	27.216	569,868	2,983,979	19.098	643,236	3,925,618	16.386
12	BIFI	45,338	356,016	12.735	37,582	342,597	10.970	26,530	281,894	9.411
13	ICBC	28,500	325,424	8.758	36,250	352,894	10.272	40,166	328,930	12.211
14	BNII	2,833,158	29,248,913	9.686	4,229,867	34,859,636	12.134	4,362,627	36,167,310	12.062
15	BKSW	121,474	1,461,319	8.313	159,535	1,365,649	11.682	184,516	1,763,125	10.465
16	LPBN	3,059,231	24,460,788	12.507	3,318,847	23,241,456	14.280	3,599,177	26,327,622	13.671
17	MSPI	129,431	1,600,682	8.086	182,139	1,556,078	11.705	181,923	1,654,731	10.994
18	MAYA	147,257	2,027,726	7.262	212,830	2,611,974	8.148	242,757	2,980,375	8.145
19	MEGA	2,598,982	15,714,514	16.539	2,831,761	6,374,158	44.426	3,677,942	25,679,688	14.322
20	MSTK	331,654	2,230,950	14.866	234,097	2,423,350	9.660	290,417	3,031,807	9.579
21	BNGA	2,278,557	24,596,646	9.264	3,401,089	33,684,522	10.097	3,710,082	36,825,712	10.075
22	NISP	1,240,138	13,746,737	9.021	1,802,457	16,192,221	11.132	2,297,973	20,016,939	11.480
23	BBNP	550,218	2,095,070	26.263	394,562	2,554,224	15.447	407,910	3,025,384	13.483
24	PNBN	1,297,636	15,363,723	8.446	2,607,517	24,955,384	10.449	2,170,030	23,922,186	9.071
25	BSWD	85,137	707,897	12.027	100,417	735,319	13.656	120,060	889,393	13.499
26	BBIA	1,091,717	12,359,522	8.833	1,421,491	13,388,143	10.618	1,242,154	12,476,893	9.956

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.107
Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* 3 bulan mendatang
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1	AGRO	176,852	1,502,402	11.771	135,203	2,037,926	6.634	240,593	2,437,561	9.870
2	INPC	12,353	58,051	21.280	749,231	8,396,940	8.923	767,226	8,613,861	8.907
3	BBKP	1,246,810	4,522,832	27.567	1,772,295	19,155,682	9.252	2,702,641	29,355,326	9.207
4	BNBA	121,434	1,078,655	11.258	163,384	1,040,225	15.707	176,691	1,278,891	13.816
5	BABP	412,393	3,213,258	12.834	508,667	4,067,199	12.507	716,527	5,409,759	13.245
6	BBCA	13,265,381	128,312,768	10.338	21,296,663	134,854,878	15.792	24,669,351	159,683,687	15.449
7	BCIC	908,167	7,784,756	11.666	1,328,909	9,815,020	13.540	1,135,660	8,745,372	12.986
8	BDMN	5,004,519	42,974,445	11.645	4,654,367	48,735,464	9.550	5,632,255	58,289,597	9.663
9	EKRA	1,065,616	9,597,470	11.103	2,121,675	12,177,460	17.423	2,057,547	13,417,026	15.335
10	GANE	68,843	769,761	8.943	76,064	860,326	8.841	93,098	915,538	10.169
11	HAGA	402,347	2,659,897	15.126	524,110	3,241,440	16.169	703,594	4,003,467	17.575
12	BIFI	40,139	364,351	11.017	31,819	293,804	10.830	19,604	248,304	7.895
13	ICBC	27,387	331,769	8.255	35,632	394,820	9.025	32,308	318,162	10.155
14	BNII	2,958,158	31,262,051	9.462	3,967,676	34,189,407	11.605	3,851,103	35,657,556	10.800
15	BKSW	120,793	1,434,363	8.421	157,502	1,559,662	10.098	177,181	1,659,110	10.679
16	LPBN	2,397,559	23,484,991	10.209	3,317,987	24,601,310	13.487	3,583,922	29,539,831	12.133
17	MSPI	248,581	1,387,265	17.919	161,843	1,529,942	10.578	176,329	1,610,578	10.948
18	MAYA	155,039	2,177,465	7.120	225,562	2,770,727	8.141	284,079	2,837,114	10.013
19	MEGA	2,200,724	18,725,749	11.752	2,345,989	21,334,895	10.996	3,703,545	25,491,183	14.529
20	MSTK	227,734	2,336,729	9.746	243,707	2,624,358	9.286	300,313	3,124,044	9.613
21	BNGA	2,818,241	27,155,675	10.378	2,925,878	33,505,895	8.732	3,265,365	35,651,952	9.159
22	NISP	1,356,999	14,797,413	9.171	1,632,973	16,216,213	10.070	1,845,103	18,787,796	9.821
23	BBNP	217,550	2,226,401	9.771	357,894	2,651,325	13.499	384,999	3,147,512	12.232
24	PNBN	1,593,749	19,205,082	8.299	2,254,942	23,185,479	9.726	2,219,240	25,256,387	8.787
25	BSWD	78,193	703,895	11.109	108,711	798,921	13.607	102,533	829,976	12.354
26	BBIA	1,078,447	12,364,194	8.722	1,298,530	12,960,350	10.019	1,093,211	12,427,196	8.797

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.108
Hasil Perhitungan Proyeksi *Cash Flow* 3 bulan mendatang
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1	AGRO	112,977	1,730,781	6.528	162,583	2,309,976	7.038	225,706	2,343,719	9.630
2	INPC	857,671	7,636,373	11.231	829,819	8,140,200	10.194	821,215	8,663,202	9.479
3	BBKP	1,216,597	14,566,834	8.352	2,300,139	21,374,648	10.761	3,045,276	29,254,234	10.410
4	BNBA	145,129	956,798	15.168	198,518	1,199,580	16.549	181,063	1,389,389	13.032
5	BABP	385,863	3,122,330	12.358	583,126	4,071,375	14.323	675,048	5,057,201	13.348
6	BBCA	20,169,473	127,431,861	15.828	21,873,752	140,148,262	15.608	26,695,356	169,250,359	15.773
7	BCIC	957,756	8,148,076	11.754	1,348,696	9,757,514	13.822	1,190,101	9,560,183	12.449
8	BDMN	4,399,564	43,333,716	10.153	4,556,510	50,026,833	9.108	5,573,791	56,154,517	9.926
9	EKRA	1,551,375	10,179,067	15.241	2,122,960	12,892,268	16.467	2,026,933	13,403,656	15.122
10	GANE	87,185	809,921	10.765	77,827	901,936	8.629	121,277	981,028	12.362
11	HAGA	491,399	2,702,162	18.185	558,806	3,410,760	16.384	589,953	4,134,633	14.269
12	BIFI	65,085	351,911	18.495	28,921	303,562	9.527	17,202	255,494	6.733
13	ICBC	33,769	334,956	10.082	37,437	310,467	12.058	32,115	390,401	8.226
14	BNII	4,035,631	35,727,766	11.296	3,779,223	34,848,968	10.845	3,847,052	34,654,731	11.101
15	BKSW	163,905	1,467,645	11.168	168,306	1,651,459	10.191	181,642	1,820,667	9.977
16	LPBN	3,366,822	24,205,129	13.910	3,186,580	25,474,222	12.509	3,627,060	29,932,588	12.117
17	MSPI	150,007	1,421,184	10.555	172,717	1,547,734	11.159	200,619	1,678,252	11.954
18	MAYA	194,061	2,243,221	8.651	228,172	2,809,518	8.121	230,609	2,664,197	8.656
19	MEGA	2,567,973	19,705,164	13.032	2,835,705	23,052,501	12.301	3,233,898	26,503,855	12.202
20	MSTK	205,741	2,310,513	8.905	260,973	2,752,243	9.482	343,455	3,206,707	10.711
21	BNGA	3,358,831	30,687,500	10.945	3,141,657	34,839,304	9.018	3,733,535	38,216,593	9.769
22	NISP	1,750,044	15,618,162	11.205	1,724,555	17,170,704	10.044	2,376,590	19,928,037	11.926
23	BBNP	373,440	2,435,660	15.332	346,821	2,707,822	12.808	442,069	3,130,756	14.120
24	PNBN	2,666,899	26,363,240	10.116	2,012,472	22,836,379	8.813	2,366,109	27,829,779	8.502
25	BSWD	87,939	684,624	12.845	88,959	827,468	10.751	131,331	940,167	13.969
26	BBIA	1,192,727	12,392,002	9.625	1,231,483	12,380,988	9.947	1,170,461	12,723,759	9.199

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.109
Hasil Perhitungan Proyeksi Cash Flow 3 bulan mendatang
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)	Net Cash Flow	Dana Pihak Ketiga	Hasil (%)
1	AGRO	126,003	1,979,538	6.36500	195,704	2,449,802	7.98900	228,753	2,537,446	9.01500
2	INPC	848,314	8,770,238	9.67300	906,933	8,783,295	10.32600	887,512	9,158,741	9.69000
3	BBKP	2,826,125	19,987,715	14.13900	2,750,897	24,907,586	11.04400	4,182,725	28,948,182	14.44900
4	BNBA	105,379	910,890	11.56900	212,772	1,326,008	16.04600	212,058	1,527,536	13.88200
5	BABP	530,758	3,785,233	14.02200	563,523	4,658,574	12.09600	727,353	5,253,017	13.84600
6	BBCA	18,983,557	129,555,911	14.65300	24,335,292	152,737,016	15.93300	28,849,538	189,177,865	15.25000
7	BCIC	1,156,481	10,069,342	11.48500	1,156,278	11,159,278	10.36200	1,189,154	10,244,410	11.60800
8	BDMN	5,176,071	44,311,767	11.68100	5,133,635	54,125,843	9.48500	5,467,642	57,372,164	9.53000
9	EKRA	1,550,499	10,238,701	15.14400	2,143,651	13,151,943	16.29900	1,701,723	14,098,648	12.07000
10	GANE	84,711	950,032	8.91700	87,513	967,830	9.04200	136,452	1,336,160	10.21200
11	HAGA	482,078	2,756,256	17.49000	616,488	3,638,054	16.94600	536,233	4,065,131	13.19100
12	BIFI	77,655	306,532	25.33300	67,945	296,046	22.95100	22,244	275,548	8.07300
13	ICBC	29,178	317,069	9.20200	52,310	349,403	14.97100	52,384	518,594	10.10100
14	BNII	4,658,575	36,661,803	12.70700	4,533,565	36,893,446	12.22800	4,500,332	36,772,754	12.23800
15	BKSW	160,400	1,396,725	11.48400	190,373	1,854,359	10.22600	209,106	1,913,192	10.93000
16	LPBN	3,567,481	25,105,334	14.12000	3,543,521	26,693,173	13.27500	4,020,082	30,365,875	13.23900
17	MSPI	172,951	1,568,110	11.02900	180,079	1,664,420	10.81900	196,817	1,769,966	11.12000
18	MAYA	206,475	2,486,303	8.30400	239,312	2,894,814	8.26700	245,895	2,894,871	8.49400
19	MEGA	2,309,112	21,977,477	10.50700	2,910,930	25,756,023	11.30200	3,800,429	30,030,996	12.65500
20	MSTK	217,243	2,432,975	8.92900	289,180	3,004,314	9.62500	388,010	3,416,712	11.35600
21	BNGA	3,210,712	34,387,175	9.33700	3,770,673	39,153,386	9.63100	3,862,714	45,166,492	8.55200
22	NISP	1,652,641	15,993,664	10.33300	1,851,949	18,921,475	9.78800	2,331,702	21,390,314	10.90100
23	BBNP	324,975	2,558,176	12.70300	385,168	2,933,776	13.12900	451,530	3,359,595	13.44000
24	PNBN	2,748,803	27,290,171	10.07300	2,150,567	23,774,433	9.04600	2,840,902	31,368,961	9.05600
25	BSWD	112,353	801,014	14.02600	92,939	834,046	11.14300	100,620	999,723	10.06500
26	BBIA	1,262,094	12,892,013	9.79000	1,231,910	12,465,422	9.88300	1,282,473	13,290,875	9.64900

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.110
Peringkat Proyeksi *Cash Flow* 3 bulan mendatang
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
2	INPC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	BBKP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BNBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BABP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BCIC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	BDMN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GANE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	HAGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	BIFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
13	ICBC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	BNII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	BKSW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	LPBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MSPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	MAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MEGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MSTK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BNGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	BBNP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	PNBN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	BSWD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	BBIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sumber: Data Yang Diolah

$$5) \text{ Ketergantungan pada dana antar bank} = \frac{\text{Antar Bank Pasiva}}{\text{Total Dana}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan} &= \frac{168.392 + 10.777 + 1.245.923 + 194.902}{3.105.996} \\ &= 0,52157 \approx 52,16\% \end{aligned}$$

Tabel V.111
Kriteria Penetapan Peringkat Ketergantungan pada Dana Antar Bank

Peringkat				
1	2	3	4	5
Rasio ABP terhadap Total Dana sangat rendah.	Rasio ABP terhadap Total Dana rendah.	Rasio ABP terhadap Total Dana berkisar antara 7,5% sampai dengan 10%.	Rasio ABP terhadap Total Dana tinggi.	Rasio ABP terhadap Total Dana sangat tinggi.

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rasio 52,16%. Penetapan peringkat untuk rasio ini mengacu pada peringkat 3 kriteria penetapan peringkat yang ditetapkan, karena hanya di peringkat 3 saja yang kriterianya pasti dan jelas yaitu rasio berkisar antara 7,5% sampai dengan 10%. Dengan mengasumsikan bahwa yang berada pada peringkat 1 adalah rasio yang berkisar < 5%, peringkat 2 adalah rasio yang berkisar antara 5% sampai dengan 7,5%, peringkat 4 adalah rasio berkisar antara 10% sampai dengan 12,5% dan pada peringkat 5 rasio yang berkisar > 12,5%, maka rasio ini berada pada peringkat 5. Peringkat yang menunjukkan bahwa rasio tidak baik atau tidak sehat. Perhitungan untuk ketergantungan pada dana antar bank beserta peringkat yang diperoleh untuk bank yang lain disajikan dalam tabel V.112 sampai tabel V.116.(halaman berikutnya).

Tabel V.112
Hasil Perhitungan Ketergantungan Pada Dana Antar Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan I (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1	AGRO	1,619,994	3,105,996	52.157	2,111,685	4,058,370	52.033	2,689,545	5,248,049	51.248
2	INPC	102,346	124,425	82.255	7,936,275	16,190,735	49.017	8,331,115	17,125,996	48.646
3	BBKP	12,989,399	27,407,900	47.393	16,889,688	34,906,879	48.385	24,192,290	49,892,532	48.489
4	BNBA	838,506	2,036,434	41.175	731,152	1,721,925	42.461	924,833	2,120,251	43.619
5	BABP	2,863,606	6,748,830	42.431	3,205,830	6,906,998	46.414	4,215,950	8,866,569	47.549
6	BBCA	62,842,705	125,860,374	49.930	69,917,149	198,742,293	35.180	81,199,627	235,335,846	34.504
7	BCIC	6,178,257	12,897,959	47.901	9,861,049	20,074,435	49.122	9,095,516	18,552,626	49.025
8	BDMN	30,839,655	70,953,146	43.465	38,506,100	83,750,817	45.977	45,293,596	99,461,198	45.539
9	EKRA	5,926,615	15,070,906	39.325	8,439,363	19,941,863	42.320	8,999,537	21,752,151	41.373
10	GANE	725,139	1,488,127	48.728	801,876	1,647,164	48.682	955,522	1,970,500	48.941
11	HAGA	2,318,542	5,149,578	45.024	2,562,912	5,546,891	46.204	3,348,245	7,273,863	46.031
12	BIFI	342,214	698,230	49.012	331,179	673,776	49.153	272,296	554,190	49.134
13	ICBC	280,303	605,727	46.275	314,607	667,501	47.132	298,878	627,808	47.607
14	BNII	24,080,267	53,329,180	45.154	30,914,938	66,182,489	46.712	32,036,192	68,263,502	46.930
15	BKSW	1,078,189	2,539,508	42.457	1,075,891	2,441,540	44.066	1,442,521	3,205,646	44.999
16	LPBN	14,222,705	38,683,493	36.767	14,538,278	37,779,734	38.842	16,916,232	43,243,854	39.118
17	MSPI	1,060,679	2,661,361	39.855	1,156,524	2,712,602	42.635	1,219,384	2,874,115	42.426
18	MAYA	1,924,848	4,148,074	46.403	2,501,541	5,306,439	47.142	2,800,461	5,825,895	48.069
19	MEGA	14,159,805	29,950,091	47.278	19,724,440	26,098,598	75.577	22,513,611	48,193,299	46.715
20	MSTK	867,808	3,098,758	28.005	1,162,333	3,585,683	32.416	1,504,841	4,536,648	33.171
21	BNGA	20,458,102	45,054,748	45.407	29,356,605	63,041,127	46.567	31,531,670	68,357,382	46.128
22	NISP	11,490,897	26,474,818	43.403	13,510,054	30,198,435	44.738	16,638,005	37,153,485	44.782
23	BBNP	1,837,333	3,932,403	46.723	2,341,018	4,895,242	47.822	2,753,071	5,778,455	47.644
24	PNBN	11,391,861	28,048,484	40.615	21,412,539	47,655,645	44.932	18,389,935	43,605,510	42.173
25	BSWD	628,379	1,336,276	47.025	681,558	1,416,877	48.103	821,042	1,710,435	48.002
26	BBIA	7,973,348	20,632,870	28.644	9,698,848	23,383,991	41.476	8,357,933	21,129,054	39.557

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.113
Hasil Perhitungan Ketergantungan Pada Dana Antar Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan II (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1	AGRO	1,657,694	3,160,096	52.457	2,170,805	4,211,731	51.542	2,556,395	4,993,956	51.190
2	INPC	1,034,006	1,092,057	94.684	7,925,351	16,322,291	48.555	8,167,665	16,781,526	48.671
3	BBKP	12,331,931	17,409,763	70.833	18,851,977	38,007,659	49.600	28,058,763	57,944,089	48.424
4	BNBA	742,626	1,821,281	40.775	792,878	1,833,103	43.253	996,502	2,275,393	43.795
5	BABP	2,823,479	6,192,582	45.595	3,662,474	7,729,673	47.382	4,807,124	10,216,883	47.051
6	BBCA	62,795,309	191,381,315	32.812	74,330,616	209,225,646	35.527	84,330,112	244,049,142	34.555
7	BCIC	7,315,288	15,492,525	47.218	9,544,245	19,730,230	48.374	8,413,561	17,521,396	48.019
8	BDMN	34,554,960	77,822,421	44.402	41,209,212	89,977,769	45.799	48,443,335	108,459,463	44.665
9	EKRA	6,259,469	15,856,939	39.475	8,894,686	21,072,146	42.211	9,462,628	22,879,654	41.358
10	GANE	717,393	1,487,154	48.239	817,036	1,677,362	48.710	863,105	1,778,643	48.526
11	HAGA	2,148,854	4,979,890	43.151	2,761,861	5,745,840	48.067	3,382,736	7,308,354	46.286
12	BIFI	353,887	709,903	49.850	283,065	625,662	45.242	245,717	527,611	46.572
13	ICBC	284,877	610,301	46.678	350,935	703,829	49.861	280,787	609,717	46.052
14	BNII	26,260,647	56,236,990	46.696	30,182,814	65,751,809	45.904	31,562,277	68,125,396	46.330
15	BKSW	1,055,825	2,517,144	41.945	1,251,272	2,616,921	47.815	1,359,099	3,122,224	43.530
16	LPBN	13,416,057	37,876,845	35.420	16,044,830	39,286,286	40.841	19,687,383	46,015,005	42.785
17	MSPI	1,034,006	2,634,688	39.426	1,129,370	2,685,448	42.055	1,185,101	2,839,832	41.731
18	MAYA	2,069,352	4,288,259	48.256	2,635,926	5,441,405	48.442	2,640,555	6,153,313	42.913
19	MEGA	16,891,641	32,639,314	51.752	19,042,755	25,416,913	74.922	22,140,656	47,820,344	46.300
20	MSTK	933,607	3,270,336	28.548	1,330,463	3,954,821	33.642	1,561,133	4,685,177	33.321
21	BNGA	22,895,825	50,051,500	45.745	29,111,544	62,617,439	46.491	30,049,584	65,701,536	45.737
22	NISP	12,327,006	28,559,495	43.163	13,580,602	30,294,483	44.829	15,074,738	34,361,219	43.871
23	BBNP	1,977,764	4,204,165	47.043	2,415,654	5,066,979	47.674	2,834,802	5,982,314	47.386
24	PNBN	15,361,556	35,855,110	42.843	19,497,012	43,971,630	44.340	19,783,352	47,980,392	41.323
25	BSWD	624,613	1,328,508	47.016	741,335	1,540,256	48.131	759,909	1,589,885	47.796
26	BBIA	8,119,160	20,783,354	39.066	9,261,020	22,518,370	41.127	8,371,314	21,093,050	39.688

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.114
Hasil Perhitungan Ketergantungan Pada Dana Antar Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan III (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1	AGRO	1,904,656	3,635,437	52.391	2,446,804	4,756,780	51.438	2,453,786	4,797,505	51.147
2	INPC	7,013,005	14,659,772	47.838	7,747,389	15,887,589	48.764	8,143,601	16,806,803	48.454
3	BBKP	13,950,987	29,060,901	48.006	20,863,506	42,778,154	48.771	28,066,414	57,850,648	48.515
4	BNBA	630,921	1,587,719	39.738	927,445	2,127,025	43.603	1,093,566	2,482,955	44.043
5	BABP	2,724,093	5,945,641	45.817	3,651,301	7,722,676	47.280	4,462,708	9,519,909	46.878
6	BBCA	63,281,813	191,321,859	33.076	75,744,293	215,931,563	35.078	86,179,614	256,836,520	33.554
7	BCIC	7,675,812	15,823,888	48.508	9,444,402	19,571,529	48.256	9,199,461	19,129,309	48.091
8	BDMN	35,173,411	78,709,632	44.688	41,664,429	91,857,743	45.358	47,184,805	104,840,118	45.006
9	EKRA	6,937,331	17,116,398	40.530	9,463,535	22,355,803	42.331	9,409,322	22,812,978	41.245
10	GANE	752,631	1,562,552	48.167	849,753	1,751,689	48.510	902,098	1,883,126	47.904
11	HAGA	2,231,162	4,933,324	45.226	2,915,348	6,326,108	46.084	3,467,415	7,602,048	45.612
12	BIFI	343,270	695,181	49.379	293,775	597,337	49.181	245,858	501,352	49.039
13	ICBC	291,659	626,615	46.545	266,516	576,983	46.191	359,787	750,188	47.960
14	BNII	30,448,273	66,476,039	45.803	30,744,689	66,324,486	46.355	29,946,095	65,007,826	46.065
15	BKSW	1,101,364	2,569,009	42.871	1,328,798	2,980,257	44.587	1,486,261	3,306,928	44.944
16	LPBN	14,735,108	38,940,237	37.840	17,064,244	42,538,466	40.115	19,845,843	49,778,431	39.868
17	MSPI	1,035,025	2,456,209	42.139	1,141,408	2,689,142	42.445	1,222,950	2,901,202	42.153
18	MAYA	2,154,244	4,589,227	46.941	2,652,959	5,656,563	46.901	2,451,490	5,632,148	43.527
19	MEGA	17,852,952	37,558,116	47.534	20,823,642	43,876,143	47.460	21,475,515	47,979,370	44.760
20	MSTK	954,461	3,264,974	29.233	1,400,580	4,152,823	33.726	1,557,622	4,764,329	32.693
21	BNGA	26,244,658	56,932,158	46.098	30,415,444	65,254,748	46.610	32,584,430	70,801,023	46.023
22	NISP	30,431,435	47,005,548	64.740	14,265,396	31,934,099	44.671	16,295,666	36,723,386	44.374
23	BBNP	2,218,844	4,654,504	47.671	2,450,242	5,158,064	47.503	2,799,756	5,930,512	47.209
24	PNBN	22,718,834	50,366,962	45.107	18,500,730	42,627,664	43.401	22,815,567	53,586,259	42.577
25	BSWD	618,625	1,303,249	47.468	768,861	1,596,329	48.164	865,963	1,806,130	47.946
26	BBIA	8,265,730	20,957,732	39.440	8,474,306	21,152,294	40.063	8,348,202	21,366,622	39.071

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.115
Hasil Perhitungan Ketergantungan Pada Dana Antar Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

Triwulan IV (dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Bank	2005			2006			2007		
		Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)	Antar Bank Pasiva	Total Dana	Hasil (%)
1	AGRO	2,139,565	4,119,103	51.942	2,612,974	5,062,776	51.611	2,577,042	5,114,488	50.387
2	INPC	8,196,406	16,976,572	48.281	8,257,620	17,040,915	48.458	8,572,796	17,731,537	48.348
3	BBKP	19,970,461	40,498,176	49.312	25,456,933	50,949,519	49.965	27,143,249	56,621,431	47.938
4	BNBA	634,359	1,545,249	41.052	1,040,080	2,366,088	43.958	1,219,347	2,746,883	44.390
5	BABP	3,395,703	7,279,610	46.647	4,197,339	8,855,913	47.396	4,674,681	9,927,698	47.087
6	BBCA	66,959,486	196,968,787	33.995	82,313,157	235,086,935	35.014	96,523,615	285,736,821	33.781
7	BCIC	9,844,658	19,914,000	49.436	10,838,809	22,268,924	48.672	9,798,416	20,512,842	47.767
8	BDMN	37,095,505	81,407,550	45.568	45,526,887	100,137,887	45.464	47,655,668	106,880,454	44.588
9	EKRA	7,223,785	17,462,486	41.367	9,615,275	22,767,218	42.233	9,743,835	23,842,483	40.868
10	GANE	903,089	1,853,121	48.733	909,571	1,877,401	48.448	1,266,640	1,410,122	89.825
11	HAGA	2,271,678	5,027,934	45.181	3,059,726	6,697,780	45.683	3,358,769	4,081,630	82.290
12	BIFI	295,651	602,183	49.097	286,911	582,957	49.216	265,217	276,453	95.936
13	ICBC	317,069	634,138	50.000	308,301	657,704	46.875	488,937	522,763	93.529
14	BNII	32,433,484	69,100,287	46.937	32,180,106	69,374,134	46.386	31,505,937	68,783,013	45.805
15	BKSW	1,096,666	2,493,391	43.983	1,520,234	3,374,593	45.049	1,588,071	3,501,263	45.357
16	LPBN	15,996,166	41,101,500	38.919	17,490,198	44,183,371	39.585	21,019,936	51,385,811	40.906
17	MSPI	1,179,874	2,747,984	42.936	1,242,893	2,907,313	42.751	1,315,496	1,773,258	74.185
18	MAYA	2,415,395	5,094,041	47.416	2,706,602	5,796,083	46.697	2,652,579	6,064,288	43.741
19	MEGA	20,328,514	42,305,991	48.051	22,697,310	48,453,333	46.844	24,292,221	54,323,217	44.718
20	MSTK	1,188,736	3,621,711	32.822	1,530,315	4,534,629	33.747	1,618,219	3,429,786	47.181
21	BNGA	29,699,132	64,136,307	46.306	33,876,075	73,029,461	46.387	38,520,480	83,780,902	45.978
22	NISP	13,476,394	29,969,518	44.967	15,642,501	35,061,387	44.615	16,975,975	38,867,733	43.676
23	BBNP	2,348,028	4,906,204	47.858	2,690,675	5,624,451	47.839	3,006,468	6,366,063	47.226
24	PNBN	23,822,769	52,399,245	45.464	19,612,308	44,678,713	43.896	25,883,682	60,195,253	43.000
25	BSWD	731,382	1,532,396	47.728	757,887	1,591,933	47.608	912,349	1,912,072	47.715
26	BBIA	8,906,115	22,093,557	40.311	8,468,839	21,228,177	39.894	8,640,356	22,226,211	38.875

Sumber: Laporan Keuangan Publikasian Bank Indonesia dan Data Yang Diolah

Tabel V.116
Peringkat Ketergantungan Pada Dana Antar Bank
Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2007

No	Nama Bank	2005				2006				2007			
		Triwulan				Triwulan				Triwulan			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	AGRO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	INPC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	BBKP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	BNBA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	BABP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	BBCA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	BCIC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	BDMN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	EKRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	GANE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	HAGA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	BIFI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	ICBC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	BNII	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	BKSW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	LPBN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	MSPI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	MAYA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	MEGA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	MSTK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	BNGA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	NISP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	BBNP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	PNBN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	BSWD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	BBIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data Yang Diolah

Setelah diketahui peringkat masing-masing komponen CAMEL, maka langkah selanjutnya adalah menentukan peringkat masing-masing faktor CAMEL untuk kemudian diambil kesimpulan peringkat komposit akhir pada tiap tahun penelitian, yaitu tahun 2005, 2006 dan 2007. Berikut ini akan disajikan tabel hasil peringkat komposit pada masing-masing tahun penelitian.

Tabel V.117
Peringkat Komposit Tahun 2005

TAHUN 2005		T1	T2	T3	T4
1	PERMODALAN				
	a. Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1
	b. Komposisi Permodalan	1	1	1	1
	c. Trend ke depan/Proyeksi KPMM	4	4	4	5
	d. APYD/Modal Bank	2	3	3	3
	Peringkat Komposit	2	3	3	3
		3			
2	KUALITAS ASET				
	a. APYD/AP	2	2	2	2
	b. APB/AP	1	1	1	1
	c. PPAP	2	2	2	2
	Peringkat Komposit	2	2	2	2
		2			
3	MANAJEMEN				
	a. BMPK	1	1	1	1
	b. PDN	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	2	2	2	2
		2			
4	RENTABILITAS				
	a. ROA	2	3	3	3
	b. ROE	2	2	2	3
	c. NIM	1	1	1	1
	d. BOPO	2	2	2	2
	Peringkat Komposit	2	2	2	3
		2			
5	LIKUIDITAS				
	a. Aktiva Likuid <1bln/Pasiva Likuid <1bln	3	2	3	2
	b. <i>1 month maturity mismatch ratio</i>	3	3	2	2
	c. LDR	2	2	2	2
	d. Proyeksi <i>Cash Flow</i>	1	1	1	1
	e. Ketergantungan pada Dana Antar Bank	5	5	5	5
	Peringkat Komposit	3	3	3	2
		3			
PERINGKAT KOMPOSIT TAHUN 2005		2			

Sumber: Data Yang Diolah

Tabel V.118
Peringkat Komposit Tahun 2006

TAHUN 2006		T1	T2	T3	T4
1	PERMODALAN				
	a. Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1
	b. Komposisi Permodalan	1	1	1	1
	c. Trend ke depan/Proyeksi KPMM	4	4	4	4
	d. APYD/Modal Bank	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	3	3	3	3
		3			
2	KUALITAS ASET				
	a. APYD/AP	3	3	3	3
	b. APB/AP	2	2	2	2
	c. PPAP	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	3	3	3	3
		3			
3	MANAJEMEN				
	a. BMPK	1	1	1	1
	b. PDN	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	2	2	2	2
		2			
4	RENTABILITAS				
	a. ROA	3	3	3	3
	b. ROE	3	3	3	3
	c. NIM	1	1	1	1
	d. BOPO	2	2	2	2
	Peringkat Komposit	3	3	3	3
		3			
5	LIKUIDITAS				
	a. Aktiva Likuid <1bln/Pasiva Likuid <1bln	2	2	2	2
	b. <i>1 month maturity mismatch ratio</i>	2	2	2	2
	c. LDR	2	2	2	2
	d. Proyeksi <i>Cash Flow</i>	1	1	1	1
	e. Ketergantungan pada Dana Antar Bank	5	5	5	5
	Peringkat Komposit	2	2	2	2
		2			
PERINGKAT KOMPOSIT TAHUN 2006		3			

Sumber: Data Yang Diolah

Tabel V.119
Peringkat Komposit Tahun 2007

TAHUN 2007		T1	T2	T3	T4
1	PERMODALAN				
	a. Kecukupan Pemenuhan KPMM	1	1	1	1
	b. Komposisi Permodalan	1	1	1	1
	c. Trend ke depan/Proyeksi KPMM	4	4	4	4
	d. APYD/Modal Bank	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	3	3	3	3
		3			
2	KUALITAS ASET				
	a. APYD/AP	3	3	3	3
	b. APB/AP	2	2	2	2
	c. PPAP	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	3	3	3	3
		3			
3	MANAJEMEN				
	a. BMPK	1	1	1	1
	b. PDN	3	3	3	3
	Peringkat Komposit	2	2	2	2
		2			
4	RENTABILITAS				
	a. ROA	3	3	3	3
	b. ROE	3	3	3	3
	c. NIM	1	1	1	1
	d. BOPO	2	2	2	2
	Peringkat Komposit	3	3	3	3
		3			
5	LIKUIDITAS				
	a. Aktiva Likuid <1bln/Pasiva Likuid <1bln	2	2	2	2
	b. <i>1 month maturity mismatch ratio</i>	2	2	2	2
	c. LDR	2	2	2	2
	d. Proyeksi <i>Cash Flow</i>	1	1	1	1
	e. Ketergantungan pada Dana Antar Bank	5	5	5	5
	Peringkat Komposit	2	2	2	2
		2			
PERINGKAT KOMPOSIT TAHUN 2007		3			

Sumber: Data Yang Diolah

Dalam Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tidak terdapat kriteria atau cara untuk menentukan generalisasi peringkat, baik peringkat komponen, peringkat faktor maupun peringkat komposit. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mempunyai asumsi sendiri dalam menggeneralisasi peringkat, yaitu dengan cara rata-rata.

Berikut ini merupakan cara untuk menentukan peringkat yang ada dalam tabel V.117, tabel V.118 dan V.119, yang dicontohkan dengan menggunakan tabel V.117. Peringkat 1 yang diperoleh komponen kecukupan pemenuhan KPMM pada triwulan I diperoleh dari rata-rata peringkat kecukupan pemenuhan KPMM yang dicapai oleh seluruh bank. Misalnya pada tabel V.11, jumlah peringkat yang diperoleh oleh ke-26 bank adalah 33, kemudian dirata-rata menjadi $33/26=1,269231 \approx 1$. Pembulatan tersebut dilakukan dengan asumsi, jika angka di belakang tanda koma (,) adalah ≤ 5 maka akan dibulatkan ke bawah, tetapi jika > 5 maka akan dibulatkan ke atas. Peringkat komponen per triwulan diperoleh dari rata-rata peringkat komponen, contohnya peringkat komponen $((1+1+4+2)/4)=2$, maka peringkat komponen triwulan I adalah 2. Peringkat faktor permodalan diperoleh dari rata-rata peringkat komponen per triwulan, contohnya, $((2+2+2+3)/4)=2,25 \approx 2$. Peringkat komposit tahun 2005 adalah 2, peringkat tersebut diperoleh dengan cara merata-rata kelima peringkat faktor CAMEL yaitu peringkat permodalan, peringkat kualitas aset, peringkat manajemen, peringkat rentabilitas dan peringkat likuiditas, contohnya $((2+2+2+2+2)/5)=2$, jadi peringkat komposit yang diperoleh adalah 2. Cara menentukan peringkat di atas juga diterapkan dalam tabel V.118 dan V.119.

C. Pembahasan

1. Peringkat Komposit Tahun 2005

a. Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2005 memperoleh peringkat 3. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM dan komposisi permodalan merupakan faktor yang paling sehat, karena memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio CAR yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%, sedangkan untuk komposisi permodalan, komposisi yang sangat baik dari modal yaitu Tier 1 > 150% (Tier 2 + Tier 3) ada pada hampir seluruh bank. Namun faktor trend ke depan/proyeksi KPMM menunjukkan hasil yang kurang baik, karena sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR, bahkan tidak sedikit bank yang menghasilkan persentase negatif pada triwulan ke-4.

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan dibandingkan dengan Aktiva Produktif (APYD/AP) yang diperoleh memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah dibandingkan dengan

Aktiva Produktif (APB/AP) memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa perkembangan aktiva yang bermasalah rendah dan dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada. Sedangkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulan yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk lebih tinggi daripada PPAP yang wajib dibentuk.

c. Manajemen (*Management*)

Manajemen bank pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Secara umum, kepatuhan seluruh bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) memperoleh peringkat 1. Meskipun ada pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Internasional Indonesia pada triwulan ke-2 dan ke-3 dan pelampauan yang dilakukan oleh 2 bank yaitu Bank Danamon dan Bank IFI pada tiap triwulannya, dan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat yang diperoleh untuk rasio BMPK. Berbeda dengan rasio PDN, rasio ini memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, dikarenakan masih cukup banyaknya bank yang melakukan pelanggaran untuk posisi devisa neto.

d. Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas pada tahun 2005 memperoleh peringkat 2. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat yang dicapai pada tiap triwulannya, dimana dari awal triwulan sampai triwulan ketiga, peringkat yang diperoleh adalah 2, sedangkan triwulan terakhir mendapat peringkat 3. Rasio yang paling baik yang dicapai pada faktor rentabilitas adalah

rasio *Net Interest Margin* (NIM). Hampir seluruh bank dapat memenuhi peringkat I pada tiap triwulannya, hanya dua bank saja yang tidak memperoleh peringkat baik yaitu Bank Century dan Bank IFI (pada triwulan ke-4). Rasio *Return On Asset* (ROA) memperoleh peringkat 2 pada awal triwulan, tetapi mengalami penurunan menjadi peringkat 3 pada triwulan-triwulan berikutnya. Penurunan peringkat tersebut dikarenakan perolehan laba yang cenderung rendah, bahkan ada bank yang mengalami kerugian besar seperti Bank IFI pada triwulan ke-3 dan Bank Bumiputera Indonesia pada triwulan ke-4. Rasio *Return On Equity* (ROE) yang memperoleh peringkat baik (peringkat 2) pada triwulan pertama sampai ketiga, mengalami penurunan peringkat menjadi peringkat 3 pada triwulan terakhir karena tidak sedikit bank yang kurang mampu mengelola modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi bank. Sedangkan untuk rasio Beban Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas bank tahun ini adalah proyeksi *cash flow*. Rasio ini memperoleh peringkat 1 di tiap triwulannya, karena seluruh bank menunjukkan *cash flow* yang sangat baik yang besarnya <5%, berada di atas dari yang disarankan oleh Bank Indonesia. Perolehan peringkat tersebut sangat berbanding terbalik dengan perolehan peringkat rasio ketergantungan pada dana antar bank yang pada tiap

triwulannya memperoleh peringkat 5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bank masih sangat tergantung dana antar bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Sedangkan untuk rasio-rasio likuiditas yang lain yaitu aktiva likuid <1bln dibandingkan dengan pasiva likuid <1bln, rasio *1 month maturity mismatch ratio* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memperoleh peringkat antara peringkat 2 dan 3. Dari hasil peringkat yang diperoleh pada tiap triwulannya yaitu peringkat 3 pada awal triwulan sampai triwulan ketiga, dan peringkat 2 yang dicapai pada triwulan ke-4, maka secara rata-rata diperoleh peringkat 3 untuk faktor likuiditas.

Berdasarkan peringkat faktor CAMEL yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2005 adalah peringkat 2. Peringkat yang mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

2. Peringkat Komposit Tahun 2006

a. Permodalan (*Capital*)

Permodalan pada tahun 2006 memperoleh peringkat 3. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM dan komposisi permodalan merupakan faktor yang paling sehat, karena memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Peringkat ini diperoleh

karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio CAR yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%, sedangkan untuk komposisi permodalan, komposisi yang sangat baik dari modal yaitu Tier 1 > 150% (Tier 2 + Tier 3) ada pada hampir seluruh bank. Namun faktor trend ke depan/proyeksi KPMM menunjukkan hasil yang kurang baik, karena sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Demikian juga dengan rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal bank hanya dapat dikategorikan cukup baik karena hanya memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya.

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Rasio APYD/AP memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan cukup dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada. Demikian juga dengan rasio PPAP yang juga memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk relatif sama dengan PPAP yang wajib dibentuk oleh bank. Berbeda dengan perolehan kedua rasio di atas rasio APB/AP memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa perkembangan aktiva yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada.

c. Manajemen (*Management*)

Manajemen bank pada tahun 2006 memperoleh peringkat 2. Secara umum, kepatuhan seluruh bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) memperoleh peringkat 1. Meskipun ada pelampauan BMPK yang dilakukan oleh Bank IFI dan Bank Mega tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat yang diperoleh untuk rasio BMPK. Berbeda dengan rasio PDN, rasio ini memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, dikarenakan masih cukup banyaknya bank yang melakukan pelanggaran untuk posisi devisa neto.

d. Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas pada tahun 2006 memperoleh peringkat 3. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat yang dicapai pada tiap triwulannya, dimana dari awal triwulan sampai akhir triwulan, peringkat yang diperoleh adalah 3. Rasio yang paling baik yang dicapai pada faktor rentabilitas adalah rasio NIM. Hampir seluruh bank dapat memenuhi peringkat 1 pada tiap triwulannya, hanya dua bank saja yang tidak memperoleh peringkat baik yaitu Bank Century dan Bank IFI. Rasio BOPO juga merupakan rasio yang memperoleh peringkat baik pada tiap triwulannya yaitu peringkat 2. Sedangkan untuk rasio ROA dan rasio ROE memperoleh peringkat 3 pada setiap triwulannya. Kedua rasio tersebut dinilai cukup mampu dalam mengelola aset dan modalnya untuk memperoleh keuntungan bagi bank.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Sama seperti pada tahun 2005, rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas bank tahun ini adalah proyeksi *cash flow*. Rasio ini memperoleh peringkat 1 di tiap triwulannya, karena seluruh bank menunjukkan *cash flow* yang sangat baik yang besarnya <5%, berada di atas dari yang disarankan oleh Bank Indonesia. Perolehan peringkat tersebut sangat berbanding terbalik dengan perolehan peringkat rasio ketergantungan pada dana antar bank yang pada tiap triwulannya memperoleh peringkat 5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bank masih sangat tergantung dana antar bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Sedangkan untuk rasio-rasio likuiditas yang lain yaitu aktiva likuid <1bln dibandingkan dengan pasiva likuid <1bln, rasio 1 *month maturity mismatch ratio* dan rasio LDR memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. Dari hasil peringkat yang diperoleh pada tiap triwulannya yaitu peringkat 2, maka secara rata-rata diperoleh peringkat 2 untuk faktor likuiditas.

Berdasarkan peringkat faktor CAMEL yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2005 adalah peringkat 3. Peringkat yang mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.

3. Peringkat Komposit Tahun 2007

a. Permodalan (*Capital*)

Gambaran kesehatan faktor permodalan pada tahun 2007 sama seperti yang diperoleh pada tahun 2006. Faktor permodalan memperoleh peringkat 3. Peringkat ini merupakan hasil perolehan rata-rata peringkat komposit yang dihasilkan dari setiap faktor penilaian permodalan. Kecukupan pemenuhan KPMM dan komposisi permodalan merupakan faktor yang paling sehat, karena memperoleh peringkat 1 pada tiap triwulannya. Peringkat ini diperoleh karena hampir seluruh bank dapat menghasilkan rasio CAR yang lebih tinggi dari ketentuan kecukupan pemenuhan KPMM yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang besarnya minimal 8%, sedangkan untuk komposisi permodalan, komposisi yang sangat baik dari modal yaitu Tier 1 > 150% (Tier 2 + Tier 3) ada pada hampir seluruh bank. Namun faktor trend ke depan/proyeksi KPMM menunjukkan hasil yang kurang baik, karena sebagian besar bank menghasilkan persentase pertumbuhan modal lebih rendah dibandingkan dengan persentase pertumbuhan ATMR. Demikian juga dengan rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal bank hanya dapat dikategorikan cukup baik karena hanya memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya.

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aset pada tahun 2007 memperoleh peringkat 3. Rasio APYD/AP memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, yang berarti

bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan cukup dapat discover oleh aktiva produktif yang ada. Demikian juga dengan rasio PPAP yang juga memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa PPAP yang dibentuk relatif sama dengan PPAP yang wajib dibentuk oleh bank. Berbeda dengan perolehan kedua rasio di atas rasio APB/AP memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya, yang berarti bahwa perkembangan aktiva yang bermasalah cenderung rendah dan dapat dicover oleh aktiva produktif yang ada.

c. Manajemen (*Management*)

Manajemen bank pada tahun 2007 memperoleh peringkat 2. Secara umum, kepatuhan seluruh bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) memperoleh peringkat 1. Meskipun ada pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Ganesha pada triwulan ke-4 dan pelampauan yang dilakukan oleh 3 bank yaitu Bank Ganesha, Bank IFI dan Bank Mega, tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan pada hasil akhir peringkat yang diperoleh untuk rasio BMPK. Berbeda dengan rasio PDN, rasio ini memperoleh peringkat 3 pada tiap triwulannya, dikarenakan masih cukup banyaknya bank yang melakukan pelanggaran untuk posisi devisa neto.

d. Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas pada tahun 2007 memperoleh peringkat 3. Peringkat tersebut diperoleh dari rata-rata peringkat yang dicapai pada tiap triwulannya, dimana dari awal triwulan sampai akhir triwulan, peringkat

yang diperoleh adalah 3. Rasio yang paling baik yang dicapai pada faktor rentabilitas adalah rasio NIM. Hampir seluruh bank dapat memenuhi peringkat 1 pada tiap triwulannya, hanya dua bank saja yang tidak memperoleh peringkat baik yaitu Bank IFI dan Bank Internasional Indonesia. Rasio BOPO juga merupakan rasio yang memperoleh peringkat baik pada tiap triwulannya yaitu peringkat 2. Sedangkan untuk rasio ROA dan rasio ROE memperoleh peringkat 3 pada setiap triwulannya. Kedua rasio tersebut dinilai cukup mampu dalam mengelola aset dan modalnya untuk memperoleh keuntungan bagi bank.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Sama seperti pada tahun 2006, rasio yang paling baik dalam faktor likuiditas bank tahun ini adalah proyeksi *cash flow*. Rasio ini memperoleh peringkat 1 di tiap triwulannya, karena seluruh bank menunjukkan *cash flow* yang sangat baik yang besarnya <5%, berada di atas dari yang disarankan oleh Bank Indonesia. Perolehan peringkat tersebut sangat berbanding terbalik dengan perolehan peringkat rasio ketergantungan pada dana antar bank yang pada tiap triwulannya memperoleh peringkat 5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bank masih sangat tergantung dana antar bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Sedangkan untuk rasio-rasio likuiditas yang lain yaitu aktiva likuid <1bln dibandingkan dengan pasiva likuid <1bln, rasio 1 *month maturity mismatch ratio* dan rasio LDR memperoleh peringkat 2 pada tiap triwulannya. Dari hasil peringkat yang diperoleh pada tiap triwulannya

yaitu peringkat 2, maka secara rata-rata diperoleh peringkat 2 untuk faktor likuiditas.

Berdasarkan peringkat faktor CAMEL yang diperoleh, disimpulkan bahwa peringkat komposit tahun 2005 adalah peringkat 3. Peringkat yang mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode CAMEL pada sejumlah 26 bank umum swasta nasional diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kesehatan bank umum swasta nasional pada tahun 2005 memperoleh peringkat komposit 2, yang dipersamakan dengan predikat sehat. Peringkat ini mencerminkan bahwa bank umum swasta nasional tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank umum swasta nasional masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Sedangkan pada tahun 2006 dan 2007, bank umum swasta nasional memperoleh peringkat komposit 3, yang dipersamakan dengan predikat cukup sehat. Peringkat ini mencerminkan bank umum swasta nasional tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank umum swasta nasional tidak segera melakukan tindakan korektif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan informasi atau data yang akan lebih mendukung hasil penelitian. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS seperti yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tidak dapat dilakukan

seungguhnya dalam penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan data yang ada dalam Laporan Keuangan Triwulanan Publikasian Bank Indonesia. Penelitian ini tidak memasukkan aspek Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*) sebagai aspek penilaian karena tidak tersedianya data yang dibutuhkan dalam laporan keuangan yang digunakan. Selain itu, aspek penilaian yang bersifat kualitatif tidak diperhitungkan. Perhitungan setiap komponen CAMEL diprosikan dengan perhitungan yang disesuaikan dengan data laporan keuangan yang tersedia. Dengan adanya keterbatasan tersebut, penulis berharap bahwa hasil penelitian tidak akan mengurangi tujuan dilakukannya penelitian ini.

C. Saran

Dalam menganalisis tingkat kesehatan bank tidak hanya mengukur aspek penilaian yang bersifat kuantitatif saja tetapi juga mengukur aspek penilaian yang bersifat kualitatif. Aspek Sensitivitas terhadap resiko pasar (*Sensitivity to market risk*) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, sebaiknya ikut diperhitungkan supaya lebih mendukung penelitian. Dengan kata lain, dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar Peraturan Bank Indonesia No.6/10/2004 diterapkan sepenuhnya dalam menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Edisi 1. Cetakan 1. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Adnan, Muhammad Akhyar dan Eha Kurniasih. 2000. **Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman**. *JAAI* Vol.4, No.2. hal 131-149.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. **Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 2. Hal 131-147.
- Arikunto, Siharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati, Titik dan Hekinus Manao. 2002. **Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia**. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.5, No.2. hal.137-147.
- Darmawi, Herman. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Gubernur Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Gubernur Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasser, Ety M. dan Titik Aryati. 2000. **Model Analisis Camel Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Sektor Perbankan Yang Go Public**. *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia*. Vol. 4, No. 2. Hal 111-129.
- Santoso, Ruddy Tri. 1994. *Mengenal Dunia Perbankan*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Intermedia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1989. *Uang dan Bank*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1990. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budi Santoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, Thomas, Djuhaepah T. Marala, Azhar Abdullah, Johan Thomas Aponno, Tinon Yuniarti Ananda dan Chalik. 1988. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wahyuningtyas, Anik. 2005. *Analisis Tingkat Kesehatan Finansial Bank Dengan Metode CAMEL*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.